

**SKRIPSI**  
**ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP TINGKAT**  
**KEMANDIRIAN ANAK PADA USIA SEKOLAH DI DESA**  
**KEBONANGUNG**



**OLEH:**  
**SONIA REFI SUKMA ARINI**  
**NIM. 181.0098**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH**  
**SURABAYA**  
**2022**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP TINGKAT**  
**KEMANDIRIAN ANAK PADA USIA SEKOLAH DI DESA**  
**KEBONANGUNG**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.) Di**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**



**OLEH :**

**SONIA REFI SUKMA ARINI**  
**NIM. 181.0098**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH**  
**SURABAYA**  
**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sonia Refi Sukma Arini

NIM : 1810098

Tanggal Lahir : 14 Agustus 1999

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Studi Fenomenologi: Analisis faktor eksternal tingkat kemandirian anak pada usia sekolah di desa Kebonangung. Saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di Stikes Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Stikes Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 21 Juli 2022



Sonia Refi Sukma Arini

NIM. 181.0098

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan kami amati, selaku pembimbing mahasiswa :

Nama : Sonia Refi Sukma Arini

NIM :1810098

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : Studi Fenomenologi: Analisis faktor eksternal terhadap tingkat kemandirian anak pada usia sekolah di desa Kebonangung.

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Setiadi. S.Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 03001

Yoga Kertapati, S.Kep., Ns M.Kep Sp. Kep.Kom  
NIP. 03042

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal : 21 Juli 2022

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dari :

Nama : Sonia Refi Sukma Arini

NIM : 1810098

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : Studi Fenomenologi: Analisis faktor eksternal terhadap tingkat kemandirian anak pada usia sekolah di desa Kebonangung.

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji Skripsi di STIKES Hang Tuah Surabaya, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S-1 Keperawatan

**Penguji Ketua : Dr. Hidayatus Sya'diyah, S.Kep., Ns.,M.Kep**

**NIP. 03009**

**Pembimbing I : Dr. Setiadi. S.Kep., Ns., M. Kep**

**NIP. 03001**

**Pembimbing II : Yoga Kertapati, S.Kep., Ns M.Kep Sp. Kep.Kom**

**NIP. 03042**

**Mengetahui,**

**STIKES HANG TUAH SURABAYA**

**KAPRODI S1 KEPERAWATAN**

**Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

**NIP. 03010**

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal : 21 Juli 2022

Judul studi fenomenologi: Analisis Faktor Eksternal terhadap Tingkat Kemandirian pada Anak Usia Sekolah di Desa Kebonangung

**ABSTRAK**

Kemandirian adalah suatu sikap yang kita peroleh secara individu untuk menghadapi berbagai keadaan yang ada dilingkungan sekitarnya, setiap individu harus mampu untuk berfikir dan bertindak sesuai dengan kemampuan diri sendiri tanpa harus tergantung kepada orang lain. Jadi bisa kita simpulkan kemandirian anak merupakan kemampuan setiap anak dalam melakukan kegiatan aktivitas fisik harus sesuai dengan tahapan tumbuh kembang yang ada dalam anak usia sekolah..

Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif korelasional. Data yang dikumpulkan dengan metode pengisian kuesioner. Sampel responden dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa-siswi dan orang tua yang ada di SD Kebonangung 1 dan 2 mulai dari siswa-siswi kelas 1 dan 2 dengan teknik *non probability sampling*. Variabel penelitian adalah faktor eksternal, tingkat kemandirian yang masing-masing diukur menggunakan kuesioner/angket. Analisis data menggunakan *Spearman Rho* dengan kemaknaan ( $\rho \leq 0,05$ ).

Hasil dari penelitian ini didapatkan dari faktor eksternal yang saling berhubungan dengan tingkat kemandirian pada anak usia sekolah di Desa Kebonangung adalah hubungan faktor eksternal lingkungan terhadap tingkat kemandirian ( $\rho \leq 0,000$ ), hubungan status ekonomi terhadap tingkat kemandirian ( $\rho \leq 0,000$ ), hubungan stimulasi terhadap tingkat kemandirian ( $\rho \leq 0,039$ ), hubungan kualitas anak dan orang tua terhadap ( $\rho \leq 0,021$ ), hubungan pola asuh terhadap tingkat kemandirian ( $\rho \leq 0,033$ ), hubungan status pekerjaan ibu terhadap tingkat kemandirian ( $\rho \leq 0,008$ ), hubungan cinta dan kasih sayang terhadap tingkat kemandirian ( $\rho \leq 0,036$ )

Implikasi hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa faktor eksternal yang terdiri dari 7 faktor yaitu lingkungan, status ekonomi, stimulasi, pola asuh, status pekerjaan ibu, cinta dan kasih sayang. Yang menunjukkan bahwa faktor eksternal tersebut sangat berpengaruh secara keseluruhan terhadap tingkat kemandirian anak usia sekolah.

**Kata Kunci:** *Faktor Eksternal Tingkat Kemandirian, Anak Usia Sekolah*

Title: Phenomenology Study: Analysis of External Factors on the Level of Independence in School-Age Children in Kebonangung Village

#### ABSTRACT

Independence is an attitude that we acquire individually to deal with various circumstances that exist in the surrounding environment, each individual must be able to think and act at the same age as their own abilities without having to depend on others. So we can conclude that children's independence is the ability of every child to carry out physical activity activities that must be in accordance with the stages of growth and development that exist in school-age children.

The research design used is descriptive correlational research method. The data collected by the method of filling out the questionnaire. The sample of respondents in this study were 80 students and their parents at SD Kebonangung 1 and 2 starting from students in grades 1 and 2 with non- *probability sampling technique*. The research variables are external factors, the level of independence, each of which is measured using a questionnaire/questionnaire. Data analysis used *Spearman Rho* with significance ( $\rho$  0.05).

The results of this were obtained from the results of external factors that were interconnected with the level of independence in school-age children in Kebonangung Village, namely external environmental factors ( $0.000$  economic status ( $0.000$  ), stimulation ( $0.000$  ) 0.039), quality of children and parents ( $\rho$  0.021), parenting pattern ( $0.033$  ), mother's employment status ( $0.036$ ), love and affection ( $0.008$  )

.The implications this research is consists of 7 factors, namely the environment, economic status, stimulation, parenting, maternal employment status, love and affection. Which shows that these external factors greatly affect the overall level of independence of school-age children.

**Keywords:** *External Factors, Level of Independence, School Age Children*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Eksternal Tingkat Kemandirian Anak Pada Usia Sekolah Di Desa Kebonangung,” sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di program studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya. Skripsi ini disusun dengan memanfaatkan berbagai sumber literature serta mendapat banyak bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, peneliti menyadari tentang segala keterbatasan kemampuan dan pemanfaatan literature, sehingga skripsi ini dibuat dengan sangat sederhana baik dari segi sistematika maupun isinya masih jauh dari sempurna.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan rasa terima kasih, rasa hormat dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. AV Sri Suhardiningsih, S.Kp.,M.Kes. selaku Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan untuk mengikuti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.
2. Dr. Setiadi. S.Kep., Ns., M. Kep. selaku puket 2 dan pembimbing I skripsi saya yang selalu sabar memberikan bimbingan, saran, masukan, dan pengarahan yang bermanfaat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku Kepala Program Studi Pendidikan S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan fasilitas kepada

- peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi S1 Keperawatan dan selaku ketua penguji terima kasih atas segala arahannya dalam pembuatan skripsi ini
4. Dr. Hidayatus Sya'diyah, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku ketua penguji yang memberi masukan serta saran yang baik dan teliti pada skripsi ini.
  5. Yoga Kertapati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom. selaku pembimbing II skripsi saya yang selalu sabar memberikan bimbingan, saran, masukan, dan pengarahan yang bermanfaat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
  6. Seluruh dosen dan staf Stikes Hang Tuah Surabaya yang selalu memberikan bimbingan selama menuntut ilmu di Prodi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Hang Tuah Surabaya.
  7. Nadia Okhtiary, A.Md selaku Kepala perpustakaan Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan fasilitas perpustakaan kepada penelitian agar peneliti untuk mempermudah mencari sumber pustaka dengan lebih mudah.
  8. Susilowati, S. Pd.SD,MM selaku kepala sekolah dari SD Kebonangung 1 yang telah bersedia memberikan kesempatan untuk saya melakukan penelitian guna mendukung skripsi ini.
  9. Dra. Umi Maimunah, MM selaku kepala sekolah dari SD Kebonangung 2 yang telah bersedia memberikan kesempatan untuk saya melakukan penelitian guna mendukung skripsi ini.
  10. Bapak/ibu dan siswa-siswi dari SD Kebonangung 1 dan 2 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
  11. Kedua orang tua Bapak Sukmono Widodo, Ibu Henny Dumi Arini, Kakak Fita Sukma Arini, yang selalu mendoakan, memberik an semangat, dan dorongan sehingga Skripsi

ini selesai dengan baik dan tepat waktu.

12. Sahabat-sahabatku yang tiada hentinya memberikan motivasi dalam berbagai situasi, memberikan saran serta membantu selama penulisan Skripsi
13. Saudara-saudaraku yang tiada hentinya selalu memberikan motivasi, support serta memberikan dorongan selama Skripsi ini selesai.
14. Teman-teman Prodi S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya 2022 yang telah memberikan support kepada saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
15. Seseorang spesial yang selalu memberikan semangat dalam berbagai kondisi dan mendoakan tiada henti.

Semoga Allah membalas budi baik semua pihak yang telah memberikan kesempatan, motivasi, dan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan proposal ini. Peneliti berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun peneliti menyadari masih banyak ketidak sempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karenanya peneliti mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Sidoarjo, 21 Juli 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB 2 TINJUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Konsep Anak Usia Sekolah .....	7
2.1.1 Definisi Anak Usia Sekolah .....	7
2.1.2 Populasi Yang Rentang Beresiko Pada Anak Usia Sekolah.....	8
2.1.3 Karakteristik Anak Usia Sekolah .....	10
2.1.4 Tahapan Tumbuh Kembang Anak Usia Sekolah .....	11
2.2 Konsep Tingkat Kemandirian Anak Usia Sekolah .....	16
2.2.1 Definisi kemandirian anak usia sekolah.....	16
2.2.2 Ciri-Ciri Kemandirian Anak Usia Sekolah.....	16
2.2.3 Indikator Kemandirian Anak Pada Usia Sekolah.....	17
2.2.4 Tahap-Tahap Perkembangan Kemandirian Anak Usia Sekolah.....	19
2.2.5 Peran orang tua terhadap kemandirian anak usia sekolah.....	20
2.3 Konsep Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Tingkat Kemandirian Anak Usia Sekolah.....	21

2.3.1	Definisi faktor eksternal.....	21
2.3.2	Faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat kemandirian seorang anak usia sekolah.....	21
2.3.3	Indikator Penilaian Kuesioner Faktor Ekesternal .....	28
2.4	Model Konsep Keperawatan <i>Self Care Virginia Henderson</i> .....	31
2.4.1	Konsep Teori <i>Virginia Henderson</i> .....	33
2.4.2	Teori <i>Virginia Henderson</i> Dalam Proses Keperawatan .....	35
2.5	Hubungan Antar Konsep .....	36
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....</b>		<b>39</b>
3.1	Kerangka Konseptual .....	39
3.2	Hipotesis .....	40
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>		<b>41</b>
4.1.	Desain Penelitian.....	41
4.2.	Kerangka Kerja.....	42
4.4.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	42
4.3.	Waktu Dan Tempat Penelitian .....	43
4.3.1.	Waktu Penelitian .....	43
4.3.2.	Tempat Penelitian .....	43
4.4.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
4.4.1	Populasi Penelitian .....	43
4.4.2	Sampel Penelitian.....	44
4.4.3	Rumus Sampel.....	44
4.4.4	Teknik Sampling.....	45
4.5.	Identifikasi Variable .....	46
4.6.	Definisi Operasional.....	46
4.7.	Pengumpulan, Pengolahan Dan Analisis Data.....	52
4.7.1	Pengumpulan Data .....	52
4.7.2	Prosedur Pengumpulan Data .....	58
4.7.3	Analisis Data .....	59
4.8.	Etika Penelitian.....	66
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>68</b>
5.1	Hasil penelitian.....	68
5.1.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	69
5.1.2	Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	70

5.1.3	Data Umum Hasil Penelitian .....	70
5.1.4	Data Khusus Hasil Penelitian .....	76
5.2	Pembahasan .....	90
5.2.1	Hubungan antara faktor eksternal lingkungan dengan kemandirian anak sekolah .....	90
5.2.2	Hubungan antara status ekonomi dengan kemandirian anak sekolah .....	92
5.2.3	Hubungan antara stimulasi dengan kemandirian anak sekolah .....	95
5.2.4	Hubungan antara kualitas anak dan orang tua dengan kemandirian anak sekolah .....	97
5.2.5	Hubungan antara pola asuh dengan kemandirian anak sekolah .....	100
5.2.6	Hubungan antara status pekerjaan ibu dengan kemandirian anak sekolah .....	102
5.2.7	Hubungan antara cinta kasih sayang dengan kemandirian anak sekolah .....	105
5.3	Keterbatasan .....	108
<b>BAB 6 PENUTUP .....</b>		<b>109</b>
6.1	Kesimpulan .....	109
6.2	Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>114</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Definisi Operasional .....	47
Tabel 4.2	Sebaran Kuesioner Faktor Eksternal .....	53
Tabel 4.3	Sebaran Kuesioner Tingkat Kemandirian Anak Pada Usia Sekolah. ....	56
Tabel 4.4	Rangkuman Uji Validitas Variabel Tingkat Kemandirian .....	63
Tabel 4.5	Rangkuman Uji Validitas Variabel Faktor Eksternal .....	64
Tabel 4.6	Rangkuman Uji Reliabilitas Variabel X Dan Y .....	65
Tabel 5.1	Karakteristik Jenis Kelamin Orang Tua Di Sd Kebonangung .....	70
Tabel 5.2	Karakteristik Umur Orang Tua Di Sd Kebonangung .....	71
Tabel 5.3	Karakteristik Status Pendidikan Di Sd Kebonangung .....	71
Tabel 5.4	Karakteristik Status Pernikahan Di Sd Kebonangung .....	72
Tabel 5.5	Karakteristik Status Pekerjaan Orang Tua Di Sd Kebonangung.....	72
Tabel 5.6	Karakteristik Jumlah Anak Di Sd Kebonangung .....	73
Tabel 5.7	Karakteristik Jenis Kelamin Anak Di Sd Kebonangung .....	73
Tabel 5.8	Karakteristik Tinggi Badan Di Sd Kebonangung.....	74
Tabel 5.9	Karakteristik Berat Badan Di Sd Kebonangung .....	74
Tabel 5.10	Karakteristik Anak Yang Ke Di Sd Kebonangung .....	75
Tabel 5.11	Faktor Eksternal Lingkungan Di Sd Kebonangung.....	76
Tabel 5.12	Faktor Eksternal Status Ekonomi Di Sd Kebonangung.....	76
Tabel 5.13	Faktor Eksternal Stimulasi Di Sd Kebonangung.....	77
Tabel 5.14	Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua Di Sd Kebonangung . .....	77
Tabel 5.15	Faktor Eksternal Pola Asuh Di Sd Kebonangung .....	78
Tabel 5.16	Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu Di Sd Kebonangung. ....	78
Tabel 5.17	Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang Di Sd Kebonangung .....	79
Tabel 5.18	Tabel Hubungan Faktor Eksternal Lingkungan Terhadap Tingkat Kemandirian Anak Sekolah Di Sd Kebonangung.....	79
Tabel 5.19	Tabel Hubungan Faktor Eksternal Status Ekonomi Terhadap Tingkat Kemandirian Anak Sekolah Di Sd Kebonangung.....	81
Tabel 5.20	Tabel Hubungan Faktor Eksternal Stimulasi Terhadap Tingkat Kemandirian Anak Sekolah Di Sd Kebonangung.....	82
Tabel 5.21	Tabel Hubungan Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua Terhadap Tingkat Kemandirian Anak Sekolah Di Sd Kebonangung. ....	84
Tabel 5.22	Tabel Hubungan Faktor Eksternal Pola Asuh Terhadap Tingkat Kemandirian Anak Sekolah Di Sd Kebonangung .....	85
Tabel 5.23	Tabel Hubungan Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu Terhadap Tingkat Kemandirian Anak Sekolah Di Sd Kebonangung .....	87
Tabel 5.24	Tabel Hubungan Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang Terhadap Tingkat Kemandirian Anak Sekolah Di Sd Kebonangung .....	88

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3. 1** Kerangka Konseptual Adanya Keterikatan Faktor Eksternal Terhadap Kemandirian Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Kebonangung .... 39
- Gambar 4. 1** Desain Penelitian Deskriptif Kolerasional Dengan Pendekatan Cross Sectional.....41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Curriculum Vitae.....	117
Lampiran 2	Motto Dan Persembahan .....	118
Lampiran 3	Surat Ijin Pengambilan Data Bangkesngpol Jatim.....	120
Lampiran 4	Surat Ijin Pengambilan Data Bangkesngpol Sidoarjo .....	121
Lampiran 5	Surat Ijin Pengambilan Data Dinas Pendidikan Kota Sidoarjo .....	122
Lampiran 6	Surat Ijin Pengambilan Data Sd Kebonangung 1 .....	123
Lampiran 7	Surat Ijin Pengambilan Data Sd Kebonangung 2 .....	124
Lampiran 8	Surat Ijin Bangkesngpol Jatim.....	125
Lampiran 9	Surat Ijin Bangkesngpol Kota Sidoarjo .....	126
Lampiran 10	Surat Ijin Dinas Pendidikan Kota Sidoarjo.....	127
Lampiran 11	Surat Ijin Sd Kebonangung 1.....	128
Lampiran 12	Surat Ijin Sd Kebonangung 2.....	129
Lampiran 13	Persetujuan Etik .....	130
Lampiran 14	Information For Consent .....	131
Lampiran 15	Informed Consent.....	133
Lampiran 16	Kuesioner Penelitian .....	134
Lampiran 17	Indikator Penilaian Kuesioner Kemandirian Pada Anak Usia Sekolah Dan Faktor Eksternal .....	140
Lampiran 18	hubungan Variabel Dengan Data Umum .....	146
Lampiran 19	Row Data (Tabulisasi Demografi, Tingkat Kemandirian Dan Faktor Eksternal) .....	168
Lampiran 20	Dokumentasi .....	198

## DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

SD: Sekolah Dasar  
BB: Berat Badan  
TB; Tinggi Badan  
CM: Centimeter  
KG: Kilometer  
B.S: Bachelor of Science  
M.A: Master of Arts  
: titik dua  
. Titik  
, Koma  
" Tanda petik dua  
- Sampai  
/ Atau  
< Kurang dari  
( ) Tanda kurung  
% Persen  
< Lebih dari  
> Kurang dari  
? Tanda Tanya

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Anak usia sekolah antara 6-11 tahun yang berada di masa kanak-kanak pertengahan (Kemenkes RI, 2011). Fase inilah, anak mempunyai banyak kemampuan dasar berhitung, menulis, dan membaca. Usia sekolah membentuk anak mendapatkan dasar-dasar pengetahuan digunakan untuk mencapai keberhasilan dalam penyesuaian diri, anak akan mempunyai sifat santun untuk mencapai tujuannya kedepan yang berujung pada kemandirian, bertanggung jawab, dan bekerja sama dengan teman sebaya serta orang lain (Allen, 2010). Usia ini kemandirian pada anak mulai dirasakan. Kemandirian anak akan terlihat pada waktu anak berada di lingkungan luar tempat tinggal yaitu sekolah. Anak usia ini sanggup mengatasi beberapa persoalan dengan sendirinya dan sudah mampu memberikan penyesuaian diri menggunakan lingkungan disekitarnya. Anak yang telah memasuki usia sekolah, memiliki rasa tanggung jawab serta rasa percaya diri dalam melakukan tugas-tugas yang dimilikinya. perilaku tanggung jawab sangat penting untuk diajarkan serta dikembangkan sejak usia dini dengan catatan perilaku tanggung jawab wajib sinkron terhadap kemampuan anak-anak.

Fenomena yang ditemukan penelitian tersebut ada beberapa anak yang tidak bisa melakukan kemandirian dengan sendiri seperti: kemampuan diri sendiri, percaya diri, bertanggung jawab, menyesuaikan diri. Tetapi kurang dari 50% anak masih banyak yang tidak mandiri di rumah terutama pada menggunakan sandang. Hal ini dikarenakan kurang lebih dari 10% anak masih berusia kurang dari 6-7

tahun sebagaimana masih perlu bantu oleh orang tua dirumah dan sekitarnya. Selain itu, dari 12% dipengaruhi oleh faktor anak tunggal sebagai akibatnya peran orang tua sangat banyak membantu anak mengerjakan tugasnya sehari-hari, bahkan anak tadi malah tergantung orang tuanya. Berdasarkan pengamatan peneliti di kabupaten sidoarjo sendiri yang memiliki anak dan tidak melakukan kegiatan sehari-hari dengan sendiri yaitu 25%, (1121.200 penduduk), bahkan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan hasil survey awal data yang dilakukan di Sidoarjo di dapatkan 25 anak yang tidak bisa melakukan kemandirian dengan sendirinya, dan dimana 7 anak sudah bisa melakukan kemandirian sendiri tetapi masih dibantu sama orang tuanya.

Selain itu pula memiliki penyebab anak tidak mandiri yaitu “Anak terbiasa mendapatkan bantuan yang berlebihan dari ke dua orang tua ataupun dari orang dewasa lainnya”. Bila perilaku tadi dibiarkan terus menerus maka sangat amat merugikan bagi perkembangan anak, maka permasalahan itu perlu diatasi sehingga anak dapat menjalani kegiatan tanpa harus selalu bergantung dengan orang lain serta sekitarnya (Izzaty, 2005). Anak yang tidak mandiri atau ketergantungan bisa mencakup dari segi fisik ataupun segi mental, contohnya anak akan selalu merapikan mainannya, meminta bantuan buat mengancingkan bajunya, memasang sepatu sekolah, atau dalam mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan, umumnya anak yang tidak mandiri akan sulit buat mengambil keputusan sendiri. Salah satu masalah kesulitan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kurangnya kemampuan kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari. (Desmita, 2011). Perkembangan kemandirian anak usia sekolah bisa ditentukan oleh beberapa faktor, begitu juga anak yang tidak mandiri. Sedangkan

menurut Solahudin, Malau (2012) menyatakan terdapat dua faktor-faktor yang berpengaruh pada tingkat kemandirian anak-anak usia sekolah yaitu 1) Faktor internal yaitu emosi serta intelektual anak. 2) Faktor eksternal yaitu lingkungan, status ekonomi keluarga, stimulasi, pola asuh, cinta serta kasih sayang, kualitas informasi anak dengan orang tua dan status pekerjaan ibu. Apalagi Orang tua sangat berperan aktif dalam membuat kemandirian anak. Oleh karena itu orang tua lebih mengetahui kemampuan yang dimiliki anak sebagai akibatnya orang tua yang membantu anak untuk mempunyai kemampuan yang dimiliki anak agar mampu lebih mandiri lagi dalam mencapai perkembangan anak (Khaulani, F. et al, 2020). Oleh karena itu, dalam memenuhi segala kebutuhan anaknya orang tua tidak boleh berlebihan supaya tidak berpengaruh pada perkembangan kemandiriannya karena sikap anak pada kemudian hari dapat ditentukan dari bentuk sikap orang tuanya sendiri saat mengasuh dan membimbing mereka di waktu yang lalu. Peran ibu sangatlah penting dalam mengasuh dan mendidik anak agar cepat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang berkualitas. Bahkan peran seorang ayah sangatlah besar memberikan kasih sayang, perlindungan kepada anaknya Menurut Mansur (2014), kualitas kelekatan ibu-anak berperan penting dalam mengasuh dan mendidik anak. Sehingga peran keluarga dalam pembentukan karakter termasuk kemandirian sangatlah besar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya kemandirian merupakan anak yang telah memasuki usia sekolah memiliki rasa tanggung jawab serta percaya diri pada melakukan tugas sudah mulai terwujud. Tapi dalam menghadapi kegagalan tak jarang kita jumpai reaksi anak seperti: marah atau kegelisahan, perkembangan kognitif, psikososial, interpersonal, psikoseksual, moral dan spiritual telah mulai

menunjukkan kematangan pada saat ini. Sikap mandiri sudah bisa dibiasakan mulai sejak anak masih kecil seperti memakai pakaian sendiri, menggosok gigi, menggunakan sepatu serta pekerjaan kecil dalam sehari-hari lainnya. Hal ini masih terdengar sangat mudah, tetapi pada prakteknya banyak kendala yang terjadi . justru orang tua merasa tidak tega atau tidak tabah melihat seorang anak yang berusaha beberapa menit. Bahkan orang tua sering kali langsung ikut campur tangan pada melakukan pekerjaan tugas anaknya. Hal ini tentunya akan menghasilkan anak menjadi tidak bisa mandiri. Anak akan terbiasa tergantung di orang lain buat melakukan hal-hal kecil lainnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah faktor eksternal terhadap tingkat kemandirian anak usia sekolah di Desa Kebonangung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisa faktor eksternal terhadap tingkat kemandirian anak usia sekolah di Desa Kebonangung.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi hubungan faktor lingkungan terhadap kemandirian anak usia sekolah di Desa Kebonangung.
2. Mengidentifikasi hubungan faktor status ekonomi terhadap kemandirian anak usia sekolah di Desa Kebonangung.
3. Mengidentifikasi hubungan stimulasi dengan tingkat kemandirian anak usia sekolah di Desa Kebonangung.
4. Mengidentifikasi hubungan kualitas anak dan orang tua dengan tingkat

kemandirian anak usia sekolah di Desa Kebonangung.

5. Mengidentifikasi hubungan antara pola asuh dengan tingkat kemandirian di Desa Kebonangung.
6. Mengidentifikasi hubungan status pekerjaan ibu dengan tingkat kemandirian di Desa Kebonangung.
7. Mengidentifikasi hubungan cinta dan kasih sayang dengan tingkat kemandirian di Desa Kebonangung.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengeksplorasi pengalaman faktor ekseternal tingkat kemandirian anak usia sekolah

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan faktor eksternal tingkat kemandirian anak usia sekolah dalam upaya membantu meningkatkan tingkat kemandirian pada anak usia sekolah

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas ilmu keperawatan peneliti dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya tingkat kemandirian pada anak usia sekolah.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan untuk menambah pengetahuan sebagai informasi bagi profesi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan agar dapat meningkatkan faktor

eksternal dalam kemandirian pada anak usia sekolah, yang ditargetkan khususnya dalam asuhan keperawatan keluarga

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi dan digunakan sebagai pengembangan penelitian yang berkaitan dengan faktor eksternal dalam kemandirian anak usia sekolah, serta dapat menambah variabel yang belum banyak diteliti dan dipublikasikan.

## **BAB 2**

### **TINJUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini membahas mengenai landasan teori dan berbagai aspek yang terkait dengan topik penelitian meliputi : 1) Konsep Anak Usia Sekolah, 2) Konsep Tingkat Kemandirian, 3) Konsep Faktor Eksternal 4) Konsep Keperawatan *Self Care Virginia Henderson* 5) Hubungan Antar Konsep

#### **2.1 Konsep Anak Usia Sekolah**

##### **2.1.1 Definisi Anak Usia Sekolah**

Anak usia sekolah merupakan anak yang berada pada usia-usia sekolah dengan usia sekitar 6-12 tahun. Pada data pendudukan yang diterbitkan oleh Kementrian Kesehatan Indonesia, anak-anak usia sekolah merupakan anak-anak yang mempunyai usia sekitar 7-12 tahun. Periode usia sekolah ini dibagi menjadi 3 tahapan umur, yaitu tahap transisi atau tahap primer yaitu tahapan dimana yang mempunyai usia sekitar 6-7 tahun, tahap pertengahan yaitu tahapan dimana yang mempunyai usia sekitar 7-9 tahun, dan tahap praremaja yaitu tahapan dimana yang mempunyai usia sekitar 10-12 tahun. Periode ini kadang disebut dengan sebagai masa anak-anak pertengahan atau masa laten yang dimana masa ini merupakan masa untuk dimiliki setiap tantangan yang baru. (Kemenkes RI, 2011)

Pada masa usia sekolah disebut juga dengan masa kanak-kanak yang berlangsung dari usia 6-12 tahun. Dimana pada usia sekolah mereka mempunyai banyak perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, bahkan dalam kemampuan berbahasa dan perkembangan terhadap fisik (Paulina, 2016). Pada usia sekolah banyak ditandai dengan beragam anak masuk sekolah dasar (SD) mereka

baru saja memulai pengetahuan mengenai sejarah baru dalam kehidupan sehari-hari yang pastinya akan merubah sikap dan tingkah laku mereka.

Pada masa usia sekolah ini mereka dianggap sebagai masa keserasian bersekolahnya. Pada usia ini anak-anak banyak mengalami pertumbuhan dan perkembangan dengan baik, contoh pertumbuhan dan perkembangan pada anak sekolah seperti: pertumbuhan biologis, bahkan perkembangan psikososial dan perkembangan kognitif. Akan tetapi pada tahap tersebut juga terjadi banyak perubahan-perubahan yang tidak wajar pada anak baik secara fisik maupun segi sosial.(Rahmi & Hijriati, 2021)

### **2.1.2 Populasi Yang Rentang Beresiko Pada Anak Usia Sekolah**

Resiko adalah suatu yang kemungkinan akibat, peristiwa, penyakit atas situasi yang terjadi pada periode tertentu. Populasi resiko merupakan suatu gerombolan populasi yang berisiko tinggi terjangkit penyakit dibanding kelompok lain. Bisa kita simpulkan bahwa populasi resiko adalah suatu kemungkinan yang memiliki kelompok tertentu yang akan terjadinya masalah kesehatan akibat beberapa faktor yang tertentu (Herlina, 2013).

Ada beberapa faktor yang mempunyai resiko yang menimbulkan masalah kesehatan yang terjadi pada anak usia sekolah sebagai populasi resiko :

#### **1. Resiko hayati dan usia**

Resiko hayati adalah faktor genetik, kondisi fisik dan usia yang bisa mempengaruhi terjadinya persoalan resiko kesehatan. Penambahan usia dan perubahan fisik yang terjadi akan memiliki karakteristik serta suatu permasalahan yang berbeda-beda. Faktor hayati sebagai resiko timbulnya

persoalan kesehatan khususnya proses tumbuh kembang pada anak.

## 2. Resiko sosial

Lingkungan keluarga serta cara anak untuk bersosialisasi dengan teman, saudara, sahabat adalah salah satu faktor yang akan menimbulkan persoalan kesehatan. Resiko timbulnya masalah akibat sosial akan berdampak pada suatu kondisi psikologis anak.

## 3. Resiko ekonomi

Perekonomian keluarga yang kurang akan menyebabkan timbulnya suatu masalah tumbuh kembang pada anak dikarenakan kebutuhan yang tidak bisa terpenuhi secara maksimal sehingga terjadinya masalah kesehatan.

## 4. Resiko gaya hidup

Anak usia sekolah lebih mudah terpengaruh dengan lingkungan dan lebih banyak meniru gaya hidup lingkungan (orang lain).

## 5. Resiko kejadian hidup

Anak pada usia sekolah adalah masa dimana anak mulai mampu memakai daya rasionalisasi terhadap setiap masalah yang terjadi bahwa anak lebih mudah untuk mengingat suatu yang terjadi pada dirinya

Pada anak usia sekolah memiliki resiko kesehatan yang membuat setiap insiden yang terjadi akan mengakibatkan sebuah pelajaran untuk anak dalam pencapaian tumbuh kembangnya. (Herlina, 2013).

### 2.1.3 Karakteristik Anak Usia Sekolah

Menurut (Supariasa, (2016) ada beberapa karakteristik pada anak usia sekolah 6-12 tahun, sebagai berikut:

#### 1. Umur

Pada anak usia sekolah 6-12 tahun adalah periode dimana anak mulai belajar di dalam maupun diluar sekolah, bahkan anak menjalani tugas perkembangan, seperti belajar dalam mengetahui keterampilan fisik, sikap mana yang baik dan jelek, memahami bergaul dengan teman-teman sebaya/sekitar, kemudian mendapatkan arti kebebasan dalam kepribadian, mulai membentuk keterampilan dasar , mengetahui makna konsep dalam kehidupan sehari-hari, serta membentuk suasana hati nurani dan makna nilai-nilai sosial

#### 2. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah faktor-faktor dimana yang berhubungan dengan perkembangan dimasa hidupnya, pada setiap tahun seorang anak mengalami peningkatan tekanan-tekanan dari beberapa pihak orang tua, teman sebaya, bahkan guru yang ada disekitar sekolah, serta lingkungan yang ada dimasyarakat yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku yang baik dipandang sesuai dengan jenis kelamin tersebut. Bahkan setiap tahun anak akan mengetahui perkembangan pada masa dewasa nanti.

#### 3. Emosi

Emosi dimana yang mempunyai makna arti yaitu dimana kita memiliki berbagai macam perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain bahkan setiap orang berbeda,serta berdampak pada perilaku sendiri, apalagi yang dialami setiap anak pada masa-masa sekolah, serta emosi disetiap anak sulit untuk

dibedakan. Makin dewasa makin banyak anak untuk belajar mengekspresikan emosi pada diri sendiri.

#### 4. Perkembangan Sosial

Perkembangan Sosial adalah proses dimana untuk melakukan pencapaian kematangan dalam setiap hubungan sosial agar dapat menyesuaikan diri sendiri dalam masyarakat atau lingkungan sekitar, serta tahapan perkembangan sosial anak dimulai sejak dilahirkan atau terjadinya interaksi antara anak dengan masyarakat sekitar.

Karakteristik anak usia sekolah berbeda satu dengan lainnya ada empat karakteristik anak usia sekolah, yaitu senang bermain, contoh sering melakukan gerak serta tidak ingin mau diam, senang melakukan bekerja dengan cara kelompok bahkan lebih merasakan bisa melakukan sesuatu dengan langsung. Salah satu ciri-ciri anak sekolah yang paling menonjol yaitu timbul rasa ingin tahu yang ada disekitarnya, dikarena setiap anak sekolah mempunyai rasa ingin tahu atau ingin merasakan yang dialami setiap orang lain lakukan. (Kozier, Erb 2011).

#### **2.1.4 Tahapan Tumbuh Kembang Anak Usia Sekolah**

Menurut Kemenkes RI, (2011) pertumbuhan merupakan perubahan secara fisiologis sebagai hasil dari proses pematangan fungsi fisik secara berlangsung dengan normal pada anak yang memiliki sifat yang dapat diukur, serta terjadinya secara fisik dan struktur tubuh dengan keseluruhannya.

Menurut Kemenkes RI, (2011) Perkembangan merupakan bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh, meningkat dan meluas setiap kapasitas anak yang

mempunyai kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara, dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian dalam melakukan aktivitas dengan sendirinya.

Ada Berbagai macam aspek pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia sekolah, sebagai berikut :

#### 1. Pertumbuhan fisik

Perkembangan fisik setiap anak harus kita pertimbangkan dalam waktu konteks tertentu.. Bahkan setiap perubahan yang akan terjadi akan mengarah ke pada fisik manusia, serta pada anak usia sekolah mempunyai pertumbuhan yang bermacam-macam, yaitu : pertumbuhan tinggi badan, berat badan, perubahan antara bagian tubuh yang membentuk, pertumbuhan tulang gigi, serta otot dan lemak. Perkembangan fisik ini mencakup berbagai macam aspek sebagai berikut: perkembangan anatomis merupakan perkembangan yang ditunjukkan dengan adanya perubahan-perubahan pada tulang belakang, indeks tinggi serta berat badan, tinggi badan secara keseluruhannya. Perkembangan fisiologis merupakan perkembangan yang ditandai dengan adanya perubahan yang mempunyai sifat kerja yang hayati, contohnya seperti: kontraksi pada otot, peredaran darah, pernafasan, persyarafan, sekresi kelenjar serta pencernaan.(Kesuma et al., 2019)

Pertumbuhan fisik dimana usia sekolah pada dasarnya mempunyai berat badan (BB), serta tinggi badan (TB) pada setiap anak usia sekolah mempunyai BB, TB yang berbeda-beda dikarenakan sesuai dengan pertumbuhan cepat atau lambatnya , namun mempunyai berbagai macam nilai normal BB 3-3,5 kg, TB 6 cm. Lingkar kepala anak usia sekolah pertumbuhan hanya sekitar 2-3 cm dikarenakan sesuai dengan pertumbuhan dari anak setiap masing-masing. Rata-

rata setiap individu berbeda-beda paling normal kenaikan BB anak usia sekolah sekitar kurang lebih 3,2 Kg per tahun. Serta perbedaan setiap individu pada kenaikan BB dapat disebabkan oleh beberapa macam, yaitu faktor genetik, lingkungan anak, serta makanan yang anak konsumsi setiap individu. (Kozier, Erb 2011)

## 2. Perkembangan psikososial

Perkembangan psikososial merupakan perubahan yang dimana terjadi pada kepribadian, bahkan suatu emosi yang terjadi di hubungan sosial, bahkan setiap anak mempunyai perubahan emosi yang berbeda-beda. Pada tahap ini anak lebih mempunyai sifat yang mudah untuk memahami setiap individu dari berbagai macam segi internal bahkan dibandingkan ke eksternal sehingga setiap anak lebih mudah memilih mana yang baik baginya. Lalu setiap anak juga bisa memecahkan masalahnya sendiri serta bisa mengidentifikasi berbagai macam hal-hal yang baik serta hal-hal yang lebih menarik. (Lestari & PH, 2019)

Perkembangan psikososial anak yang normal adalah setiap anak mempunyai sifat untuk berani, kooperatif, serta mampu menerima pendapat dari berbagai segi orang lain. Bahkan akan juga mempunyai psikososial yang cukup kurang baik, dikarenakan anak memiliki sifat yang negative contohnya: anak mudah tidak percaya diri, bahkan merasakan rendah diri. Faktor tersebut bisa mempengaruhi perkembangan psikososial setiap anak antara lain stimulasi, berkomunikasi ibu terhadap anak, macam-macam status Kesehatan anak, lingkungan serta teman sebaya, dan pola asuh ibu (Soetjiningsih, 2014).

## 3. Perkembangan kognitif menurut teori Jean Piaget (1996)

Arti perkembangan kognitif berdasarkan Piaget, anak dilahirkan dengan

cara beberapa semata sensorimotor, yang memberikan kerangka bagi setiap hubungan awal anak dengan lingkungannya. Pengalaman awal anak akan ditentukan oleh semata sensorimotor ini. dengan kata lain, hanya ada peristiwa yang dapat disimulasikan ke semata itulah yang bisa terjadi pada respons sang anak, serta karenanya kejadian itu akan menentukan batasan pengalaman setiap anak. setiap pengalaman harus mempunyai struktur kognitif anak, akan tetapi harus melalui interkasi terhadap lingkungan, perkembangan pengakaman setiap anak. Setiap anak harus mempunyai hubungan fungsional antara tindakan fisik dan tindakan mental bahkan perkembangan berfikir secara logis terhadap anak tersebut Pada fase-fase ini anak harus mengembangkan diri dengan pola pikir yang logis, contohnya belajar menghitung dikarenakan kerika anak akan mencari setiap jawaban yang ada di berbagai soal dan pertanyaan. Bahkan anak harus belajar mengenai hubungan sebab akibat, contohnya anak harus tahu jika batu itu tidak bisa mengapung di permukaan air sebabkan batu itu lebih berat daripada air tersebut. (Ibda, 2015)

#### 4. Perkembangan moral menurut teori Kohlberg (1927-1987)

Perkembangan moral menurut Teori (Kohlberg; L., Hersh, R.H. 1977) adalah setiap anak usia sekolah memasuki tahap I tingkat Pra-konvensional ketaatan dan hukuman. Tahap-tahap awal perkembangan moral terutama yang terjadi pada anak-anak sekolah, akan tetapi pada tahap ini, anak-anak melihat aturan sebagai hal yang tetap dan pasti. Mematuhi aturan itu harus penting disebabkan oleh sarana untuk menghindari hukuman, namun ada beberapa anak usia sekolah memasuki tahap kedua individualisme dan pertukaran. Pada tahap-tahap ini perkembangan moral anak menjelaskan berbagai sudut pandang

individu dan menilai tindakan berdasarkan bagaimana cara mereka melayani kebutuhan individu. setiap harinya, serta menguntungkan untuk diri diri mereka.(Hasanah, 2019)

5. Perkembangan spiritual menurut teori fowler (1981)

Perkembangan spiritual menurut teori fowler 1981 adalah setiap anak sekolah harus menempati tahap 2 yaitu tahap yang dimana seorang anak harus mempunyai sikap perkembangan spiritual yang artinya anak usia sekolah harus bisa menentukan khayalan atau bayang-bayang mengenai keagamanya dan dunia fantasi pada diri sendiri. Setiap anak akan memandang dunia itu secara lebih teratur lagi. Khayalan dan dunia fantasi pribadi mempunyai berbagai symbol yang mengarah pada suatu kisah atau yang disebut dengan mitos yang mempunyai kegunaan yang tersendiri. (Saputra, 2018)

6. Perkembangan psikoseksual menurut teori Freund (1923)

Perkembangan psikoseksual menurut teori freund adalah awal dimana perkembangan mempengaruhi besar dalam pembentukan kepribadian dan terus mempengaruhi perilaku dalam sehari-hari. Anak mempunyai sumber energi fisik dan psikologis yang mengeksplorasi sumber pengetahuan dan pengalaman dari suatu aktivitas fisik maupun sosial pada anak. Pada tahap fase ini anak lebih cenderung menyukai seorang teman atau beda lawan jenis kelamin. Dimana dalam fase tersebut lebih fokus hanya kepada kebutuhan individu. Bahkan anak juga mempunyai berbagai macam pertanyaan mengenai seks semakin banyak bahkan lebih cenderung mengarah kepada system reproduksi. (Wardianti & Mayasari, 2016)

## **2.2 Konsep Tingkat Kemandirian Anak Usia Sekolah**

### **2.2.1 Definisi kemandirian anak usia sekolah**

Kemandirian adalah suatu sikap yang kita peroleh secara individu untuk menghadapi berbagai keadaan yang ada dilingkungan sekitarnya, setiap individu harus mampu untuk berfikir dan bertindak sesuai dengan kemampuan diri sendiri tanpa harus tergantung kepada orang lain. Jadi bisa kita simpulkan kemandirian anak merupakan kemampuan setiap anak dalam melakukan kegiatan aktivitas fisik harus sesuai dengan tahapan tumbuh kembang yang ada dalam anak usia sekolah. (Herlina, 2013)

Kemandirian biasanya akan dihubungkan dengan kemampuan setiap anak untuk bisa melaksanakan segala sesuatu dalam bentuk melakukan dengan sendiri tanpa ada rasa tergantung kepada orang lain, contohnya seperti: bisa melakukan makan dengan baik, memakai baju, memakai sepatu, serta merapikan mainan dengan sendiri. Jika anak yang bisa mandiri dengan sendiri akan lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan sekitarnya, serta mampu mengatasi masalah yang akan terjadi. Selain itu anak bisa mandiri sendiri akan memiliki emosional yang stabil serta memiliki ketahanan lebih baik dalam menghadapi masalah yang akan terjadi. (Sulistiyowati et al., 2020)

### **2.2.2 Ciri-Ciri Kemandirian Anak Usia Sekolah**

Setiap anak harus memiliki kemampuan yang unik untuk memahami sesuatu yang ada. Anak yang memiliki kemandirian adalah anak yang mempunyai kepercayaan diri dan motivasi yang cukup tinggi. Sehingga anak yang mempunyai sifat mandiri pada dasarnya anak mampu untuk berfikir dan berbuat apapun yang dia mau untuk dirinya sendiri. Anak yang memiliki sifat mandiri

biasanya anak akan mempunyai sifat aktif, kreatif, kompeten, serta tidak tergantung dengan orang lain. Berikut ciri-ciri yang dimiliki oleh kemandirian anak usia sekolah, diantaranya adalah:

1. Dapat melakukan segala aktivitas dengan sendiri
2. Mampu menyelesaikan masalahnya dengan sendiri
3. Tidak takut untuk mengambil risiko dikarenakan sudah bisa mempertimbangkan baik dan buruknya yang akan terjadi
4. Percaya terhadap penilaian diri sendiri sehingga tidak akan untuk bertanya atau meminta bantuan kepada orang lain
5. Mempunyai sifat control yang baik terhadap hidupnya, yang artinya setiap kemandirian anak sangat lah penting dikarenakan salah satunya harus mempunyai life skill yang harus dia miliki
6. Dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar atau orang lain
7. Dapat mengontrol emosinya, serta bisa berempati dengan orang lain.

(Rochwidowati & Widyana, 2017)

### **2.2.3 Indikator Kemandirian Anak Pada Usia Sekolah**

Menurut Diane dalam Yamin (2013) kemandirian anak usia sekolah dapat kita lihat dari berbagai macam pembiasaan perilaku dan kemampuan anak dalam kemampuan diri sendiri, percaya diri, bertanggung jawab, menyesuaikan diri, mengendalikan emosi

. Menurut Brewer dalam Yamin (2013) juga menyatakan bahwa kemandirian anak sekolah bisa kita indikatorkan adalah pembiasaan yang terdiri dari kemampuan diri sendiri, percaya diri, bertanggung jawab, menyesuaikan diri, mengendalikan emosi.

Dari pendapat diatas dapat kita ketahui kemandirian anak usia sekolah dapat diukur dengan indikator-indikator yang telah dikemukakan oleh para ahli, dimana indikator tersebut adalah pedoman atau acuan yang dapat dilihat dan mengevaluasi perkembangan dan pertumbuhan anak.

Hal ini sangat jelas dikatakan para ahli bahwa kemandirian anak usia sekolah dapat dilihat dari setidaknya ada tujuh indikator yaitu sebagai berikut:

a. Kemampuan diri sendiri,

Dalam hal ini mencakup kemampuan anak dalam hal-hal yang memenuhi kebutuhannya sendiri. Misalnya anak butuh makan, maka secara mandiri anak harus bisa makan sendiri. Anak belajar untuk mengenakan pakaian sendiri, membiasakan membersihkan diri (mandi atau buang air) sendiri, dll.

b. Percaya diri

Kepercayaan diri merupakan sikap individu yang menunjukkan keyakinan bahwa dirinya dapat mengembangkan rasa dihargai. Perwujudan kemandirian anak dapat dilihat dalam kemampuan untuk berani memilih, percaya akan kemampuannya dalam mengorganisasikan diri dan menghasilkan sesuatu yang baik.

c. Bertanggung jawab

Dalam hal ini ditunjukkan dengan adanya kemampuan seseorang anak untuk bisa melakukan dengan berani menanggung resiko atas konsekuensi dari keputusan yang telah diambil.

d. Menyesuaikan diri

Subjek yang mampu untuk bisa menyesuaikan diri kepada umum atau kelompoknya dan orang lain tersebut untuk memeperlihatkan sikap dan

perilaku yang menyenangkan, berarti orang tersebut diterima oleh lingkungan, kelompoknya.

Schneiders juga mendefinisikan menyesuaikan diri dapat kita ditinjau dari 3 sudut pandang, yaitu menyesuaikan diri sebagai bentuk adaptasi (*adaptation*), menyesuaikan diri sebagai bentuk konformitas (*conformity*), dan menyesuaikan diri sebagai usaha menyesuaikan diri sama dengan adaptasi

e. Mengendalikan emosi

Merupakan kemampuan untuk mengatasi rasa tidak puas pada saat mengalami kejadian yang tidak sesuai dengan keinginannya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang anak yang mandiri dapat dilihat dari pembiasaan-pembiasaan perilaku yang dapat menjadikan seseorang untuk maju demi kebaikan dirinya, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapinya.

#### **2.2.4 Tahap-Tahap Perkembangan Kemandirian Anak Usia Sekolah**

Menurut Wendy Dan Richarda yang dikutip oleh Solahudin, (2010) tahap-tahap perkembangan kemandirian anak usia sekolah dasar, sebagai berikut:

1. Bisa mengatur waktu untuk bermain sendiri
2. Bisa membereskan mainannya dengan sendiri
3. Bisa menyelesaikan kegiatan tanpa harus menunggu adanya pujian serta arahan terlebih dahulu dari orang lain
4. Bisa duduk dengan cukup tenang serta bertahan hingga dengan waktu yang cukup lama tanpa harus didampingi orang tua atau keluarga
5. Bisa memakai pakaiannya dengan lengkap dengan sendiri
6. Bisa makan, minum, serta menggosok gigi dengan sendiri

7. Siap menghabiskan Sebagian waktu sehari-harinya tanpa adanya orang tua atau pihak keluarga serta pengasuh

### **2.2.5 Peran orang tua terhadap kemandirian anak usia sekolah**

Orang tua adalah tokoh paling utama dalam melatih tingkat kemandirian seorang anak. peran orang tua juga paling penting sebagai motivator, fasilitator, serta pembimbing dalam setiap kehidupan seorang anak. Ada beberapa cara untuk melatih kemandirian anak dengan menjalin kedekatan sosial pada setiap anak, menurut (Justicia, 2017), sebagai berikut:

1. Mengajak serta menyemangati anak untuk bisa melakukan hal-hal sesuai kebutuhan sendiri, seperti memakai, melepas, serta merapikan sendiri. Anak juga perlu mendapatkan motivasi serta semangat bahwa anak bisa melakukannya dengan sendiri.
2. Melatih anak agar dapat bisa memenuhi kebutuhannya serta keperluan dengan sendiri. Orang tua juga dapat menciptakan suasana yang membuat anak bisa melakukan aktivitas dengan menyenangkan, dengan cara memberikan kebebasan anak untuk mengeksplor kegiatannya dengan menjadikan anak untuk lebih kreatif.
3. Memberikan pujian kepada anak bila anak bisa melakukan sesuatu dengan benar. Hal ini sangatlah penting dalam kehidupan anak, agar anak dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anak.

## **2.3 Konsep Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Tingkat Kemandirian**

### **Anak Usia Sekolah**

#### **2.3.1 Definisi faktor eksternal**

Faktor eksternal adalah sesuatu faktor yang dapat dilihat serta berpengaruh dari luar diri anak itu sendiri, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman,serta guru. Dimana situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang mendukung aktivitas yang dilakukan seorang anak usia sekolah.(M. Imamuddin et al., 2020)

#### **2.3.2 Faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat kemandirian seorang anak usia sekolah**

##### **1. Lingkungan**

Faktor eksternal juga sering dinamakan oleh faktor lingkungan yang dimana kehidupan seseorang anak sangatlah untuk mempengaruhi suatu perkembangan kepribadiannya, baik dalam segi negative ataupun positif. Biasanya banyak kita jumpa dilingkungan keluarga, sosial dan masyarakat sendiri, cenderung akan berdampak positif dalam hal-hal kemandirian seorang anak terutama dalam bidang melaksanakan suatu tugas dalam kehidupan.(Safitri & Nurmayanti, 2018)

Lingkungan yang artinya faktor- faktor yang sangat menentukan tercapainya tingkat kemandirian seorang anak usia sekolah . Lingkungan keluarga dan sekolah sangatlah untuk berperan dalam membentuk tingkat kemandirian seorang anak usia sekolah. Keluarga juga bisa membiasakan anak untuk melakukan menyelesaikan tugas dengan sendiri akan lebih cepat untuk membentuk suatu tingkat kemandirian anak dibanding dengan

anak yang selalu dibantu dengan orang tuanya.

Kemudian di lingkungan sekolah pembentukan tingkat kemandirian dapat dipengaruhi oleh guru dan teman-teman. Guru juga sangat berperan dalam mengarahkan suatu siswa-siswi menjadi kepribadian yang lebih mandiri lagi dalam pencapaian suatu proses belajar mengajar, serta teman-teman sekolah juga sangat membantu anak untuk mengeluarkan suatu pendapatnya sendiri. Hal ini juga dapat untuk membantu seorang anak untuk menjadikan kepribadian dengan mandiri tanpa adanya bantuan dari orang lain disekitarnya.

## 2. Status ekonomi

Dimana status ekonomi keluarga dapat dipengaruhi oleh kemandirian seorang anak. Dalam hal ini adanya perbedaan suatu tingkat kemandirian seorang anak dari keluarga miskin maupun seorang anak dari keluarga kaya. Anak dari seorang keluarga yang mempunyai ekonomi menengah keatas atau juga disebut keluarga kaya biasanya mereka sangat tidak membiasakan seorang anak untuk melakukan tugasnya dengan sendiri, dikarenakan adanya seorang pembantu, pengasuh ataupun dari pihak dari keluarga sendiri yang masih bisa membantu melakukan tugas-tugas anaknya. Sedangkan anak dari seorang keluarga menengah bawah atau juga disebut dengan keluarga miskin mereka sudah membiasakan dari mereka usia kecil untuk bisa melakukan tugasnya dengan sendiri supaya seorang anak bisa terlatih untuk mandiri sejak kecil.(Ackadiyah, 2013).

Bayley dan Schaefer (Kurniawan,2004), mengungkapkan bahwa ibui-bu yang berasal dari status ekonomi rendah kurang kooperatif dari

pada ibu-ibu dari status ekonomi tinggi. Dalam situasi ini status ekonomi tinggi dapat dengan mudah mencapai pendidikan tinggi .

Pendidikan mampu memberikan pengetahuan dan pola pikir sehingga dapat mempertimbangkan untuk memberikan yang terbaik dalam pola mengasuh pada anak khususnya dalam hal kemandirian.

### 3. Stimulasi

Stimulasi adalah suatu perangsangan dari setiap diri sendiri untuk merangsang kepandaian seorang anak untuk datangnya dari lingkungan dari luar. Suatu perkembangan tindakan yang diberikan kepada anak untuk merangsang perkembangan anak sesuai dengan usianya. Adapun stimulasi suatu perkembangan yang akan diberikan kepada anak diantara yaitu, motorik kasar, motorik halus, motorik Bahasa, serta motorik tingkah laku terhadap sosial. (Depkes RI, 2006) Anak akan mendapatkan stimulasi yang terarah dan sangat teratur akan lebih cepat melakukan kemandirian dengan sendiri sedangkan dengan anak yang kurang atau tidak sama sekali mendapatkan stimulasi dari orang tua. (Program et al., 2006)

Mursintowarti (2004) yang menyatakan bahwa stimulasi berpengaruh terhadap kemandirian anak dikarenakan memulai stimulasi yang diberikan dapat merangsang dan melatih anak dalam proses pengembangan, kemampuan yang dimilikinya, oleh karena itu stimulasi sangat berperan penting dalam kemandirian anak.

Sari & Rasyidah (2020) dalam upaya mengembangkan kemandirian anak ada hal yang harus diperhatikan yaitu memberikan sebuah dorongan atau motivasi agar anak mau melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan

sendiri seperti mandi, menggosok gigi , makan serta berpakaian sendiri, mengambil keputusan yang inginkan anak lakukan. Berikan setiap dorongan agar anak mau mengungkapkan perasaan yang dialami serta ide-ide yang dimiliki oleh setiap anak untuk melatih anak agar siap menghadapi suatu masalah yang terjadi. Ciptakan suasana yang bisa menyenangkan untuk anak dalam kehidupan sehari-hari. Dan jangan lupa berikan sedikit pujian setiap harinya agar dapat meningkatkan rasa percaya diri terhadap anak.

#### 4. Pola asuh

Pola asuh merupakan suatu yang dimana orang tua dapat mempengaruhi tingkat kemandirian seorang anak bahkan juga bisa melakukan pembentukan karakter setiap anak masing-masing. Anak juga bisa melakukan kemandirian disebabkan karena adanya kesempatan, dukungan, dorongan dan motivasi dari setiap orang tua. Dimana seorang orang tua harus bisa berinteraksi kepada anaknya bahkan berinteraksi juga mencakup suatu kebutuhan di setiap anak, untuk mendorong anak melakukan keberhasilan, melindungi diri sendiri maupun tingkah laku yang ada di setiap umum yang diterima oleh sekitar masyarakat. Adapun pola asuh yang baik untuk diterapkan kepada anak dalam membentuk karakter masing-masing setiap anak, yaitu pola asuh demokratis yang arti suatu pola asuh yang memberikan kebebasan pada setiap anak, namun masih adanya pengontrolan atau pengawasan yang baik dari orang tua. Pola asuh otoriter yang artinya suatu pola asuh yang bersifat keras atau ketat, pemaksaan kepada anak yang mengakibatkan anak tidak merasakan

kebahagiaan, selalu ada rasa ketakutan dengan sendiri, bahkan mudah menangis, serta adanya rasa tertekan, namun pola asuh tersebut biasanya anak lebih meningkatkan kemandirian serta bisa menjadikan kepribadian yang lebih baik, sesuai keinginan orang tuanya, lebih disiplin dan lebih bertanggung jawab dalam melakukan tugas atau menjalani hidupnya. Pola asuh permisif yang artinya suatu pola asuh anak yang acuh tak acuh atau bahkan lebih mudah memperbolehkan sesuatu yang dia lakukan dengan keinginan anak sendiri, tetapi akan menjadikan anak merasakan sifat rendah diri, nakal, pergaulan yang bebas, salah bergaul, kurang menghargai setiap orang lain atau orang yang dewasa. Biasanya dengan pola asuh yang seperti ini diakibatkan oleh orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan, serta kesibukan yang lainnya dan akhirnya lupa bagaimana cara untuk mendidik atau mengasuh anak dengan baik. Begitu juga anak hanya diberikan harta yang mereka punya tetapi orang tua tidak mengetahui kepribadian anaknya dengan sendiri. Orang tua tersebut hanya bisa membiarkan anak untuk tumbuh dan berkembang dengan baik serta sesuai yang mereka diinginkan. (Sulistyowati et al., 2020)

Cahyani (2002) bahwa pola asuh memiliki hubungan bahwa pola yang rendah pada tingkat kemandirian anak. Simanjuntak (2003). Bahwa pola asuh memiliki signifikan dengan kemandirian. Peneliti berpendapat bahwa pola asuh sangat berperan penting terhadap pembentukan anak untuk menjadi yang lebih mandiri. hal ini dikarenakan pola asuh orang tua dapat menerapkan perlakuan yang sesuai dengan kebutuhan anak yang sesuai tahapan tumbuh kembangnya.

## 5. Cinta dan kasih sayang

Cinta dan kasih sayang merupakan suatu peran dan kebutuhan yang wajib orang tua tanamkan sejak lahir yang berikan kepada anaknya hingga dewasa nanti. Orang tua juga mempunyai kewajiban menyampaikan cinta dan kasih sayang pada anak-anak, anggota keluarga yang lainnya sebagai akibatnya keluarga sebagai wadah keluarga yang mempunyai kehidupan yang penuh dengan cinta dan kasih sayang. Seorang anak yang dibesarkan dengan cinta dan kasih sayang yang berasal dari kedua orang tuanya akan memberikan dampak yang sangat luar biasa terhadap pembentukan suatu kepribadiannya saat dewasa nantinya. (Nurbayani, 2019). Tetapi setiap orang tua punya cinta dan kasih sayang yang diberikan kepada anaknya bahkan ada juga orang tua memberikan cinta dan kasih sayang yang sangat berlebihan akan membuat seorang anak mempunyai kepribadian yang sangat manja kepada orang tua. Dalam hal ini sangat disayangkan dikarenakan anak lebih suka melakukan atau menyelesaikan pekerjaan rumah dengan cara meminta bantuan kepada orang tua atau keluarga. Hal ini anak akan menjadi tidak mandiri atau tergantung pada orang tua atau keluarga yang ada.

Solahudin (2010) bahwa cinta dan kasih sayang sangat berpengaruh terhadap dengan kemandirian. Solahudin berpendapat bahwa kasih sayang yang berlebihan akan membentuk suatu anak menjadi kepribadian yang tidak mandiri yang selalu bergantung dengan orang lain. Cinta dan kasih sayang merupakan kebutuhan dasar yang harus diperoleh anak dari orang tua. Cinta dan kasih disayang diberikan sewajarnya dan secukupnya agar

anak tidak manja yang mana selalu bergantung dengan orang lain.

#### 6. Kualitas informasi anak dan orang tua

Kualitas informasi anak dan orang tua merupakan suatu informasi pengiriman dan penerimaan pesan antara orang tua terhadap anaknya, sehingga pesan yang disampaikan pada akhirnya bisa dipahami oleh anak. Suatu pendidikan orang tua yang mereka punya akan memberikan informasi yang akan memandirikan seorang anak. hal ini akan didukung dengan memberikan suatu informasi yang baik yang akan disampaikan kepada anaknya untuk dapat dimengerti dengan jelas. Orang tua dan anak adalah suatu ikatan belahan jiwa yang tidak bisa dipisahkan oleh seorangpun. Komunikasi pada suatu keluarga terutama kepada anak artinya faktor penting dalam memilih suatu kebaikan dan keburukannya anak. bila suatu orang tua sangatlah menanamkan perilaku yang sangat baik terhadap anaknya, seperti jujur, berakhlak mulia, rendah hati, berani, mensyukuri nikmat Allah Swt, maka anak akan tumbuh menggunakan kejujuran dengan akhlak yang sangat mulia.

Sholahudin (2010) yang menyatakan bahwa kualitas anak dan orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak hal ini didukung dengan pendidikan orang tua. Pendidikan yang baik mampu memberikan suatu informasi yang lebih baik kepada anak.

#### 7. Status pekerjaan ibu

Pekerjaan adalah suatu yang dibutuhkan oleh setiap manusia, yang mana setiap manusia terdapat kebutuhan yang hendak dipenuhi.. Dimana seorang ibu yang mempunyai pekerjaan diluar rumah akan memberikan

seorang anak untuk bisa melakukan kehidupannya dengan mandiri, sedangkan seorang ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga hanya akan menjadikan anaknya tidak bisa hidup dengan mandiri atau juga disebut sering meminta bantuan kepada ibu tersebut.

### **2.3.3 Indikator Penilaian Kuesioner Faktor Eksternal**

Menurut M. Imamudiin et (2020) faktor eksternal dapat kita lihat dari berbagai macam pengaruh perilaku dari luar anak itu sendiri yang meliputi lingkungan, status ekonomi, stimulasi, kualitas anak dan orang tua, status pekerjaan ibu, pola asuh, cinta dan kasih sayang.

M. Imamudiin et (2020) juga menyatakan bahwa faktor eksternal bisa kita indikatkan adalah pembiasaan dari faktor yang datang atau adanya dari luar anak itu sendiri yang terdiri dari lingkungan, status ekonomi, stimulasi, kualitas anak dan orang tua, status pekerjaan ibu, pola asuh, cinta dan kasih sayang.

Dari pendapat diatas dapat kita ketahui faktor eksternal dapat kita ukur dengan indikator-indikator yang telah dikemukakan oleh para ahli, dimana indikator tersebut adalah pedoman atau acuan yang dapat dilihat dan mengevaluasi perkembangan dan kondisi yang ada disekitarnya..

Hal ini sangat jelas dikatakan para ahli bahwa kemandirian anak usia sekolah dapat dilihat dari setidaknya ada tujuh indikator yaitu sebagai berikut:

#### **1. Lingkungan**

Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pembentukan kemandirian anak usia dini. Lingkungan yang baik dapat menjadikan cepat tercapainya kemandirian anak. Keluarga sebagai lingkungan terkecil bagi anak yang merupakan tempat yang sangat

berpengaruh dalam pembentukan kemandirian anak.

## 2. Status ekonomi

Dalam hal ini adanya perbedaan suatu tingkat kemandirian seorang anak dari keluarga miskin maupun seorang anak dari keluarga kaya. Anak dari seorang keluarga yang mempunyai ekonomi menengah keatas atau juga disebut keluarga kaya biasanya mereka sangat tidak membiasakan seorang anak untuk melakukan tugasnya dengan sendiri, dikarenakan adanya seorang pembantu, pengasuh ataupun dari pihak dari keluarga sendiri yang masih bisa membantu melakukan tugas-tugas anaknya. Sedangkan anak dari seorang keluarga menengah bawah atau juga disebut dengan keluarga miskin mereka sudah membiasakan dari mereka usia kecil untuk bisa melakukan tugasnya dengan sendiri supaya seorang anak bisa terlatih untuk mandiri sejak keci

## 3. Stimulasi

Suatu perkembangan tindakan yang diberikan kepada anak untuk merangsang perkembangan anak sesuai dengan usianya. Adapun stimulasi suatu perkembangan yang akan diberikan kepada anak diantara yaitu, motorik kasar, motorik halus, motorik Bahasa, serta motorik tingkah laku terhadap sosial.

## 4. Kualitas anak dan orang tua

Suatu pendidikan orang tua yang mereka punya akan memberikan informasi yang akan memandirikan seorang anak. hal ini akan didukung dengan memberikan suatu informasi yang baik yang akan disampaikan kepada anaknya untuk dapat dimengerti dengan jelas

#### 5. Status pekerjaan ibu

Ibu yang mempunyai pekerjaan diluar rumah akan memberikan seorang anak untuk bisa melakukan kehidupannya dengan mandiri, sedangkan seorang ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga hanya akan menjadikan anaknya tidak bisa hidup dengan mandiri

#### 6. Pola Asuh

Lingkungan keluarga berperan penting dalam pembentukan karakter kemandirian. Pembentukan karakter kemandirian tersebut tidak lepas dari peran orangtua dan pengasuhan yang diberikan orangtua terhadap anaknya.

Pola asuh ayah dan ibu mempunyai peran nyata dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini. Toleransi yang berlebihan, begitu pun dengan pemeliharaan yang berlebihan dari orangtua yang terlalu keras kepada anak dapat menghambat pencapaian kemandiriannya

#### 7. Cinta dan Kasih Sayang

Cinta dan kasih sayang orang tua kepada anak hendaknya diberikan sewajarnya karena hal itu dapat mempengaruhi mutu kemandirian anak. Apabila rasa cinta dan kasih sayang diberikan berlebihan, anak akan menjadi kurang mandiri.

Masalah tersebut dapat diatasi jika interaksi antara anak dan orang tua berjalan dengan lancar dan baik. Orang tua akan memberikan informasi yang baik jika orangtua tersebut mempunyai pendidikan karena dengan pendidikan yang baik, orang tua dapat menerima segala informasi dari luar terutama tentang mendidik anak agar anak menjadi mandiri. Selain itu status pekerjaan orang tua juga dapat mempengaruhi pemberian cinta dan kasih sayang orang

tua kepada anaknya.

Yodatama (2015) peran penting cinta kasih sayang untuk bisa mendukung tumbuh kembang anak, berinteraksi dengan orang lain. Orang tua harus memberikan cinta kasih sayang yang sewajarnya atau sepantasnya untuk menghindari anak untuk bisa melakukan kemandirian dengan sendiri. Cinta kasih sayang didapatkan dari suatu hubungan lingkungan dan keluarga hal ini terciptanya suatu hubungan yang harmonis antara kedua orang tua dan anak. Berdasarkan dari cinta kasih sayang dapat disimpulkan bahwa faktor perilaku seorang ibu disebabkan oleh, Pendidikan, informasi, umur status emosional, ibu bekerja juga dapat mempengaruhi pemberian cinta kasih sayang pada anak. Perilaku cinta kasih sayang pada anak bisa dilakukan konteks pengasuhan dengan cara sentuhan positif

#### **2.4 Model Konsep Keperawatan *Self Care Virginia Henderson***

Virginia Henderson dilahirkan pada 30 November 1897 di Kansas, Missouri, Amerika. Wafat di lepas 19 Maret 1996, Connecticut Hospice, Branford, Connecticut, Amerika. Virginia Henderson mulai ada rasa ketertarikan dengan keperawatan selama ia mengikuti perang dunia ke 1. Beliau memiliki rasa keinginan yang sangat mulia untuk dapat membantu personal militer yang sedang terluka dan tersakiti. Lalu beliau belajar menuntut ilmu keperawatan di sekolah perawat militer di Washinto, D.C, sejak tahun 1918 serta beliau lulus pada tahun 1921. Kemudian pada tahun 1926, beliau mendapatkan gelar B.S dan M.A dibidang pendidikan keperawatan memandang pasien sebagai individu yang membutuhkan bantuan dalam mencapai kebebasan dan keutuhan pikiran dan tubuh. Dia menegaskan bahwa praktik adalah hal yang harus dilakukan oleh perawat independent dari

praktik dokter. Henderson menegaskan pentingnya bahwa seni dalam keperawatan harus mengenalkan berbagai 14 kebutuhan dasar manusia yang sebagai dasar asuhan keperawatan konsep menolong diri sendiri yang diciptakan oleh Henderson ditentukan oleh karya Abdellah serta Adam (Abdellah, Beland, Martin. & Matheney, 1960; Adam, 1980, 1991).

Virginia henderson (1966) memperkenalkan konsep 14 kebutuhan dasar-dasar yang dimiliki oleh manusia yang memiliki makna arti dasar dalam pemberian asuhan keperawatan:

1. Bernapas dengan normal
2. Mengonsumsi makanan dan minuman dengan cukup
3. Mengeluarkan buangan tubuh
4. Menggerakkan dan mempertahankan postur tubuh
5. Tidur dan istirahat
6. Memilih pakaian yang tepat dan benar, memilih antara memakai atau melepas pakaian
7. Mempertahankan suhu tubuh pada batas normal dengan cara menyesuaikan pakaian dan modifikasi lingkungan
8. Mempertahankan kebersihan tubuh, berhias dengan pantas, serta melindungi kulit
9. Mencegah aktivitas yang dapat membahayakan orang lain dan lingkungan
10. Mampu mengkomunikasikan dan mengungkapkan perasaan, kebutuhan, kekhawatiran, dan pendapat kepada orang lain
11. Beribadah sesuai keyakinan dirinya
12. Bekerja sehingga merasa berprestasi

13. Ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan rekreasi
14. Belajar menemukan rasa ingin tahu yang mendukung pengembangan diri dan kesehatan yang tersedia (Yani Achir & Ibrahim Kusman, 2018).

Dari keempat belas kebutuhan konsep dasar yang dimiliki manusia tersebut dasar-dasar diklasifikasikan menjadi empat kategori penting, yaitu komponen kebutuhan biologis, psikologis, sosiologis, dan spiritual. Pada poin-poin 1-9 termasuk kedalam komponen kebutuhan biologis, pada poin-poin 10-14 termasuk kedalam komponen kebutuhan psikologis, pada poin-poin 11 termasuk kedalam kebutuhan spiritual, serta pada komponen 12 sampai 13 termasuk kedalam komponen kebutuhan sosiologis. Selain itu Virginia Henderson juga menyatakan bahwa suatu pikiran dan tubuh manusia tidak bisa dipisahkan satu sama lain (inseparable). Sama halnya menggunakan klien, pasien serta keluarga, mereka adalah satu kesatuan. (Risnah & Irwan, 2021)

#### **2.4.1 Konsep Teori *Virginia Henderson***

Konsep dari teori Virginia Henderson meliputi sebagai berikut, manusia, keperawatan, kesehatan, dan lingkungan.

##### **1. Manusia**

Menurut Henderson, kebutuhan dasar manusia yang dimiliki terdiri dari 14 komponen yang memiliki arti makna komponen penanganan perawatan, serta Henderson memandang manusia sebagai sumber individu yang membutuhkan bantuan untuk memperoleh Kesehatan, kebebasan, kematian yang sangat damai, serta meraih sumber kemadiran yang tersendiri.

## 2. Keperawatan

Perawat memiliki sumber fungsi yang sangat unik dalam membantu individu tersendiri, baik dalam keadaan yang sehat maupun yang sakit. Sebagai anggota dari tim kesehatan perawat memiliki fungsi yang sangat independent didalam penanganan keperawatan berdasarkan pada 14 konsep kebutuhan dasar manusia. Perawat harus punya pengetahuan biologis maupun segi sosial, untuk menjalankan fungsi itu tersendiri

## 3. Kesehatan

Kesehatan mempunyai arti yaitu kualitas hidup seseorang memiliki fungsi pada manusia. Mengobati suatu penyakit tidak lebih penting dari memperoleh status kesehatan. Juga diperlukan sumber kemandirian dan saling percaya untuk mencapai kondisi sehat. Jika memiliki kekuatan, kehendak dan pengetahuan yang cukup maka suatu individu akan meraih dan mempertahankan suatu kesehatan

## 4. Lingkungan

Beberapa hal-hal yang perlu kita perhatikan terkait aspek yang ada dilingkungan

- a. Kondisi sakit akan menghambat suatu kemampuan individu untuk mengontrol lingkungan yang ada disekitarnya
- b. Perawat seharusnya mampu untuk memberikan perlindungan pada pasien
- c. Perawat harus mempunyai pengetahuan lingkungan yang cukup baik untuk pasiennya
- d. Dokter mempergunakan hasil suatu observasi dan penilaian yang ada di perawat, yang menjadi sumber dasar dalam menuliskan resep

- e. Saran terhadap perawat tentang konstruksi bangunan serta pemeliharaan yang dapat meminimalkan peluang terjadinya luka yang ada di pasien
- f. Perawat harus tahu tentang kebiasaan sosial yang ada disekitar untuk memperkirakan adanya bahaya

#### **2.4.2 Teori *Virginia Henderson* Dalam Proses Keperawatan**

Menurut *Henderson* ilmu keperawatan adalah suatu pemberian asuhan keperawatan yang langsung pada pasien merupakan tugas yang paling utama dalam perawat. Manfaat dari asuhan keperawatan itu sendiri adalah untuk menunjukkan kemajuan dari kondisi pasien yang pada awalnya pasien tergantung pada orang lain hingga akhirnya menjadi bisa mandiri. Perawat hanya dapat membantu pasien dalam hal mengkaji, merencanakan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi dari suatu masalah.

Pada tahap pengkajian, menggunakan dasar-dasar yang dimiliki perawat yaitu 14 komponen perawat untuk menilai kebutuhan dasar yang dimiliki oleh pasien. Pada saat mengumpulkan suatu data perawat harus menggunakan metode observasi, indera penciuman, peraba, serta pendengaran. Jika telah terkumpul maka perawat bisa melakukan menganalisis suatu data. Kemudian perawat melakukan perbandingan dengan pengetahuan dasar tentang sehat dan sakit. Jika hasil analisisnya bisa menentukan suatu diagnosis keperawatan.

Pada perencanaan mencakup hasil aktivitas penyusunan suatu rencana kebutuhan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan individu atau pasien dan dokumentasi itu sendiri untuk upaya perawat melakukan membantu setiap pasien disaat kondisi yang sehat dan sakit.

Pada tahap implementasi, rencana perawatan untuk membantu pasien untuk memenuhi kebutuhan dasar, berguna untuk memelihara Kesehatan pasien untuk melakukan tahap pemulihan dari kondisi yang sedang sakit, meninggal. Dalam intervensi perawat memiliki sifat individual untuk mempertimbangkan prinsip fisiologis, usia, latar belakang budaya, keseimbangan emosional, dan kemampuan intelektual maupun fisik individu.

Pada tahap evaluasi perawat melakukan pencapaian kriteria yang sangat diharapkan dengan melakukan penilain terhadap kemandirian pasien itu sendiri untuk bisa melakukan berbagai aktivitas yang ada pada kehidupan sehari(Risnah & Irwan, 2021)

## **2.5 Hubungan Antar Konsep**

Kemandirian adalah suatu sikap yang kita peroleh secara individu untuk menghadapi berbagai keadaan yang ada dilingkungan sekitarnya, setiap individu harus mampu untuk berfikir dan bertindak seusia-usia dengan kemampuan diri sendiri tanpa harus tergantung kepada orang lain. Kemandirian biasanya akan dihubungkan dengan kemampuan setiap anak usia sekolah untuk bisa melaksanakan segala sesuatu dengan sendiri dalam bentuk tanpa ada rasa tergantung kepada orang lain. Pada tujuan penelitian saya tersebut adanya faktor eksternal dengan lingkungan, status ekonomi serta pola asuh terhadap tingkat kemandirian seorang anak sekolah.

Pada usia sekolah merupakan anak yang berada pada tahap usia sekolah yang mempunyai usia sekitar 6-12 tahun. Jadi anak usia sekolah tersebut masih membutuhkan pola asuh penting orang tua dalam memandirikan seorang anak.

Usahakan orang tua harus mempunyai waktu yang cukup untuk anak usia sekolah karena anak usia sekolah butuh suatu bimbingan atau pengetahuan yang cukup untuk aktivitas berikutnya. Dimana perkembangan kepribadian yang sangat baik adalah dilingkungan sekitar kita. Anak usia sekolah harus bisa kita ajarkan untuk berinteraksi dengan teman, tetangga, saudara dan masyarakat sekitarnya. Pola asuh merupakan suatu yang dimana orang tua dapat mempengaruhi tingkat kemandirian seorang anak untuk bisa melakukan pembentukan karakter setiap anak masing-masing. Anak juga bisa melakukan kemandirian disebabkan karena adanya kesempatan, dukungan, dorongan dan motivasi dari setiap orang tua dan keluarga. Dimana seorang orang tua harus bisa berinteraksi kepada anaknya bahkan berinteraksi juga mencakup suatu kebutuhan di setiap anak. Baik orang tua pulang dari kerja harus memiliki waktu berinteraksi sedikit demi sedikit terhadap anaknya, walaupun hanya menanyakan tentang keadaan sehari-hari yang anaknya lakukan,. Hati seorang anak akan merasa bahagia jika orang tua menanyakan hal tersebut.

Pola asuh juga mempengaruhi kemandirian pada anak didukung dengan teori *Virginia Henderson*, fokus utama dari teori keperawatan ini adalah 14 komponen kebutuhan dasar manusia yang harus dimiliki setiap manusia untuk bisa melakukan dengan sendiri secara mandiri sehingga tercapainya kemampuan untuk mempertahankan kebutuhan manusia. Sehingga anak usia sekolah harus bisa melakukan kemandirian dengan sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain bahkan keluarganya.

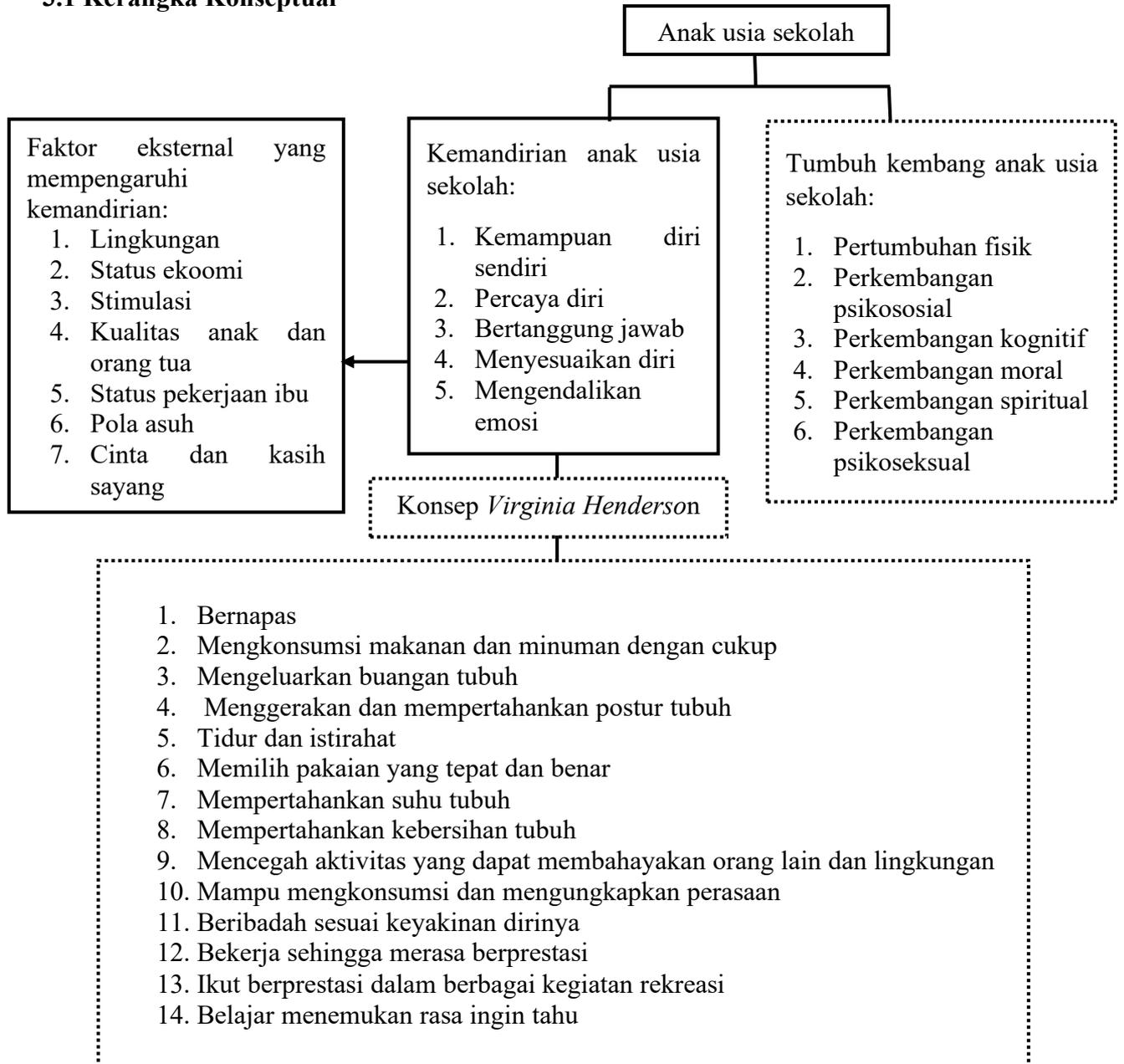
Faktor eksternal juga mempengaruhi tingkat kemandirian seorang anak usia sekolah pada umumnya disekitar lingkungan tempat tinggal kita. Kadang dilingkungan sekitar memiliki sifat yang sangat positif bagi kemandirian anak usia

sekolah , tidak hanya dilingkungan sekolah ada juga dilingkungan sekolah disana juga terdapat banyak teman-teman serta guru yang juga berperan penting dalam mengarahkan suatu siswa-siswi yang menjadikan kepribadian yang lebih mandiri lagi. Tidak hanya lingkungan saja tetapi dalam segi ekonomi orang tua juga dapat dipengaruhi oleh kemandirian seorang anak. terkadang anak seorang keluarga yang kaya tersebut lebih memanjakan atau tidak membiasakan anaknya untuk melakukan dengan sendirinya dibandingkan dengan keluarga anak miskin akan bisa membiasakan anak tersebut dari usia masih kecil untuk bisa melakukan dengan sendirinya. Selain lingkungan serta status ekonomi adanya juga yang lebih penting adalah pola asuh terhadap orang tua dengan anaknya dimana orang tua juga bisa mempengaruhi tingkat kemandirian seorang anak. Anak tersebut bisa juga membutuhkan dukungan, dorongan dan kasih sayang dari orang tua bahkan keluarganya. Jika tidak adanya rasa kasih sayang orang tua anak akan menjadikan nakal, pergaulan bebas, bahkan salah bergaul.

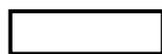
### BAB 3

## KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

### 3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :



Diteliti



Tidak Diteliti



Berpengaruh



Berhubungan

**Gambar 3. 1** Kerangka konseptual adanya keterikatan faktor eksternal terhadap kemandirian pada anak usia sekolah di Desa Kebonangung

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

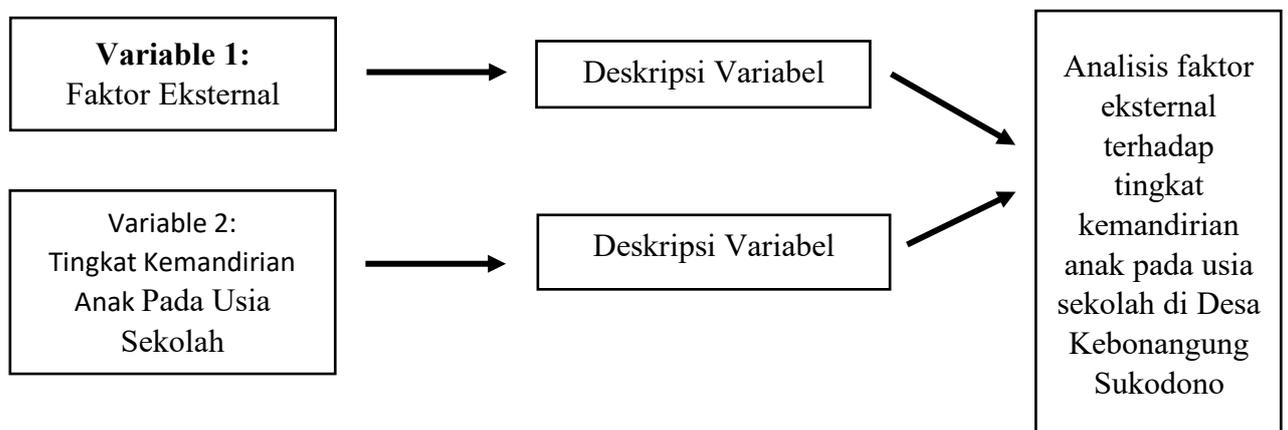
1. Ada hubungan faktor lingkungan terhadap kemandirian anak usia sekolah di Desa Kebonangung, Sukodono.
2. Adan hubungan faktor status ekonomi terhadap kemandirian anak usia sekolah di Desa Kebonangung, Sukodono.
3. Ada hubungan cinta kasih sayang dengan kemandirian anak usia sekolah di Desa Kebonangung, Sukodono.
4. Ada hubungan antara pola asuh dengan tingkat kemandirian di Desa Kebonangung, Sukodono.
5. Ada hubungan antara stimulasi dengan tingkat kemandirian di Desa Kebonangung, Sukodono.
6. Ada hubungan antara kualitas anak dan orang tua dengan tingkat kemandirian di Desa Kebonangung, Sukodono.
7. Ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan tingkat kemandirian di Desa Kebonangung, Sukodono.

## BAB 4 METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berikut akan membahas beberapa bagian diantaranya: 1) Desain Penelitian, 2) Kerangka Kerja, 3) Waktu dan Tempat Penelitian, 4) Populasi dan Sampel Penelitian, 5) Identifikasi Variable, 6) Definisi Operasional, 7) Pengumpulan, Pengolahan Dan Analisis Data, 8) Etika Penelitian

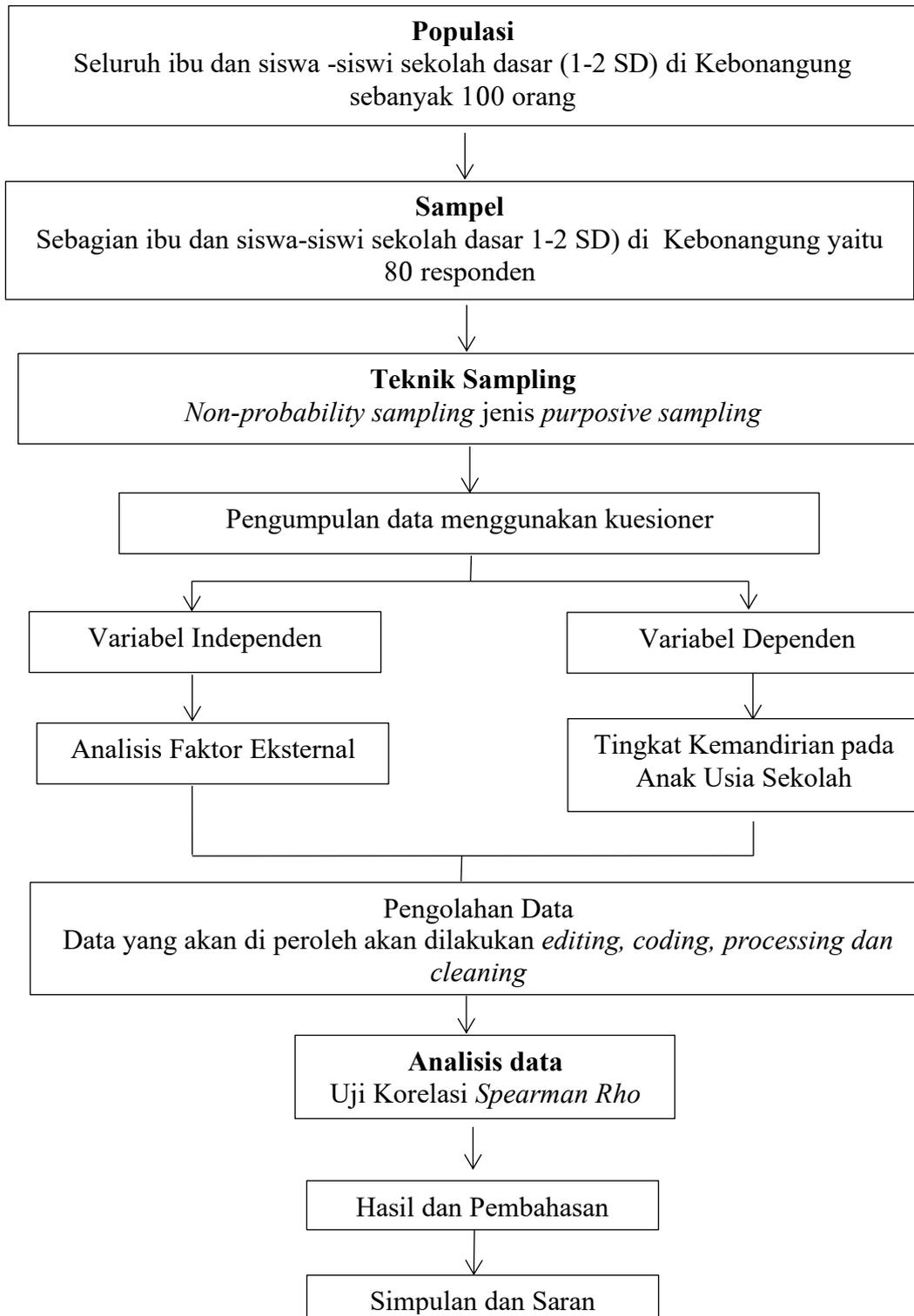
### 4.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional merupakan suatu penelitian yang menjelaskan sebuah hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat dengan didesain dengan penelitian *cross-sectional*, dimana data yang menyangkut antara variabel bebas dan variabel terikat yang dikumpulkan dalam waktu yang bersama-sama (Notoatmodjo, 2010)..



**Gambar 4. 1** Desain Penelitian Deskriptif Kolerasional Dengan Pendekatan *Cross Sectional*

#### 4.2.Kerangka Kerja



**Gambar 4.2** Analisis faktor eksternal terhadap tingkat kemandirian pada anak usia sekolah di wilayah desa Kebonangung, Sukodono.

### **4.3. Waktu Dan Tempat Penelitian**

#### **4.3.1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2022 hingga Juni 2022 dengan upaya mengumpulkan data-data dan fakta-fakta untuk memperkuat penelitian terhitung dari pengembangan proposal sampai dengan perbaikan. Waktu dilakukannya pengambilan data mulai tanggal 13 Juni - 16 Juni 2022. Pengembangan proposal sampai dengan penyusunan hasil penelitian kurang lebih berlangsung selama 7 bulan terhitung mulai bulan Januari 2022

#### **4.3.2. Tempat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian di wilayah Kebonangung Sukodono dan tempat pengambilan data dilakukan di SD Kebonangung 1 dan 2..

Pemilihan tempat di wilayah Keboanangung Sukodono dengan pertimbangan pada masa pandemi tidak dianjurkan untuk ke luar Kota Sidoarjo karena adanya pembatasan untuk ke luar kota selama penelitian berlangsung, dan peneliti telah lama tinggal di wilayah Keboanangung Sukodono, sehingga lebih mudah dalam menjaring partisipan dan membangun komunikasi serta membina hubungan saling percaya dengan responden.

### **4.4. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **4.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini merupakan suatu daerah yang ingin diteliti sang peneliti. (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang berjumlah 100 orang

#### 4.4.2 Sampel Penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi yang terjangkau terdapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2011). Sampel dalam penelitian yaitu 80 responden.

Dalam penelitian ini menggunakan kriteria sampel, yaitu inklusi dan eksklusi yaitu:

##### 1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa-Siswi aktif kelas 1-2 SD
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Siswa-Siswi SDN Kebonangung

##### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Siswa-Siswi tidak aktif kelas 1-2 SD (bukan kelas 1-2 SD)
- b. Tidak bersedia menjadi responden

#### 4.4.3 Rumus Sampel

Rumus salah satu metode yang digunakan untuk menentukan suatu besar sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2017) :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = tingkat kepercayaan dan ketetapan yang diinginkan (0,05)

jadi, besar sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,05^2)}$$

$$= \frac{100}{1 + 1,25}$$

$$= \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

#### 4.4.4 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, (2017). Sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang memberikan sebuah peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi (anggota) sampel. Teknik sampling merupakan dengan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sebuah sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian Teknik *sampling* atau cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *non probability sampling* adalah suatu teknik pengambilan data atau sampel sehingga semua data kemungkinan terpilih sebagai sampel tidak sama besar. Berdasarkan kebijakan peneliti dalam menentukan elemen sampel yang akan digunakan. Jenis Purposive sampling merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.dengan cara menggunakan sampel dan populasi yang akan digunakan oleh peneliti (Sugiyono, 2016).

#### 4.5. Identifikasi Variable

Variabel penelitian merupakan suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti itu sendiri untuk dipelajari serta kemudian ditarik garis kesimpulannya. (Sugiyono, 2016 :68). Variabel dalam penelitian mempunyai berbagai macam variabel yang terdiri dari *variabel independen* (variabel bebas) dan *variabel dependen* (variabel terikat):

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi karena adanya perubahan atau timbulnya *variabel dependen* (variabel terikat) (Sugiyono, 2016). Variabel independent pada penelitian ini adalah faktor eksternal (lingkungan, stimulasi, status ekonomi, kualitas anak dan orang tua, status pekerjaan ibu. Pola asuh, cinta dan kasih sayang di Wilayah Kebonangung, Sukodono)

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadikan akibat, dikarenakan adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). *Variabel dependent* yang digunakan oleh penelitian adalah tingkat kemandirian pada anak usia sekolah di Wilayah Kebonangung, Sukodono, Sidoarjo.

#### 4.6. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan suatu karakteristik yang diamati oleh Ketika melakukan suatu pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2011). Perumusan definisi

operasional pada penelitian ini diuraikan dalam table sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
<p><i>Independen:</i> Faktor eksternal: 1. lingkungan</p>	Tempat anak untuk bisa bergaul, dan berteman pada setiap harinya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan dan semangat belajar</li> <li>2. Saranan belajar</li> <li>3. Aturan waktu belajar dan bermain</li> <li>4. Pendampingan saat belajar</li> <li>5. Menanyakan kegiatan sehari-hari</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<p>Kriteria Baik= 75-100 % Sedang=55-74% Kurang=54-10% Sangat Kurang = 0-10%</p>
2. Status ekonomi	Suatu kondisi ekonomi anak yang ada didalam rumah tangga kedua orang tua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas belajar</li> <li>2. Pemenuaan skala belajar</li> <li>3. Pemberian uang saku</li> <li>4. Fasilitas Hp</li> <li>5. Fasilitas antar jemput ke sekolah</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<p>Kriteria Baik= 75-100 % Sedang=55-74% Kurang=54-10% Sangat Kurang = 0-10%</p>

3. Stimulasi	kegiatan yang dilakukan untuk merangsang / <i>menstimulus</i> kemampuan dasar pada anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun puzzle</li> <li>b. Bermain pencocokan gambar</li> <li>c. Membacakan buku cerita</li> <li>d. Berbagi peristiwa yang dialami</li> <li>e. Melakukan pekerjaan rumah</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	Kriteria Baik= 75-100 % Sedang=55-74% Kurang=54-10% Sangat Kurang = 0-10%
4. Kualitas anak dan orang tua	Suatu kualitas informasi anak dan kedua orang tua sangat dipengaruhi oleh pendidikan orang tua yang baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan keadaan hari ini</li> <li>2. Menanyakan kesulitan disekolah</li> <li>3. Menanyakan kejadian disekolah</li> <li>4. Menanyakan tugas dari sekolah</li> <li>5. Menanyakan prestasi yang didapat disekolah</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	Kriteria Baik= 75-100 % Sedang=55-74% Kurang=54-10% Sangat Kurang = 0-10%

5. Status pekerjaan ibu	Status pekerjaan ibu sangat dipengaruhi oleh anak sekolah dimasyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembagian waktu antara pekerjaan dan anak</li> <li>2. Pemilihan waktu libur</li> <li>3. Jenis pekerjaan</li> <li>4. Pemilihan pekerjaan atau menemani anak</li> <li>5. Pekerjaan dengan kegiatan dirumah</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	Kriteria Baik= 75-100 % Sedang=55-74% Kurang=54-10% Sangat Kurang = 0-10%
6. Pola asuh	Pola pembentukan karakter pada setiap anak usia sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan-peraturan kepada anak</li> <li>2. Membantu pekerjaan rumah</li> <li>3. Menuntut anak harus berprestasi</li> <li>4. Memberikan hadiah Ketika anak juara</li> <li>5. Melakukan aktivitas setiap hari</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	Kriteria Baik= 75-100 % Sedang=55-74% Kurang=54-10% Sangat Kurang = 0-10%

7. Cinta dan kasih sayang	Bentuk kasih sayang atau rasa cinta yang diberikan kedua orang tua kepada anak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan cinta dan kasih sayang</li> <li>2. Pemberian perhatian</li> <li>3. Pencukupan materi</li> <li>4. Pemberian segala permintaan</li> <li>5. Pemberian banyak aturan</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	Kriteria Baik= 75-100 % Sedang=55-74% Kurang=54-10% Sangat Kurang = 0-10%
<i>Dependen:</i> Tingkat kemandirian pada anak usia sekolah	Tingkat kemampuan yang dimiliki oleh anak untuk mengembangkan dirinya sendiri	Tingkat kemandirian anak pada usia sekolah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan diri sendiri             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Toilet</li> <li>b. Menggosok gigi</li> <li>c. Memakai dan melepas sepatu</li> <li>d. Makan dan minum</li> <li>e. Menyiapkan buku</li> </ol> </li> <li>1. Percaya diri             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengerjakan tugas</li> <li>b. Bertanya bila tidak mengerti</li> <li>c. Tidak takut pergi ke sekolah</li> <li>d. Bernyanyi didepan umum</li> <li>e. Menjawab pertanyaan dengan benar</li> </ol> </li> <li>2. Bertanggung jawab             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Merapikan mainannya ketempat</li> </ol> </li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	Kriteria Baik= 75-100 % Sedang=55-74% Kurang=54-10% Sangat Kurang = 0-10%

		<p>semula setelah selesai bermain</p> <p>b. Merapikan buku</p> <p>c. Meletakkan sepatu dan sandal pada tempatnya</p> <p>d. Menyelesaikan tugas sampai selesai</p> <p>e. Meletakkan piring di tempat cuci piring</p> <p>3. Menyesuaikan diri</p> <p>a. Bahagia Ketika berada diantara keluarga</p> <p>b. Merasa senang dengan apa yang saya miliki sekarang</p> <p>c. Menceritakan kejadian yang dialami disekolah kepada orang tua</p> <p>d. Menghormati orang yang lebih tua yang ada di rumah</p> <p>4. Mengendalikan emosi</p> <p>a. Membentak-bentak ketika dimarahi</p> <p>b. Menangis bila menginginkan sesuatu</p> <p>c. Marah apabila temannya mengejek</p> <p>d. Berteriak saat diganggu temannya</p>			
--	--	--	--	--	--

		e. Menunjukkan rasa kasih terhadap teman, saudara kandung dan sepupu			
--	--	--	--	--	--

## 4.7. Pengumpulan, Pengolahan Dan Analisis Data

### 4.7.1 Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat-alat yang diperlukan untuk mengukur atau mengumpulkan suatu data yang hendak akan dikumpulkan. Instrument penelitian ini pada dasarnya tidak terlepas dari suatu metode pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Alat yang digunakan untuk pengumpulan suatu data akan dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut : biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner dan skala. Jika instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner, yang berisikan 3 lampiran yaitu, data demografi, kuesioner faktor eksternal dan kuesioner tingkat kemandirian anak pada usia sekolah.

#### a. Data demografi

Data demografi adalah suatu pernyataan yang berisikan tentang data karakteristik ibu yang meliputi nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan saat ini, jumlah anak. sedangkan karakteristik anak meliputi nama, tanggal lahir, tinggi badan, berat badan dan anak yang ke.

b. Kuesioner Faktor eksternal

Dalam kuesioner ini mengukur pengaruh faktor eksternal dalam tingkat kemandirian sebagai berikut: lingkungan, status ekonomi, stimulasi, kualitas anak dan orang tua, status pekerjaan ibu, pola asuh, cinta dan kasih sayang. Dalam instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah kuesioner. Yang terdiri dari 35 pertanyaan dalam setiap fase terdapat 5 pernyataan. Dalam setiap pertanyaan yang diberikan skor jawaban 0-3 (0 = Tidak pernah, 1 = kadang-kadang, 2 = sering, 3 =selalu). Skor tersebut kemudian dijumlahkan, kriteria penilaain dikatakan Baik= 75-100 % Sedang=55-74% dan dikatakan Kurang= 54-10% Sangat Kurang = 0-10%

**Tabel 4.2** Sebaran kuesioner faktor eksternal

Variabel	Indikator	Nomer Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Faktor eksternal	Lingkungan 1. Dukungan dan semangat belajar 2. Saranan belajar 3. Aturan waktu belajar dan bermain 4. Pendampingan saat belajar 5. Menanyakan kegiatan sehari-hari	1,2,4	5,3	5
	Status ekonomi 1. Fasilitas belajar 2. Pemenuaan	2,4,5	1,3	5

	skala belajar 3. Pemberian uang saku 4. Fasilitas Hp 5. Fasilitas antar jemput ke sekolah			
	Stimulasi 1. Menyusun puzzle 2. Bermain pencocokan gambar 3. Membacakan buku cerita 4. Berbagi peristiwa yang dialami 5. Melakukan pekerjaan rumah	1,2,5	3,4	5
	Kualitas anak dan orang tua 1. Menanyakan keadaan hari ini 2. Menanyakan kesulitan disekolah 3. Menanyakan kejadian disekolah 4. Menanyakan tugas dari sekolah 5. Menanyakan prestasi yang didapat disekolah	3,4,5	1,2	5
	Status pekerjaan ibu 1. Pembagian waktu antara pekerjaan dan anak 2. Pemilihan waktu libur 3. Jenis pekerjaan	1,3	2,4,5	5

	4. Pemilihan pekerjaan atau menemani anak 5. Pekerjaan dengan kegiatan dirumah			
	Pola asuh 1. Peraturan-peraturan kepada anak 2. Membantu pekerjaan rumah 3. Menuntut anak harus berprestasi 4. Memberikan hadiah Ketika anak juara 5. Melakukan aktivitas setiap hari	3,4,5	1,2	5
	Cinta dan kasih sayang 1. Pengungkapan cinta dan kasih sayang 2. Pemberian perhatian 3. Pencukupan materi 4. Pemberian segala permintahan 5. Pemberian banyak aturan	1,2	3,4,5	5
	Jumlah			35

c. Kuesioner tingkat kemandirian anak pada usia sekolah

Dalam kuesioner ini mengukur pengaruh tingkat kemandirian anak pada usia sekolah sebagai berikut: kemampuan diri sendiri, percaya diri, bertanggung jawab, menyesuaikan diri, mengendalikan emosi. Dalam instrument yang akan digunakan

dalam penelitian ini adalah sebuah kuesioner. Yang terdiri dari 25 pertanyaan dalam setiap fase terdapat 5 pernyataan. Dalam setiap pertanyaan yang diberikan skor jawaban 0-3 (0 = Tidak pernah, 1 = kadang-kadang, 2 = sering, 3 =selalu). Skor tersebut kemudian dijumlahkan, kriteria penilaian dikatakan Baik= 75-100 % Sedang=55-74% dan dikatakan Kurang= 54-10% Sangat Kurang = 0-10%

**Tabel 4.3** Sebaran kuesioner tingkat kemandirian anak pada usia sekolah

Variabel	Indikator	Nomer pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kemandirian anak pada anak usia sekolah	1. Kemampuan diri sendiri a) Pergi ke toilet b) Menggosok gigi c) Memakai dan melepas sepatu d) Makan dan minum e) Menyiapkan Buku sendiri	1,2,3,4	5	5
	2. Percaya diri a. Mengerjakan tugas b. Berani bertanya bila tidak mengerti c. Takut pergi ke sekolah d. Berani bernyanyi didepan umum e. Berani menjawab pertanyaan dengan benar	1,2,4,5	3	5
	3. Bertanggung jawab	1,2,3,5	4	5

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merapikan mainannya ketempat semula setelah selesai bermain</li> <li>b. Merapikan buku sendiri</li> <li>c. Meletakkan sepatu dan sandal pada tempatnya</li> <li>d. Menyelesaikan tugas sampai selesai</li> <li>e. Meletakkan piring di tempat cuci piring</li> </ul>			
	<p>4. Menyesuaikan diri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahagia Ketika berada diantara keluarga</li> <li>b. Senang dengan apa yang saya miliki sekarang</li> <li>c. Menceritakan kejadian yang dialami disekolah kepada orang tua</li> <li>d. Menghormati orang yang lebih tua yang ada di rumah</li> <li>e. Merasa tidak betah berada di dalam rumah</li> </ul>	1,2,3,4	5	5
	<p>5. Mengendalikan emosi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membentak-bentak ketika dimarahi</li> <li>b. Menangis bila</li> </ul>	5	1,2,3,4	5

	menginginkan sesuatu c. Marah apabila temannya mengejek d. Berteriak saat diganggu temannya e. Menunjukkan rasa kasih terhadap teman, saudara kandung dan sepupu			
Jumlah				25

#### 4.7.2 Prosedur Pengumpulan Data

##### 1. Tahap persiapan

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan surat izin dan persetujuan untuk melakukan penelitian. Selanjutnya surat izin diajukan kepada kelurahan untuk mendapatkan surat izin penelitian lahan. Setelah mendapatkan izin dari dinas pendidikan, selanjutnya surat izin diajukan kepada kepala sekolah SD yang berada di wilayah Desa Kebonangung. Bersamaan dengan pengurusan surat izin penelitian untuk pengumpulan data, peneliti mengajukan permohonan uji lolos etik di Stikes Hang Tuah Surabaya pada tanggal 3 Juni 2022 untuk mendapatkan masukan terkait penelitian yang dilaksanakan.

Peneliti mendapatkan perijinan dari pihak sekolah, kemudian peneliti melakukan pengambilan data yang dilakukan di setiap kelas 1 dan 2 dengan memberikan beberapa kuesioner yang harus dikerjakan Bersama orang tua di rumahnya, setelah itu kuesioner besoknya dikumpulkan kepada guru wali kelas dan gurunya langsung memberikan ke peneliti tersebut.

## 2. Tahap pelaksanaan

Kemudian peneliti memberikan penjelasan mengenai prosedur penelitian, dan meminta agar bersedia untuk menjadikan responden, lalu menjelaskan tujuan dari penelitian serta bagaimana cara pengisian kuesioner kepada calon responden sesuai dengan yang tercantum dari kuesioner.

Setelah peneliti menjelaskan tujuan , kemudian responden untuk diminta mengisi keseluruhan pertanyaan dalam kuesioner. Apabila ada yang belum lengkap atau tidak dipengerti, maka peneliti akan meminta responden untuk melengkapi pertanyaan yang belum dilengkapinya serta bertanya pertanyaan yang tidak dimengerti tersebut. Kemudian peneliti meminta kuesioner yang sudah diisi atau dilengkapinya

## 3. Tahap terminasi

Pada tahap terminasi peneliti melakukan validasi tema akhir pada semua responden. Setelah melakukan validasi tema akhir, peneliti menyatakan pada responden bahwa proses penelitian telah berakhir, peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan reward atas ketersediannya dan Kerjasama responden selama proses peneliti berupa snack atau jajan yang akan dibagikan kepada setiap partisipan dengan jumlah 80 responden.

### **4.7.3 Analisis Data**

#### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses untuk mengelompokkan pengurutan data ke dalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang telah didapatkan. Setelah data yang

didapatkan, kemudian data tersebut bisa kita analisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Pada analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab semua pertanyaan yang sudah tercantum dalam indentifikasi suatu masalah.(Sugiyono, 2016). Data yang akan dikumpulkan dengan cara menggunakan kuesioner untuk data demografi responden, pengolahan data yang akan dilakukan dengan cara tahapan sebagai:

a. Memeriksa Data (*Editing*)

Memeriksa data merupakan suatu upaya untuk memeriksa data yang telah terkumpulkan, serta memeriksa suatu kelengkapan jawaban yang sesuai dengan jumlah pertanyaan data yang diperoleh.

b. Memberikan Tanda Kode (*Coding*),

Memberikan tanda kode merupakan memberikan kode atau mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi sebuah angka atau bilangan dari hasil jawaban yang kita peroleh, kemudian kita klasifikasikan sesuai kategori yang sudah ditentukan dengan cara memberikan sebuah angka pada setiap masing-masing.

c. Pengolahan Data (*Processing*)

Pengolahan data merupakan pengolahan yang menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product For Social Science*), sebuah data yang telah diberikan kode lalu dimasukkan ke dalam SPSS untuk dapat kita olah.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

*Cleaning* merupakan suatu data yang akan kita pengecekan kembali

untuk melihat sebuah kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi yang akan menghasilkan sebuah data yang lebih akurat dan benar

## 2. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan bertujuan untuk menganalisis adanya faktor eksternal terhadap tingkat kemandirian anak pada usia sekolah di Sidoarjo. Pada analisis data yang ada didalam penelitian ini menggunakan 2 uji statistik yaitu:

### a. Analisa univariat

Analisis univariat merupakan sebuah analisis yang akan dilakukan terhadap setiap masing-masing variabel, beberapa dari hasil penelitian, lalu dianalisis untuk mengetahui suatu distribusi dan presentase dari tiap variabel. Kemudian dari hasil yang akan didapatkan dimasukkan dalam table frekuensi. (Notoatmodjo, 2010):

### b. Analisis bivariat

Pada analisis bivariat yang mempunyai tujuan untuk mengetahui adanya tidaknya suatu hubungan antara variabel yang ada, yaitu variabel *idenpenden* dengan variabel *dependen*. Dalam *uji statistik* yang akan digunakan adalah uji korelasi Dalam penelitian ini menggunakan rumus Uji *kolerasi spearman Rho* yang dimana uji tersebut hanya menjelaskan adanya antara hubungan antara variable *idenpenden* dengan variabel *dependen*. Penelitian ini hanya menganalisis faktor eksternal terhadap tingkat kemandirian anak pada

usia sekolah dasar (Notoatmodjo, 2010).

Setelah semua terkumpul, dilakukan analisis data dengan menggunakan korelasi Spearman Rho. Uji korelasi Spearman Rho di pilih karena tujuan uji adalah korelasi, jumlah sampel adalah 80 orang, dengan jenis variabel semi kuantitatif (skala ordinal). Untuk hasil yang signifikansi atau kemaknaannya ditentukan dengan  $\alpha = 0,05$ . Jika uji statistik menunjukkan  $\alpha < 0,05$  maka H1 diterima, artinya ada hubungan faktor eksternal dengan tingkat kemandirian. Seluruh teknik pengolahan menggunakan SPSS (Statistical Product and Devise Solution)

Rumus uji *Spearman Rho* :

$$p = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$p$  = Nilai korelasi *Spearman Rank*

$d^2$  = Selisih setiap pasangan rank

$n$  = Jumlah pasangan rank untuk *spearman* ( $5 < n < 30$ ).

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu hasil dari perhitungan tiap-tiap item yang ada didalam kuesioner dibandingkan dengan tabel nilai *r product moment*. Jika  $r$  dihitung didapatkan lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikan 0,05%, maka yang diuji coba dinyatakan valid.

Dari uji instrumen dianalisis secara komputasi dengan menggunakan program statistik komputer release SPSS 23.0. Hasil

pengolahan data untuk uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.4** Rangkuman Uji Validitas variabel Tingkat Kemandirian (X)

No. item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,710	0,2172	Valid
2	0,782	0,2172	Valid
3	0,782	0,2172	Valid
4	0,685	0,2172	Valid
5	0,572	0,2172	Valid
6	0,658	0,2172	Valid
7	0,727	0,2172	Valid
8	0,693	0,2172	Valid
9	0,458	0,2172	Valid
10	0,679	0,2172	Valid
11	0,713	0,2172	Valid
12	0,739	0,2172	Valid
13	0,613	0,2172	Valid
14	0,655	0,2172	Valid
15	0,507	0,2172	Valid
16	0,749	0,2172	Valid
17	0,778	0,2172	Valid
18	0,746	0,2172	Valid
19	0,771	0,2172	Valid
20	0,240	0,2172	Valid
21	0,449	0,2172	Valid
22	0,446	0,2172	Valid
23	0,344	0,2172	Valid
24	0,343	0,2172	Valid
25	0,583	0,2172	Valid

(Sumber pengolahan IBM SPSS Statistic 23.0)

Berdasarkan dari tabel 4.4 diatas bahwa semua item pertanyaan untuk variabel Tingkat Kemandirian (X) dengan 80 responden mempunyai kolerasi lebih besar dari  $r = 0,2172$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Tingkat Kemandirian (X) valid sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Sedangkan hasil Uji Validitas variabel Faktor Eksternal (Y) dapat dilihat dalam tabel berikut ini

**Tabel 4.5** Rangkuman Uji Validitas variabel Faktor Eksternal (Y)

No. item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,421	0,2172	Valid
2	0,349	0,2172	Valid
3	0,629	0,2172	Valid
4	0,355	0,2172	Valid
5	0,506	0,2172	Valid
6	0,847	0,2172	Valid
7	0,849	0,2172	Valid
8	0,843	0,2172	Valid
9	0,821	0,2172	Valid
10	0,624	0,2172	Valid
11	0,727	0,2172	Valid
12	0,735	0,2172	Valid
13	0,547	0,2172	Valid
14	0,465	0,2172	Valid
15	0,604	0,2172	Valid
16	0,717	0,2172	Valid
17	0,648	0,2172	Valid
18	0,542	0,2172	Valid
19	0,521	0,2172	Valid
20	0,614	0,2172	Valid
21	0,632	0,2172	Valid
22	0,606	0,2172	Valid
23	0,615	0,2172	Valid
24	0,241	0,2172	Valid
25	0,256	0,2172	Valid
26	0,637	0,2172	Valid
27	0,654	0,2172	Valid
28	0,696	0,2172	Valid
29	0,654	0,2172	Valid
30	0,580	0,2172	Valid
31	0,767	0,2172	Valid
32	0,784	0,2172	Valid
33	0,599	0,2172	Valid
34	0,640	0,2172	Valid
35	0,434	0,2172	Valid

(Sumber pengolahan IBM SPSS Statistic 23.0)

Berdasarkan dari tabel 4.5 diatas bahwa semua item pertanyaan untuk variabel Faktor Eksternal (Y) dengan 9 responden mempunyai kolerasi lebih besar dari  $r = 0,2172$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Faktor Eksternal (Y) valid sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur. Hal ini yang mempunyai arti menunjukkan sejauh mana hasil dari pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika menunjukkan nilai *Alpha Cronbach*  $>0,6$ . Hasil uji coba instrumen untuk mengetahui reliabilitas variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.6** Rangkuman Uji Reliabilitas variabel X dan Y

No	Variabel	Alpha hitung	Alpha Cronbach	Keterangan
1	Tingkat Kemandirian (X)	0,927	0,6	Reliabel
2	Faktor Eksternal Lingkungan (Y)	0,035	0,6	Reliabel
3	Faktor Eksternal Stimulasi (Y)	0,851	0,6	Reliabel
4	Faktor Eksternal Status Ekonomi (Y)	0,595	0,6	Reliabel
5	Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua (Y)	0,571	0,6	Reliabel
6	Faktor Eksternal Pola Asuh (Y)	0,164	0,6	Reliabel

7	Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu (Y)	0,636	0,6	Reliabel
8	Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang (Y)	0,662	0,6	Reliabel

(Sumber pengolahan IBM SPSS Statistic 23.0)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari pengujian reliabilitas variabel peneitian sebagai berikut :

1) Pengujian reliabilitas variabel Tingkat Kemandirian

Pengujian reliabilitas variabel Tingkat Kemandirian (X) menunjukkan bahwa item-item pertanyaan variabel tingkat kemandirian adalah reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian sebab nilai  $a$  sebesar  $0,927 > 0,6$ .

2) Pengujian reliabiitas variabel pengendalian hipertensi

Pengujian reliabilitas variabel Faktor Eksternal (Y) menunjukkan bahwa item-item pertanyaan variabel faktor eksternal adalah reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian sebab nilai  $a$  yang paling tinggi dalam suatu jenis faktor eksternal  $0,851 > 0,6$ .

#### 4.8. Etika Penelitian

Etika penelitian yang akan disusun dengan bertujuan untuk melindungi dari hak-hak responden serta kerahasiaannya, prinsip etika penelitian merupakan yang bermanfaat/*beneficence*, menghargai martabat seorang manuasia, yang akan mendapatkan keadilan/*justice*. Dari ketiga prinsip tersebut harus diaplikasikan supaya responden penelitian dapat merasakan rasa aman, nyaman dan bermanfaat bagi dirinya atas keikut sertaannya dalam penelitian yang dilakukan Sebelum melakukan penelitian, peneliti tersebut akan memberikan

surat izin permohonan penelitian kepada kepala kelurahan dengan memperhatikan etika penelitian, yang meliputi (Hidayat, 2010)

Etika pengambilan data yang diperhatikan oleh peneliti adalah:

1. Lembar informasi persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Peneliti melakukan sebuah perjanjian/kesepakatan dengan responden, perjanjian/kesepakatan tersebut yang berisikan sebuah beberapa yang berkaitan dengan unsur suatu hak dan kewajiban selama melakukan penelitian yang sudah disepakati oleh responden dalam penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti menggunakan sebuah kuesioner penelitian yang akan dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur (*SPSS*), peneliti hanya saja menuliskan sebuah kode rahasia yang ada dilembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti tersebut yang akan menyimpan beberapa hasil dari kuisisioner responden yang sudah ada jawaban dari responden, kemudian peneliti akan menyimpan dengan cara sebaik-baiknya dan akan dipergunakan sesuai dengan kebutuhan peneliti tersebut.

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang hasil dan pembahasan dari pengumpulan data tentang Studi Fenomenologi: Analisis Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Kemandirian Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Kebonangung.

#### 5.1 Hasil penelitian

Pada Pengambilan data dilakukan pada tanggal 13 Juni - 17 Juni 2022, dan didapatkan 80 responden anak usia sekolah yang diasuh oleh masing-masing orang tua khususnya seorang ibu. Untuk mengetahui faktor eksternal terhadap tingkat kemandirian pada anak usia sekolah di desa Kebonangung. Pengambilan data yang dilakukan di setiap rumah dan ada juga di SD Negeri Kebonangung 1 dan 2. Pada bagian hasil diuraikan data tentang gambaran umum tempat penelitian, gambaran umum subjek penelitian, data umum dan data khusus hasil penelitian. Data umum terdiri dari data demografi penelitian ini meliputi nama ibu, jenis kelamin, umur, Pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, nama anak, TB, BB, tanggal lahir, anak yang keberapa. Sedangkan data umum disajikan dan dilanjutkan dengan data khusus yang berdasarkan pada variabel yang akan kita ukur meliputi *faktor eksternal yang dibagi beberapa* bagian yaitu: lingkungan, stimulasi, status ekonomi, kualitas anak dan orang tua, pola asuh, status pekerjaan ibu, cinta kasih sayang, serta pada tingkat kemandirian *yang dibagi beberapa* bagian yaitu: kebutuhan diri sendiri, percaya diri, bertanggung jawab, menyesuaikan diri, mengendalikan emosi yang diperoleh dari data kuesioner yang telah diisi oleh ibu dan anaknya di Desa Kebonangung. Data yang telah kita sajikan selanjutnya kita akan bahaskan pada bagian pembahasan untuk mengetahui beberapa faktor eksternal dan tingkat kemandirian terhadap anak usia sekolah.

### 5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

SD Kebonangung 1 dan 2 merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di kota Sidoarjo. SD Kebonangung 1 yang beralamat Jl. Raya Kebonagung, Bogem. Sedangkan untuk SD Kebonangung 2 yang beralamat Jl. Raya Saimbang, Kebonangung, Sukodono.

#### 1. Batas wilayah SD Kebonangung 1

- a) Sebelah utara : Klinik Syarirotin
- b) Sebelah selatan : Bengkel motor
- c) Sebelah barat: Pertokohan
- d) Sebelah timur: Rumah warga

#### 2. Luas wilayah SD Kebonangung 1

Luas wilayah SD Kebonangung 1 ini adalah 1,680 m<sup>2</sup> terdiri dari 12 ruangan, 1 ruang ke kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang computer dan perpustakaan , 1 fasilitas kesehatan UKS, 8 ruang kelas dan mushola. Termasuk wilayah bagian Timur dari Kota Sidoarjo.

#### 3. Batas wilayah SD Kebonangung 2

- a) Sebelah utara : Pertokohan makanan penyetan sambel
- b) Sebelah selatan : Sawah
- c) Sebelah barat: Pertokohan makanan bakso
- d) Sebelah timur: Rumah warga

#### 4. Luas Wilayah SD Kebonangung 2

Luas wilayah SD Kebonangung 2 ini adalah 1,880 m<sup>2</sup> terdiri dari 14 ruangan, 1 ruang ke kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang computer dan perpustakaan , 1 fasilitas kesehatan UKS, 10 ruang kelas dan mushola.

Termasuk wilayah bagian utara dari Kota Sidoarjo

### 5.1.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan siswa-siswi dan orang tua di SD Kebonangung 1 dan 2. Jumlah keseluruhan murid yang ada di sd Kebonangung 1 unutup subjek sebuah penelitian sebanyak 53 responden, sedangkan untuk SD Kebonangung 2 sebanyak 50 responden. Pada data demografi diperoleh dari melalui yang berminat untuk diisi oleh responden , kuisisioner diberikan langsung kepada responden yang berminat menjadi responden kemudian kuesioner tersebut dibawa pulang dan diisikan oleh orang tua dan siswa-siswi tersebut lalu keesokannya diberikan kepada gurunya.

### 5.1.3 Data Umum Hasil Penelitian

Pada data umum bisa kita uraikan karakteristik demografi untuk responden orang tua yang terdiri atas: jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak. sedangkan untuk responden anak: tanggal lahir, tinggi badan, berat badan, anak ke. Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 80 anak sekolah dasar.

1. Karakteristik demografi responden orang tua berdasarkan jenis kelamin di SD Kebonangung 1 dan 2.

**Tabel 5.1** Karakteristik jenis kelamin orang tua di SD Kebonangung 1 dan 2

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	0	0 %
2	Perempuan	80	100 %
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data umum responden penelitian di ambil di SD Kebonangung 1 dan 2)

Berdasarkan hasil dari tabel 5.1 dapat diketahui bahwa sebanyak 0 berjenis kelamin laki-laki (0%) dan sebanyak 80 berjenis kelamin perempuan (100%).

2. Karakteristik demografi responden berdasarkan umur orang tua di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.2** Karakteristik umur orang tua di SD Kebonangung 1 dan 2

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	<35 Tahun	20	25%
2	35-45 Tahun	45	56,3%
3	45-60 Tahun	12	15%
4	>60 Tahun	3	3,8%
	<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data umum responden penelitian di SD Kebonangung 1 dan 2)

Berdasarkan hasil dari tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari 80 pasien, sebagian besar yaitu umur >60 tahun sebanyak 3 orang tua (3,8%), hampir sebagian pasien yaitu umur 45-60 tahun sebanyak 12 orang tua (15%), sebagian pasien yaitu umur 35-45 tahun sebanyak 45 orang tua (19,5%), dan Sebagian umur <35 tahun sebanyak 20 orang tua (25%).

3. Karakteristik demografi responden berdasarkan pendidikan orang tua di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.3** Karakteristik Status pendidikan di SD Kebonangung 1 dan 2

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD/MI	2	2,5%
2	SMP/SLTP	9	11,3%
3	SMA/SLTA	48	60%
4	Perguruan Tinggi	21	26,3%
	<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data umum responden penelitian di SD Kebonangung 1 dan 2)

Berdasarkan hasil dari tabel 5.3 dapat diketahui bahwa dari 80 responden, sebagian besar berpendidikan SD/MI yaitu sebanyak 2 responden (2,5%), sebagian berpendidikan SMP/SLTP yaitu sebanyak 9 responden (11,3%), sebagian besar berpendidikan SMA/SLTA yaitu sebanyak 48 responden

(60%), hampir sebagian responden yang berpendidikan terakhir perguruan tinggi yaitu 21 responden (26,3%).

4. Karakteristik demografi reponden berdasarkan status pernikahan orang tua di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.4** Karakteristik status pernikahan di SD Kebonangung 1 dan 2

No	Pernikahan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Menikah	78	97,5%
2	Belum menikah	0	0%
3	Cerai hidup	2	2,5%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data umum responden penelitian di SD Kebonangung 1 dan 2 )

Berdasarkan hasil dari tabel 5.4 dapat diketahui hampir sebagian besar orang tua sudah menikah sebanyak 78 responden (97,5%), dan sebagian orang tua yang cerai hidup sebanyak 2 responden (2,5%), dan yang tidak ada responden yang belum menikah.

5. Karakteristik demografi reponden berdasarkan status pekerjaan orang tua di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.5** Karakteristik status pekerjaan orang tua di SD Kebonangung 1 dan 2

No	Pekerjaan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
1	Wiraswasta	21	26,3%
2	Guru	5	6,3%
3	Wirausaha	4	5%
4	Lain-lain (Ibu Rumah Tangga)	50	62,5%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data umum responden penelitian di SD Kebonangung 1 dan 2)

Berdasarkan hasil dari tabel 5.5 dapat diketahui bahwa dari 80 responden, sebagian besar yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 50 responden (62,5%), hampir sebagian yang bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 21 responden (26,3%), sebagian kecil sebagai guru yaitu sebanyak 5

responden (6,3%), dan Sebagian kecil sebagai wirausaha yairu sebanyak 4 responden (5%)

6. Karakteristik demografi reponden berdasarkan Jumlah anak di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.6** Karakteristik Jumlah Anak di SD Kebonangung 1 dan 2

No	Jumlah Anak	Frekuensi	Presentase (%)
1	1-2	57	71,3%
2	3-4	22	27,5%
3	5-6	1	1,3%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data umum responden penelitian di SD Kebonangung 1 dan 2)

Berdasarkan hasil dari tabel 5.6 dapat diketahui bahwa dari 80 responden, sebagian besar yang memiliki jumlah anak 1-2 yaitu sebanyak 57 responden (71,3%), hampir sebagian yang memiliki jumlah anak 3-4 yaitu sebanyak 22 responden (27,5%), sebagian kecil yang memiliki jumlah anak 5-6 yaitu sebanyak 1 responden (1,3%).

7. Karakteristik demografi reponden berdasarkan Jenis Kelamin anak di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.7** Karakteristik Jenis Kelamin Anak di SD Kebonangung 1 dan 2

No	Jenis Kelamin Anak	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	38	47,5%
2	Perempuan	42	52,5%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data umum responden penelitian di SD Kebonangung 1 dan 2)

Berdasarkan hasil dari tabel 5.7 dapat diketahui bahwa dari 80 responden, sebagian besar yang memiliki jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 38 responden (47,5%), sebagian kecil yang memiliki jenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 42 responden (52,5%).

8. Karakteristik demografi reponden berdasarkan Tinggi Badan anak di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.8** Karakteristik Tinggi Badan di SD Kebonangung 1 dan 2

No	Tinggi Badan	Frekuensi	Presentase (%)
1	<100 CM	3	3,8 %
2	101-120 CM	11	13,8%
3	121-130 CM	41	51,3 %
4	131-140 CM	20	25 %
5	141-150 CM	5	6,3%
6	>150 CM	0	0%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data umum responden penelitian di SD Kebonangung 1 dan 2)

Berdasarkan hasil dari tabel 5.8 dapat diketahui bahwa dari 80 responden, sebagian besar yang memiliki tinggi badan yaitu 121-130 KG sebanyak 41 responden (51,3%) ,hampir sebagian responden yang memiliki tinggi badan yaitu 131-140 KG sebanyak 20 responden (25%), sebagian responden yang memiliki tinggi badan yaitu 101-120 KG sebanyak 11 responden (13,8%), sedangkan sebagian sebagian responden yang memiliki tinggi badan yaitu 141-150 KG sebanyak 5 responden (6,3%), sebagian kecil responden yang memiliki tinggi badan yaitu <100 KG sebanyak 3 responden (3,8%), dan yang tidak ada responden yaitu >150 KG

9. Karakteristik demografi reponden berdasarkan Berat Badan anak di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.9** Karakteristik Berat Badan di SD Kebonangung 1 dan 2

No	Tinggi Badan	Frekuensi	Presentase (%)
1	<10 KG	2	2,5 %
2	11-20 KG	14	17,5%
3	21-30 KG	38	47,5 %
4	31-40 KG	22	27,5 %
5	41-50 KG	2	2,5%
6	>50 KG	2	2,5%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

*(Sumber : Data umum responden penelitian di SD Kebonangung 1 dan 2)*

Berdasarkan hasil dari tabel 5.9 dapat diketahui bahwa dari 80 responden, sebagian besar yang memiliki 11-20 KG sebanyak 38 responden (47,5%) , hampir sebagian responden yang memiliki 31-40 KG sebanyak 22 responden (27,5%), sebagian responden yang memiliki 11-20 KG sebanyak 14 responden (17,5%), Sebagian kecil responden yang memiliki 41-50 KG sebanyak 2 responden (2,5%), sebagian kecil responden yang memiliki <10 KG sebanyak 2 responden (2,5%), dan yang sebagian kecil sebagian kecil responden yang memiliki >50 KG sebanyak 2 responden (2,5%),

10. Karakteristik demografi reponden berdasarkan Anak Yang Ke di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.10** Karakteristik Anak Yang Ke di SD Kebonangung 1 dan 2

No	Anak Yang Ke	Frekuensi	Presentase (%)
1	1-2	63	78,8%
2	3-4	16	20 %
3	5-6	1	1,3%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

*(Sumber : Data umum responden penelitian di SD Kebonangung 1 dan 2)*

Berdasarkan hasil dari tabel 5.10 dapat diketahui bahwa dari 80 responden, sebagian besar yang memiliki anak yang ke 1-2 yaitu sebanyak 63 responden (78,8%), hampir sebagian yang memiliki anak yang ke 3-4 yaitu sebanyak 16 responden (20 5%), sebagian kecil yang memiliki anak yang ke 5-6 yaitu sebanyak 1 responden (1,3%).

### 5.1.4 Data Khusus Hasil Penelitian

#### 1. Data Faktor Eksternal

- a. Faktor eksternal lingkungan anak usia sekolah di SD Kebonangung 1

Dan 2:

**Tabel 5.11** Faktor eksternal lingkungan di SD Kebonangung 1 dan 2

No	Faktor Eksternal Lingkungan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kurang	22	27,5%
2	Sedang	39	48,8%
3	Baik	19	23,8%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data dari hasil pengolahan kuesioner penelitian di Sd Kebonangung 1 dan 2)

Berdasarkan hasil dari tabel 5.11 diketahui bahwa secara umum faktor eksternal lingkungan yang baik sebanyak 10 responden yaitu (12,5%) dan faktor eksternal lingkungan yang sedang sebanyak 33 responden yaitu (41,3%) dan faktor eksternal lingkungan yang kurang sebanyak 37 responden yaitu (46,3%)

- b. Faktor eksternal status ekonomi anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.12** Faktor eksternal status ekonomi di SD Kebonangung 1 dan 2

No	Faktor Eksternal Status Ekonomi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kurang	24	30%
2	Sedang	23	28,8%
3	Baik	33	41,3%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data dari hasil pengolahan kuesioner penelitian di Sd Kebonangung 1 dan 2)

Berdasarkan tabel 5.12 diketahui bahwa secara umum faktor eksternal status ekonomi yang baik sebanyak 33 responden yaitu (41,3%) dan faktor eksternal status ekonomi yang sedang sebanyak 23

responden yaitu (28,8%) dan faktor eksternal status ekonomi yang kurang sebanyak 24 responden yaitu (30%)

- c. Faktor eksternal stimulasi anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.13** Faktor eksternal stimulasi di SD Kebonangung 1 dan 2

No	Faktor Eksternal Stimulasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kurang	40	50 %
2	Sedang	32	40 %
3	Baik	8	10 %
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

(Sumber :Data dari hasil pengolahan kuesioner penelitian di SD Kebonangung 1 dan 2)

Berdasarkan tabel 5.13 diketahui bahwa secara umum faktor eksternal stimulasi yang baik sebanyak 8 responden yaitu (10 %) dan faktor eksternal stimulasi yang sedang sebanyak 32 responden yaitu (40%) dan faktor eksternal stimulasi yang kurang sebanyak 40responden yaitu (50%)

- d. Faktor eksternal kualitas anak dan orang tua pada anak usia sekolah di Desa Kebonangung

**Tabel 5.14** Faktor eksternal kualitas anak dan orang tua di SD Kebonangung 1 dan 2.

No	Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kurang	31	38,8%
2	Sedang	32	40 %
3	Baik	17	21,3%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data dari hasil pengolahan kuesioner penelitian di SD Kebonangung 1 dan 2)

Berdasarkan tabel 5.14 diketahui bahwa secara umum faktor eksternal kualitas anak dan orang tua yang baik sebanyak 17 responden

yaitu (21,3 %) dan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua yang sedang sebanyak 32 responden yaitu (40 %) dan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua yang kurang sebanyak 31 yaitu (38,8%)

- e. Faktor eksternal pola asuh anak usia sekolah di Desa Kebonangung

**Tabel 5.15** Faktor eksternal pola asuh di SD Kebonangung 1 dan 2.

No	Faktor Eksternal Pola Asuh	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kurang	59	73,8%
2	Sedang	20	25%
3	Baik	1	1,3%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data dari hasil pengolahan kuesioner penelitian di SD Kebonangung 1 dan 2)

Berdasarkan tabel 5.15 diketahui bahwa secara umum faktor eksternal pola asuh yang baik sebanyak 1 responden yaitu (1,3 %) dan faktor eksternal pola asuh yang sedang sebanyak 20 responden yaitu (25%) dan faktor eksternal pola asuh yang kurang sebanyak 59 yaitu (73,8%)

- f. Faktor eksternal status pekerjaan ibu pada anak usia sekolah di Desa Kebonangung

**Tabel 5.16** Faktor eksternal status pekerjaan ibu di SD Kebonangung 1 dan 2.

No	Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kurang	50	62,5%
2	Sedang	25	31,3 %
3	Baik	5	6,3%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data dari hasil pengolahan kuesioner penelitian di SD Kebonangung 1 dan 2)

Berdasarkan tabel 5.16 diketahui bahwa secara umum faktor eksternal status pekerjaan ibu yang baik sebanyak 5 responden yaitu (6,3 %) dan faktor eksternal status pekerjaan ibu yang sedang

sebanyak 25 responden yaitu (31,3%) dan faktor eksternal status pekerjaan ibu yang kurang sebanyak 50 yaitu (62,5%) .

- g. Faktor eksternal Cinta Kasih Sayang pada anak usia sekolah di Desa Kebonangung

**Tabel 5.17** Faktor eksternal cinta dan kasih sayang di SD Kebonangung 1 dan 2.

No	Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kurang	46	57,5%
2	Sedang	27	33,8%
3	Baik	7	8,8%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data dari hasil pengolahan kuesioner penelitian di SD Kebonangung 1 dan 2)

Berdasarkan tabel 5.17 diketahui bahwa secara umum faktor eksternal cinta dan kasih sayang yang baik sebanyak 7 responden yaitu (8,8 %) dan faktor eksternal status cinta dan kasih sayang yang sedang sebanyak 27 responden yaitu (33,8%) dan faktor eksternal cinta dan kasih sayang yang kurang sebanyak 46 yaitu (57,5%)

2. Hubungan antara faktor eksternal dengan tingkat kemandirian
- a. Hubungan faktor eskternal Lingkungan terhadap tingkat kemandirian pada anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.18** Tabel hubungan faktor eksternal lingkungan terhadap tingkat kemandirian anak sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Lingkungan	Tingkat Kemandirian						Total	
	Baik		Sedang		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
<b>Baik</b>	4	21,1	6	31,6	9	47,4	19	100
<b>Sedang</b>	23	59	10	25,6	6	15,4	39	100
<b>Kurang</b>	11	50	6	27,3	5	22,7	22	100
<b>Total</b>	38	47,5	22	27,5	20	25	80	100

*Spearman Rho, p value = 0,000, r = 0,452*

(Sumber:Data dari hasil pengolahan kuesioner penelitian di SD Kebonangung 1 Dan 2)

Berdasarkan tabel 5.18 diatas menunjukkan bahwa, faktor eksternal lingkungan yang baik dengan tingkat kemandirian yang baik 4 responden (21,1%) dan faktor eksternal lingkungan yang baik dengan tingkat kemandirian yang sedang 6 responden (31,6%) dan faktor eksternal lingkungan yang baik dengan tingkat kemandirian yang kurang 9 responden (47,4%) dengan faktor eksternal lingkungan yang baik dengan jumlah total sebanyak 19 responden, faktor eksternal lingkungan yang sedang dengan tingkat kemandirian yang baik 23 responden (59%) dan faktor eksternal lingkungan yang sedang dengan tingkat kemandirian yang sedang 10 responden (25,6%) dengan faktor eksternal lingkungan yang sedang dengan tingkat kemandirian kurang sebanyak 6 responden (15,4%), dengan faktor eksternal lingkungan yang sedang dengan jumlah total sebanyak 39 responden, faktor eksternal lingkungan yang kurang dengan tingkat kemandirian yang sedang 6 responden (27,3%) dengan faktor eksternal lingkungan yang kurang dengan tingkat kemandirian yang kurang 5 (22,7%), dengan faktor lingkungan yang kurang dengan tingkat kemandirian yang baik 11 (50%), dengan faktor eksternal lingkungan yang kurang dengan jumlah 22 responden.

Jadi berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji statistic *Spearman Rho* didapatkan  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$  artinya  $H_1$  diterima berarti ada faktor eksternal dengan tingkat kemandirian di SD Kebonangung 1 dan 2 . Koefisien kontiensi  $r = 0,452$  adalah keeratannya sangat kuat.

- b. Hubungan faktor eksternal status ekonomi terhadap tingkat kemandirian pada anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.19** Tabel hubungan faktor eksternal status ekonomi terhadap tingkat kemandirian anak sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Ekonomi	Tingkat Kemandirian						Total	
	Baik		Sedang		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	19	57,6	6	18,2	8	24,2	33	100
<b>Sedang</b>	9	39,1	13	56,5	1	4,3	23	100
<b>Kurang</b>	10	41,7	3	12,5	11	45,8	24	100
<b>Total</b>	38	47,5	22	27,5	20	25	80	100
<i>Spearman Rho, p value = 0,000, r = 0,486</i>								

(Sumber: Data dari hasil pengolahan kuesioner penelitian di SD Kebonangung 1 Dan 2)

Berdasarkan tabel 5.19 diatas menunjukkan bahwa, faktor eksternal status ekonomi yang baik dengan tingkat kemandirian yang baik 19 responden (57,6%) dan faktor eksternal status ekonomi yang baik dengan tingkat kemandirian yang sedang 6 responden (18,2%) dan faktor eksternal status ekonomi yang baik dengan tingkat kemandirian yang kurang 8 responden (24,2%) dengan faktor eksternal status ekonomi yang baik dengan jumlah total sebanyak 33 responden, faktor eksternal status ekonomi yang sedang dengan tingkat kemandirian yang baik 9 responden (39,1%) dan faktor eksternal yang sedang dengan tingkat kemandirian yang sedang 13 responden (56,5%) dengan faktor eksternal status ekonomi yang kurang sebanyak 8 responden (24,2%), dengan faktor eksternal yang sedang dengan jumlah total sebanyak 23 responden, faktor eksternal status ekonomi yang kurang dengan tingkat kemandirian yang sedang 3 responden (12,5%) dengan faktor eksternal status ekonomi yang

kurang dengan tingkat kemandirian yang kurang 11 (45,8%), dengan faktor eksternal status ekonomi yang kurang dengan tingkat kemandirian yang baik 10 (41,7%), dengan faktor eksternal yang kurang dengan jumlah total sebanyak 24 responden..

Jadi berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji statistic *Spearman Rho* didapatkan  $p = 0,147 < a = 0,05$  artinya  $H_1$  diterima berarti ada faktor eksternal dengan tingkat kemandirian di SD Kebonangung 1 dan 2 . Koefisien kontiensi  $r = 0,332$  adalah keeratannya sangat kuat.

- c. Hubungan faktor eksternal stimulasi terhadap tingkat kemandirian pada anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.20** Tabel hubungan faktor eksternal stimulasi terhadap tingkat kemandirian anak sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Stimulasi	Tingkat Kemandirian						Total	
	Baik		Sedang		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	3	37,5	3	37,5	2	25,0	8	100
<b>Sedang</b>	15	46,9	11	34,4	6	18,8	32	100
<b>Kurang</b>	20	50	8	20	12	30	40	100
<b>Total</b>	38	47,5	22	27,5	20	25	80	100

*Spearman Rho*, , p value = 0, 039, r = 0,227

(Sumber: Data dari hasil pengolahan kuesioner penelitian di SD Kebonangung 1 Dan 2)

Berdasarkan tabel 5.20 diatas menunjukkan bahwa, faktor eksternal stimulasi yang baik dengan tingkat kemandirian yang baik 3 responden (37,5%) dan faktor eksternal stimulasi yang baik dengan tingkat kemandirian yang sedang 3 responden (37,5%) dan faktor eksternal stimulasi yang baik dengan tingkat kemandirian yang kurang 2 responden (25%) dengan faktor eksternal stimulasi yang baik dengan jumlah total sebanyak 8 responden, faktor eksternal stimulasi

yang sedang dengan tingkat kemandirian yang baik 15 responden (46,9%) dan faktor eksternal stimulasi yang sedang dengan tingkat kemandirian yang sedang 11 responden (34,4%) dengan faktor eksternal stimulasi yang kurang sebanyak 6 responden (18,8%), dengan faktor eksternal stimulasi yang sedang dengan jumlah total sebanyak 32 responden, faktor eksternal stimulasi yang kurang dengan tingkat kemandirian yang sedang 8 responden (20%) dengan faktor eksternal stimulasi yang kurang dengan tingkat kemandirian yang kurang 12 (30%), dengan faktor eksternal stimulasi yang kurang dengan tingkat kemandirian yang baik 20 (50%), dengan faktor eksternal stimulasi yang kurang dengan jumlah total sebanyak 40 responden.

Jadi berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji statistic *Spearman Rho* didapatkan  $p = 0,039 < a = 0,05$  artinya  $H_1$  diterima berarti ada faktor eksternal dengan tingkat kemandirian di SD Kebonangung 1 dan 2 . Koefisien kontiensi  $r = 0,227$  adalah keeratannya sangat kuat

- d. Hubungan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua terhadap tingkat kemandirian pada anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.21** Tabel hubungan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua terhadap tingkat kemandirian anak sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Tingkat Kemandirian						Total	
	Baik		Sedang		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
<b>Baik</b>	6	35,3	8	47,1	3	17,6	31	100
<b>Sedang</b>	21	61,8	4	12,5	7	21,9	32	100
<b>Kurang</b>	11	35,5	10	32,3	10	32,3	17	100
<b>Total</b>	38	47,5	22	27,5	20	25	80	100

*Spearman Rho p value = 0,021, r = 0,258*

(Sumber: Data dari hasil pengolahan kuesioner penelitian di SD Kebonangung 1 Dan 2)

Berdasarkan tabel 5.21 diatas menunjukkan bahwa, faktor eksternal kualitas anak dan orang tua yang baik dengan tingkat kemandirian yang baik 6 responden (35,3%) dan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua yang baik dengan tingkat kemandirian yang sedang 8 responden (47,1%) dan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua yang baik dengan tingkat kemandirian yang kurang 3 responden (17,6%) dengan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua yang baik dengan jumlah total sebanyak 17 responden, faktor eksternal kualitas anak dan orang tua yang sedang dengan tingkat kemandirian yang baik 21 responden (65,6%) dan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua yang sedang dengan tingkat kemandirian yang sedang 4 responden (12,5%) dengan faktor eksternal yang kurang sebanyak 7 responden (21,9%), dengan faktor eksternal

kualitas anak dan orang tua yang sedang dengan jumlah total sebanyak 32 responden, faktor eksternal yang kurang dengan tingkat kemandirian yang sedang 10 responden (32,3%) dengan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua yang kurang dengan tingkat kemandirian yang kurang 10 (32,3%), dengan faktor eskternal kualitas anak dan orang tua yang kurang dengan tingkat kemandirian yang baik 11 (35,5%), dengan faktor eksternal yang kurang dengan jumlah total sebanyak 31 responden.

Jadi berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji statistic *Spearman Rho* didapatkan  $p = 0,021 < a = 0,05$  artinya  $H_1$  diterima berarti ada faktor eksternal dengan tingkat kemandirian di SD Kebonangung 1 dan 2 . Koefisien kontiensi  $r = 0,258$  adalah keeratannya sangat kuat.

- e. Hubungan faktor eskternal pola asuh terhadap tingkat kemandirian pada anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.22** Tabel hubungan faktor eksternal pola asuh terhadap tingkat kemandirian anak sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Pola Asuh	Tingkat Kemandirian						Total	
	Baik		Sedang		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	0	0	0	0	1	100	1	100
<b>Sedang</b>	9	45	6	30	5	25	20	100
<b>Kurang</b>	28	47,5	16	27,1	15	25,4	59	100
<b>Total</b>	38	47,5	22	27,5	20	25	80	100
<i>Spearman Rho, , p value = 0, 033, r = 0,220</i>								

(Sumber : Data dari hasil pengolahan kuesioner penelitian di SD Kebonangung 1 Dan 2)

Berdasarkan tabel 5.22 diatas menunjukkan bahwa, faktor eksternal yang baik dengan tingkat kemandirian yang baik 0

responden (0%) dan faktor eksternal pola asuh yang baik dengan tingkat kemandirian yang sedang 0 responden (0%) dan faktor eksternal pola asuh yang baik dengan tingkat kemandirian yang kurang 1 responden (100%) dengan faktor eksternal pola asuh yang baik dengan jumlah total sebanyak 1 responden, faktor eksternal pola asuh yang sedang dengan tingkat kemandirian yang baik 9 responden (45%) dan faktor eksternal pola asuh yang sedang dengan tingkat kemandirian yang sedang 6 responden (30%) dengan faktor eksternal pola asuh yang kurang sebanyak 5 responden (25%), dengan faktor eksternal yang sedang dengan jumlah total sebanyak 20 responden, faktor eksternal yang kurang dengan tingkat kemandirian yang sedang 16 responden (27,1%) dengan faktor eksternal pola asuh yang kurang dengan tingkat kemandirian yang kurang 15 (25,4%), dengan faktor eksternal pola asuh yang kurang dengan tingkat kemandirian yang baik 28 (47,5%), dengan faktor eksternal yang kurang dengan jumlah total sebanyak 59 responden.

Jadi berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji statistic *Spearman Rho* didapatkan  $p = 0,033 < \alpha = 0,05$  artinya  $H_1$  diterima berarti ada faktor eksternal dengan tingkat kemandirian di SD Kebonangung 1 dan 2 . Koefisien kontiensi  $r = 0,220$  adalah keeratannya sangat kuat.

- f. Hubungan faktor eksternal status pekerjaan ibu terhadap tingkat kemandirian pada anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.23** Tabel hubungan faktor eksternal status pekerjaan ibu terhadap tingkat kemandirian anak sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu	Tingkat Kemandirian						Total	
	Baik		Sedang		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	3	60	1	20	1	20	5	100
<b>Sedang</b>	14	56	4	16	7	28	25	100
<b>Kurang</b>	21	42	17	34	12	24	50	100
<b>Total</b>	38	47,5	22	27,5	20	25	80	100
<i>Spearman Rho, p value = 0,008, r = 0,294</i>								

(Sumber: Data dari hasil pengolahan kuesioner penelitian di SD Kebonangung 1 Dan 2)

Berdasarkan tabel 5.23 diatas menunjukkan bahwa, faktor eksternal status pekerjaan ibu yang baik dengan tingkat kemandirian yang baik 3 responden (60%) dan faktor eksternal status pekerjaan ibu yang baik dengan tingkat kemandirian yang sedang 1 responden (20%) dan faktor eksternal status pekerjaan ibu yang baik dengan tingkat kemandirian yang kurang 1 responden (20%) dengan faktor eksternal status pekerjaan ibu yang baik dengan jumlah total sebanyak 5 responden, faktor eksternal status pekerjaan ibu yang sedang dengan tingkat kemandirian yang baik 14 responden (56%) dan faktor eksternal status pekerjaan ibu yang sedang dengan tingkat kemandirian yang sedang 4 responden (16%) dengan faktor eksternal status pekerjaan ibu yang kurang sebanyak 7 responden (28%), dengan faktor eksternal status pekerjaan ibu yang sedang dengan jumlah total sebanyak 25 responden, faktor eksternal status pekerjaan

ibu yang kurang dengan tingkat kemandirian yang sedang 17 responden (34%) dengan faktor eksternal status pekerjaan ibu yang kurang dengan tingkat kemandirian yang kurang 12 (24%), dengan faktor eksternal status pekerjaan ibu yang kurang dengan tingkat kemandirian yang baik 21 (42%), dengan faktor eksternal status pekerjaan ibu yang kurang dengan jumlah 50 responden.

Jadi berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji statistic *Spearman Rho* didapatkan  $p = 0,032 < \alpha = 0,05$  artinya  $H_1$  diterima berarti ada faktor eksternal dengan tingkat kemandirian di SD Kebonangung 1 dan 2 . Koefisien kontiensi  $r = 0,332$  adalah keeratannya sangat kuat.

- g. Hubungan faktor eksternal cinta dan kasih sayang terhadap tingkat kemandirian pada anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.24** Tabel hubungan faktor eksternal cinta dan kasih sayang terhadap tingkat kemandirian anak sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Tingkat Kemandirian						Total	
	Baik		Sedang		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
<b>Baik</b>	5	71,4	2	28,6	0	0	7	100
<b>Sedang</b>	1	48,1	6	22,2	8	29,6	27	100
<b>Kurang</b>	3	43,5	14	30,4	12	26,1	46	100
<b>Total</b>	2	47,5	22	27,5	20	25	80	100
	3							
	8							

*Spearman Rho p value = 0, 036, r = 0,225*

(Sumber : Data dari hasil pengolahan kuesioner penelitian di SD Kebonangung 1 Dan 2)

Berdasarkan tabel 5.21 diatas menunjukkan bahwa, faktor eksternal cinta dan kasih sayang yang baik dengan tingkat

kemandirian yang baik 5 responden (71,4%) dan faktor eksternal cinta dan kasih sayang yang baik dengan tingkat kemandirian yang sedang 2 responden (28,6%) dan faktor eksternal cinta dan kasih sayang yang baik dengan tingkat kemandirian yang kurang 0 responden (0%) dengan faktor eksternal cinta dan kasih sayang yang baik dengan jumlah total sebanyak 7 responden, faktor eksternal cinta dan kasih sayang yang sedang dengan tingkat kemandirian yang baik 13 responden (48,1%) dan faktor eksternal cinta dan kasih sayang yang sedang dengan tingkat kemandirian yang sedang 6 responden (22,2%) dengan faktor eksternal cinta dan kasih sayang yang kurang sebanyak 8 responden (29,6%), dengan faktor eksternal yang sedang dengan jumlah total sebanyak 27 responden, faktor eksternal cinta dan kasih sayang yang kurang dengan tingkat kemandirian yang sedang 14 responden (30,4%) dengan faktor eksternal cinta dan kasih sayang yang kurang dengan tingkat kemandirian yang kurang 12 (26,1%), dengan faktor eksternal cinta dan kasih sayang yang kurang dengan tingkat kemandirian yang baik 20 (43,5%), dengan faktor eksternal cinta dan kasih sayang yang kurang dengan jumlah total sebanyak 46 responden.

Jadi berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji statistic *Spearman Rho* didapatkan  $p = 0,036 < a = 0,05$  artinya  $H_1$  diterima berarti ada faktor eksternal dengan tingkat kemandirian di SD Kebonangung 1 dan 2 . Koefisien kontiensi  $r = 0,225$  adalah keeratannya sangat kuat.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Hubungan antara faktor eksternal lingkungan dengan kemandirian anak sekolah

Hasil uji hipotesis analisis antara faktor eksternal lingkungan dengan kemandirian anak sekolah didapatkan data nilai  $p\text{ value} = 0,000$ ,  $r = 0,452$  artinya ada hubungan yang signifikan antara faktor eksternal lingkungan dengan kemandirian anak. Distribusi hasil penelitian table 5.18 yang didapatkan dijelaskan bahwa faktor eksternal lingkungan dengan kemandirian anak sekolah sebagian kecil dengan kategori kurang 5 responden (22,7%), kategori baik sebanyak 4 responden (21,1%), sedangkan dengan kategori yang sedang sebanyak 10, responden (25,6%), Dapat kita tarik garis bahwa faktor eksternal pada lingkungan adalah memiliki rata-rata sedang bisa jadi orang tua sudah paham tentang faktor eksternal yang ada di lingkungan dan ada juga orang tua yang belum paham betul.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa hasil tabulasi silang penelitian antara data umum (demografi) dengan data khusus sebagai berikut: jenis kelamin orang tua diketahui hasil  $p\text{ value} = -$  (tidak dapat ternilai)  $< a = 0,05$  maka yang artinya bahwa jenis kelamin orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor lingkungan dengan jenis kelamin orang tua, kemudian untuk jenis kelamin anak diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,905 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa jenis kelamin anak tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor lingkungan dengan jenis kelamin anak, untuk pendidikan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,574 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa pendidikan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor lingkungan dengan pendidikan, pekerjaan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,574 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa pekerjaan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor

lingkungan dengan pekerjaan, status pernikahan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,361 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa status pernikahan orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor lingkungan dengan status pernikahan, jumlah anak diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,341 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa jumlah anak tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor lingkungan dengan jumlah anak, umur diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,696 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa umur orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor lingkungan dengan umur, anak ke diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,331 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa anak ke orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor lingkungan dengan anak ke, tinggi badan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,577 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa tinggi badan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor lingkungan dengan tinggi badan, berat badan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,095 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa berat badan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor lingkungan dengan berat badan.

Hal ini sejalan dengan Supariasa, (2016) dimana seorang ibunya lebih paham betul perkembangan lingkungan yang ada di setiap rumahnya baik diluar maupun didalam, tergantung juga anaknya. Tapi kadang juga seorang ibu belum paham tentang perkembangan lingkungan yang ada disekitar baik didalam rumah atau diluar rumah. Hasil ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh (Safitri dkk, 2018) yaitu lingkungan sangatlah mempengaruhi suatu perkembangan kepribadian anak, baik dalam segi negatif ataupun positif. Biasanya banyak yang kita jumpai dilingkungan keluarga, sosial dan masyarakat sendiri, cenderung akan berdampak positif dalam hal-hal kemandirian seorang anak terutama dalam bidang

melaksanakan suatu tugas dalam kehidupan dengan sendirinya. Namun Peneliti berpendapat dari segini pengamatan dilapangan bahwa anak usia sekolah lebih banyak menghabiskan waktunya diluar rumah sehingga lingkungan sangatlah berpengaruh terhadap kemandirian, dikarenakan bahwa lingkungan menuntut anak untuk bisa melakukan tugasnya dengan sendiri dengan cara mandiri karena dalam kehidupan sehari-hari tidak harus ada pendampingan dari orang tua, keluarga.

### **5.2.2 Hubungan antara status ekonomi dengan kemandirian anak sekolah**

Hasil uji hipotesis analisis antara faktor eksternal status ekonomi dengan kemandirian anak sekolah didapatkan data nilai  $p\text{ value} = 0,000$ ,  $r = 0,486$  artinya ada hubungan yang signifikan antara faktor eksternal lingkungan dengan kemandirian anak. Distribusi hasil penelitian table 5.19 pengisian kuesioner penelitian didapatkan bahwa untuk faktor eksternal terhadap status ekonomi dengan kategori baik sebanyak 19 responden (51,6%), sedangkan dengan kategori yang sedang sebanyak 13 responden (56,5%), kemudian untuk kategori yang kurang sebanyak 11 responden (45,8%). Dapat kita tarik garis bahwa faktor eksternal pada status ekonomi adalah memiliki rata-rata baik jadi orang tua sudah paham tentang faktor eksternal yang ada di status ekonomi.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa hasil tabulasi silang penelitian antara data umum (demografi) dengan data khusus dengan 80 responden sebagai berikut: jenis kelamin orang tua diketahui hasil  $p\text{ value} = -$  (tidak dapat ternilai)  $< a = 0,05$  maka yang artinya bahwa jenis kelamin orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor status ekonomi dengan jenis kelamin orang tua, kemudian untuk jenis kelamin anak diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,340 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa jenis kelamin anak tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada

hubungan antara faktor status ekonomi dengan jenis kelamin anak, untuk pendidikan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,899 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa pendidikan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor status ekonomi dengan pendidikan, pekerjaan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,899 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa pekerjaan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor status ekonomi dengan pekerjaan, status pernikahan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,123 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa status pernikahan orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor status ekonomi dengan status pernikahan, jumlah anak diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,762 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa jumlah anak tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor status ekonomi dengan jumlah anak, umur diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,312 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa umur orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor status ekonomi dengan umur, anak ke diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,305 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa anak ke orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor status ekonomi dengan anak ke, tinggi badan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,082 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa tinggi badan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor status ekonomi dengan tinggi badan, berat badan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,008 < \alpha = 0,01$  maka yang artinya bahwa berat badan di diterima oleh  $H_1$  dikarenakan ada hubungan antara faktor status ekonomi dengan berat badan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak mandiri di pengaruhi oleh status ekonomi. dengan berat badan dikarenakan semakin tinggi status ekonomi maka kebutuhan anak selalu tercukupi kebutuhan, dan semakin rendah status

ekonomi dalam keluarga maka seorang anak tidak tercukupi kebutuhan yang diinginkan dari situ dapat dijelaskan bahwa setiap kebutuhan anak tercukupi maka menjadikan seorang anak tidak bisa melakukan kebutuhan dengan sendiri disebabkan oleh orang tua yang selalu memenuhi kebutuhan anak yang diinginkan. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayley dan Schaefer (Kurniawan,2004), mengungkapkan bahwa ibu-ibu yang berasal dari status ekonomi rendah kurang kooperatif dari pada ibu-ibu dari status ekonomi tinggi. Dalam situasi ini status ekonomi tinggi dapat dengan mudah mencapai kebutuhan anak semakin tinggi.

Dari segi pengamatan dilapangan berkaitan dengan teori (Ackadiyah ,2013) bahwa kondisi ekonomi dari tiap orang tua dalam keluarga berbeda antara satu sama yang lain. Hal ini bisa ditentukan oleh keadaan didalam keluarga tersebut contohnya status ekonomi keluarga rendah menengah kebawah orang tua membiasakan seorang anak mulai dari usia kecil untuk bisa melakukan sesuatu atau mengerjakan tugas dengan sendiri supaya orang tua ingin anaknya bisa terlatih hidup mandiri sejak usia kecil, sedangkan dari status ekonomi keluarga menengah keatas biasanya orang tua sangat tidak membiasakan seorang anak untuk bisa melakukan atau mengerjakan tugasnya sendiri dikarena didalam keluarga tersebut adanya seorang pembantu , pengasuh yang bisa membantu melakukan tugas anaknya dari situ bahwa keluarga menengah keatas tidak bisa mengajarkan seorang anak untuk melakukan sesuatu dengan mandiri. Dari kondisi status ekonomi orang tua adalah sebuah kenyataan yang terlihat atau dirasakan oleh indera manusia tentang dimana keadaan orang dan kemampuan orang tua dalam menghidupi keluarganya. Bahkan orang tua harus bisa mengendalikan suasana emosional dalam

keluarganya agar dapat merangsang seorang anak untuk dapat belajar meningkatkan kemandirian,

### 5.2.3 Hubungan antara stimulasi dengan kemandirian anak sekolah

Hasil uji hipotesis analisis antara faktor eksternal stimulasi dengan kemandirian anak sekolah didapatkan data nilai  $p\text{ value} = 0,039$   $r = 0,227$  artinya ada hubungan yang signifikan antara faktor eksternal lingkungan dengan kemandirian anak. Distribusi hasil penelitian table 5.20 pengisian kuesioner penelitian didapatkan bahwa untuk faktor eksternal terhadap stimulasi dengan kategori baik sebanyak 3 responden (37,5%), sedangkan dengan kategori yang sedang sebanyak 11 responden (34,4%), kemudian untuk kategori yang kurang sebanyak 12 responden (30%). Dapat kita tarik garis bahwa faktor eksternal pada stimulasi adalah memiliki rata-rata kurang jadi orang tua belum paham tentang faktor eksternal yang ada di stimulasi.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa hasil tabulasi silang penelitian antara data umum (demografi) dengan data khusus dengan 80 responden sebagai berikut: jenis kelamin orang tua diketahui hasil  $p\text{ value} = -$  (tidak dapat ternilai)  $< \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa jenis kelamin orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal stimulasi dengan jenis kelamin orang tua, kemudian untuk jenis kelamin anak diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,087 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa jenis kelamin anak tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal stimulasi dengan jenis kelamin anak, untuk pendidikan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,275 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa pendidikan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal stimulasi dengan pendidikan, pekerjaan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,275 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa pekerjaan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan

tidak ada hubungan antara faktor eksternal stimulasi dengan pekerjaan, status pernikahan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,276 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa status pernikahan orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal stimulasi dengan status pernikahan, jumlah anak diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,239 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa jumlah anak tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal stimulasi dengan jumlah anak, umur diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,417 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa umur orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal stimulasi dengan umur, anak ke diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,164 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa anak ke orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal stimulasi dengan anak ke, tinggi badan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,727 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa tinggi badan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal stimulasi dengan tinggi badan, berat badan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,991 < a = 0,01$  maka yang artinya bahwa berat badan di diterima oleh  $H_1$  dikarenakan ada hubungan antara faktor eksternal stimulasi dengan berat badan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mursintowarti (2004) yang menyatakan bahwa stimulasi berpengaruh terhadap kemandirian anak dikarenakan memulai stimulasi yang diberikan dapat merangsang dan melatih anak dalam proses pengembangan dalam kemampuan yang dimilikinya oleh karena itu stimulasi sangat berperan penting dalam kemandirian anak. Dalam peran aktif seorang ibu sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan anaknya, bahkan juga bisa menciptakan lingkungan yang ada didalam rumahnya sebagai lingkungan sosial yang pertama yang dialami oleh anak. Suatu perkembangan stimulasi yang

akan diberikan kepada anak diantara yaitu, motorik kasar, motorik halus, motorik Bahasa, serta motorik tingkah laku terhadap sosial. (Depkes RI, 2006)

Dari segi pengamatan dilapangan bahwa sekolah dan rumah sudah menerapkan sebuah stimulasi yang diberikan anak yang mendapatkan stimulasi yang terarah, sangat teratur akan lebih cepat melakukan kemandirian dengan sendiri sedangkan dengan anak yang kurang atau tidak sama sekali mendapatkan stimulasi dari orang tua dan sekolah. Menurut teori (Sari&Rasyidah, 2020) dalam upaya mengembangkan kemandirian sanak ada hal yang harus diperhatikan yaitu memberikan sebuah dorongan atau motivasi agar anaj mau melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan sendiri seperti mandi, menggosok gigi, makan serta berpakaian sendiri, mengambil keputusan yang inginkan anak lakukan. Berikan setiap dorongan agar anak mau mengungkapkan perasaan yang dialami serta ide-ide yang dimiliki oleh setiap anak untuk melatih anak agar siap menghadapi suatu masalah yang terjadi. Ciptakan suasana yang bisa menyenangkan untuk anak dalam kehidupan sehari-hari. Dan jangan lupa berikan sedikit pujian setiap harinya agar dapat meningkatkan rasa percaya diri terhadap anak.

#### **5.2.4 Hubungan antara kualitas anak dan orang tua dengan kemandirian anak sekolah**

Hasil uji hipotesis analisis antara faktor eksternal kualitas anak dan orang tau dengan kemandirian anak sekolah didapatkan data nilai p value = 0, 021 r = 0,258 artinya ada hubungan yang signifikan antara faktor eksternal lingkungan dengan kemandirian anak. Distribusi hasil penelitian table 5.21 pengisian kueisoner penelitian didapatkan bahwa untuk faktor eksternal terhadap kualitas anak dan orang tua dengan kategori baik sebanyak 6 responden (35,3%), sedangkan dengan kategori yang sedang sebanyak 4 responden (12,5%),kemudian untuk

kategori yang kurang sebanyak 10 responden (32,3%). Dapat kita tarik garis bahwa faktor eksternal pada kualitas anak dan orang tua adalah memiliki rata-rata sedang jadi orang tua belum paham bahkan orang tua juga belum paham tentang faktor eksternal yang ada dikualitas anak dan orang tua.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa hasil tabulasi silang penelitian antara data umum (demografi) dengan data khusus dengan 80 responden sebagai berikut: jenis kelamin orang tua diketahui hasil  $p\text{ value} = -$  (tidak dapat ternilai)  $< \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa jenis kelamin orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal kualitas anak dan orang tua dengan jenis kelamin orang tua, kemudian untuk jenis kelamin anak diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,914 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa jenis kelamin anak tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal kualitas anak dan orang tua dengan jenis kelamin anak, untuk pendidikan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,451 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa pendidikan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal kualitas anak dan orang tua dengan pendidikan, pekerjaan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,451 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa pekerjaan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal kualitas anak dan orang tua dengan pekerjaan, status pernikahan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,036 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa status pernikahan orang diterima oleh  $H_1$  dikarenakan ada hubungan antara faktor eksternal kualitas anak dan orang tua dengan status pernikahan, jumlah anak diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,017 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa jumlah anak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan ada hubungan antara faktor eksternal kualitas anak dan orang tua dengan jumlah anak, umur diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,417 < \alpha = 0,05$

maka yang artinya bahwa umur orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal kualitas anak dan orang tua dengan umur, anak ke diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,015 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa anak ke orang diterima oleh  $H_1$  dikarenakan ada hubungan antara faktor eksternal kualitas anak dan orang tua dengan anak ke, tinggi badan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,768 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa tinggi badan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal kualitas anak dan orang tua dengan tinggi badan, berat badan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,691 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa berat badan di diterima oleh  $H_1$  dikarenakan ada hubungan antara faktor eksternal kualitas anak dan orang tua dengan berat badan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sholahudin (2010) yang menyatakan bahwa kualitas anak dan orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak hal ini didukung dengan pendidikan orang tua. Pendidikan yang baik mampu memberikan suatu informasi yang lebih baik kepada anak. Dalam hal ini peran penting adalah orang tua karena orang tua harus memiliki wawasan yang kuat dan luas didalam keluarga, hal ini juga bisa ditiru lebih jelasnya kepada anak. pada akhirnya seorang yang memiliki pendidikan yang cukup akan mampu memberikan wawasan yang cukup kepada anaknya untuk bekal kedepannya, sedangkan orang tua yang tidak memiliki sumber pendidikan yang cukup bahkan susah untuk menerapkan suatu hal informasi yang didapatkan. Seorang anak juga butuh ilmu atau informasi yang cukup baik hingga untuk kedepannya dan dewasa nanti, sumber yang paling penting adalah mendapatkan suatu informasi dan wawasan yang cukup baik dari orang tua.

Dari segi pengamatan hasil kuesioner penelitian bahwa program ini sudah dijalankan oleh pihak orang tua diantara lain sebagian orang tua sudah mempunyai pendidikan penting yang ada didalam rumahnya untuk bisa memberikan suatu informasi atau pengetahuan yang lebih dalam lagi. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sholahudin (2010) yang menyatakan bahwa kualitas anak dan orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak hal ini didukung dengan pendidikan orang tua. Pendidikan yang baik mampu memberikan suatu informasi yang lebih baik kepada anak. dan anak mampu terima pesan yang disampaikan orang tua pada akhirnya anak mudah untuk memahami. Orang tua dan anak sebuah ikatan belahan jiwa dalam keluarga yang tidak bisa terpisahkan oleh siapapun. Sebuah komunikasi dalam keluarga adalah hal yang sangat utama kepada anak

### **5.2.5 Hubungan antara pola asuh dengan kemandirian anak sekolah**

Hasil uji hipotesis analisis antara faktor eksternal pola asuh dengan kemandirian anak sekolah didapatkan data nilai  $p\text{ value} = 0,033$   $r = 0,220$  artinya ada hubungan yang signifikan antara faktor eksternal lingkungan dengan kemandirian anak. Distribusi hasil penelitian table 5.22 pengisian kuesioner penelitian didapatkan bahwa untuk faktor eksternal terhadap pola asuh dengan kategori baik sebanyak 0 responden (0%), sedangkan dengan kategori yang sedang sebanyak 6 responden (30%), kemudian untuk kategori yang kurang sebanyak 15 responden (25,4%). Dapat kita tarik garis bahwa faktor eksternal pada pola asuh adalah memiliki rata-rata kurang jadi orang tua belum paham tentang faktor eksternal yang ada pola asuh.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa hasil tabulasi silang penelitian antara data umum (demografi) dengan data khusus dengan 80 responden sebagai berikut: jenis kelamin orang tua diketahui hasil  $p\text{ value} = -$  (tidak dapat ternilai)  $< \alpha = 0,05$  maka

yang artinya bahwa jenis kelamin orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal pola asuh dengan jenis kelamin orang tua, kemudian untuk jenis kelamin anak diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,680 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa jenis kelamin anak tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal pola asuh dengan jenis kelamin anak, untuk pendidikan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,592 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa pendidikan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal pola asuh dengan pendidikan, pekerjaan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,592 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa pekerjaan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal pola asuh dengan pekerjaan, status pernikahan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,459 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa status pernikahan orang diterima oleh  $H_1$  dikarenakan ada hubungan antara faktor eksternal pola asuh dengan status pernikahan, jumlah anak diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,619 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa jumlah anak tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal pola asuh dengan jumlah anak, umur diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,212 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa umur orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal pola asuh dengan umur, anak ke diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,348 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa anak ke orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal pola asuh dengan anak ke, tinggi badan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,577 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa tinggi badan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal pola asuh dengan tinggi badan, berat badan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,633 < \alpha = 0,05$

maka yang artinya bahwa berat badan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal pola asuh dengan berat badan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mursntowarti (2004) yang menyatakan bahwa stimulasi berpengaruh terhadap kemandirian anak dikarenakan memulai stimulasi yang diberikan dapat merangsang dan melatih anak dalam proses pengembangan, kemampuan yang dimilikinya, oleh karena itu stimulasi sangat berperan penting dalam kemandirian anak.. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sholahudin (2010) yang menyatakan bahwa kualitas anak dan orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak hal ini didukung dengan pendidikan orang tua. Pendidikan yang baik mampu memberikan suatu informasi yang lebih baik kepada anak.

Hasil dari segi pengamatan kuesioner bahwa program ini sudah Sebagian dijalankan oleh orang tua diantara lain melakukan berbagai macam cara untuk bisa meningkatkan kemandirian anak usia sekolah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Simanjuntak (2003). Bahwa pola asuh memiliki signifikan dengan kemandirian. Peneliti berpendapat bahwa pola asuh sangat berperan penting terhadap pembentukan anak untuk menjadi yang lebih mandiri. hal ini dikarenakan pola asuh orang tua dapat menerapkan perlakuan yang sesuai dengan kebutuhan anak yang sesuai tahapan tumbuh kembangnya.

#### **5.2.6 Hubungan antara status pekerjaan ibu dengan kemandirian anak sekolah**

Hasil uji hipotesis analisis antara faktor eksternal status pekerjaan ibu dengan kemandirian anak sekolah didapatkan data nilai  $p$  value = 0,008  $r$  = 0,294 artinya ada hubungan yang signifikan antara faktor eksternal lingkungan dengan

kemandirian anak. Distribusi hasil penelitian table 5.23 pengisian kuesioner penelitian didapatkan bahwa untuk faktor eksternal terhadap status pekerjaan ibu dengan kategori baik sebanyak 3 responden (60%), sedangkan dengan kategori yang sedang sebanyak 4 responden (16%), kemudian untuk kategori yang kurang sebanyak 12 responden (24%). Dapat kita tarik garis bahwa faktor eksternal pada status pekerjaan ibu adalah memiliki rata-rata kurang jadi orang tua belum paham tentang faktor eksternal yang ada status pekerjaan ibu.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa hasil tabulasi silang penelitian antara data umum (demografi) dengan data khusus dengan 80 responden sebagai berikut: jenis kelamin orang tua diketahui hasil  $p\text{ value} = -$  (tidak dapat ternilai)  $< \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa jenis kelamin orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal status pekerjaan ibu dengan jenis kelamin orang tua, kemudian untuk jenis kelamin anak diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,090 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa jenis kelamin anak tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal status pekerjaan ibu dengan jenis kelamin anak, untuk pendidikan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,452 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa pendidikan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal status pekerjaan ibu dengan pendidikan, pekerjaan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,452 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa pekerjaan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal status pekerjaan ibu dengan pekerjaan, status pernikahan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,280 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa status pernikahan orang diterima oleh  $H_1$  dikarenakan ada hubungan antara faktor eksternal status pekerjaan ibu dengan status pernikahan, jumlah anak diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,340 < \alpha = 0,05$  maka

yang artinya bahwa jumlah anak tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal status pekerjaan ibu dengan jumlah anak, umur diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,816 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa umur orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal status pekerjaan ibu dengan umur, anak ke diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,954 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa anak ke orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal status pekerjaan ibu dengan anak ke, tinggi badan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,809 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa tinggi badan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal status pekerjaan ibu dengan tinggi badan, berat badan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,984 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa berat badan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal status pekerjaan ibu dengan berat badan.

Hasil ini sama dengan penelitian Cahyani (2002) bahwa pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak dan teori yang dikemukakan oleh Solahudin (2010) bahwa orang tua yang bekerja memberikan peluang penting kepada anak untuk bisa hidup secara mandiri dikarenakan anak akan berusaha untuk bisa melakukan mandiri tanpa harus ada bantuan dari orang tua. Peran ibu yang mempunyai anak kecil dan pergi bekerja sering dikecam, tetapi belum tentu ada yang menunjukkan bahwa anak dari orang tua itu tidak bisa mandiri. Ibu yang bekerja biasanya sangat merasa bersalah karena mereka pikir kurang mengasuh anak mereka. Sedangkan ibu yang tidak bekerja cenderung lebih melayani atau memanjakan anak, lebih kearah positif dan menyenangkan bagi anak tetapi anak lebih mudah tergantung dan kurang mandiri. Hendaknya orang tua tidak harus

memanjakan anak secara berlebihan. Ketidak mandirian memang ditandai dengan ketidak mampuan anak untuk mengurus dirinya sendiri. Ketidak mampuan diri sendiri membuat anak tidak percaya diri anak tampak cenderung bergantung kerorang tua.

Hasil pengamatan kuesioner peneltian bahwa orang tua sudah memiliki pekerjaan untuk bisa melatih tegas anak untuk bisa melakukan hal-hal yang diinginkan dengan sendiri, dan sebagian orang tua masih memilih menjadi ibu rumah tangga untuk mengawasi anak melakukan kegiatannya dengan sendiri, belum tentu ibu yang tidak berkarir bisa menjadikan anak untuk bisa meningkatkan kemandirian dengan sendiri tanpa harus adanya bantuan. Hal ini sejalan dengan penelitian M. Imamudiin et (2020) Ibu yang mempunyai pekerjaan diluar rumah akan memberikan seorang anak untuk bisa melakukan kehidupannya dengan mandiri, sedangkan seorang ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga hanya akan menjadikan anaknya tidak bisa hidup dengan mandiri anak tetapi ibu yang tidak bekerja seharusnya melatih anak untuk bisa melakukan kehidupan dengan sendiri.

### **5.2.7 Hubungan antara cinta kasih sayang dengan kemandirian anak sekolah**

Hasil uji hipotesis analisis antara faktor eksternal cinta kasih sayang dengan kemandirian anak sekolah didapatkan data nilai p value = 0, 036 r = 0,225 artinya ada hubungan yang signifikan antara faktor eksternal lingkungan dengan kemandirian anak. Distribusi hasil penelitian table 5.24 pengisian kuesioner penelitian didapatkan bahwa untuk faktor eksternal terhadap cinta kasih sayang dengan kategori baik sebanyak 5 responden (71,4%), sedangkan dengan kategori

yang sedang sebanyak 6 responden (22,2%), kemudian untuk kategori yang kurang sebanyak 20, responden (25%). Dapat kita tarik garis bahwa faktor eksternal pada cinta kasih sayang adalah memiliki rata-rata kurang jadi orang tua belum paham tentang faktor eksternal yang ada di cinta kasih sayang.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa hasil tabulasi silang penelitian antara data umum (demografi) dengan data khusus dengan 80 responden sebagai berikut: jenis kelamin orang tua diketahui hasil  $p \text{ value} = -$  (tidak dapat ternilai)  $< a = 0,05$  maka yang artinya bahwa jenis kelamin orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal cinta kasih sayang dengan jenis kelamin orang tua, kemudian untuk jenis kelamin anak diketahui hasil  $p = 0,80,3 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa jenis kelamin anak tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal cinta kasih sayang dengan jenis kelamin anak, untuk pendidikan diketahui hasil  $p \text{ value} = 0,879 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa pendidikan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal cinta kasih sayang dengan pendidikan, pekerjaan diketahui hasil  $p \text{ value} = 0,879 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa pekerjaan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal cinta kasih sayang dengan pekerjaan, status pernikahan diketahui hasil  $p \text{ value} = 0,030 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa status pernikahan orang diterima oleh  $H_1$  dikarenakan ada hubungan antara faktor eksternal cinta kasih sayang dengan status pernikahan, jumlah anak diketahui hasil  $p \text{ value} = 0,340 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa jumlah anak tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal cinta kasih sayang dengan jumlah anak, umur diketahui hasil  $p \text{ value} = 0,415 < a = 0,05$  maka yang artinya bahwa umur orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada

hubungan antara faktor eksternal cinta kasih sayang dengan umur, anak ke diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,639 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa anak ke orang tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal cinta kasih sayang dengan anak ke, tinggi badan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,714 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa tinggi badan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal cinta kasih sayang dengan tinggi badan, berat badan diketahui hasil  $p\text{ value} = 0,996 < \alpha = 0,05$  maka yang artinya bahwa berat badan tidak diterima oleh  $H_1$  dikarenakan tidak ada hubungan antara faktor eksternal cinta kasih sayang dengan berat badan.

. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Solahudin (2010) bahwa cinta dan kasih sayang sangat berpengaruh terhadap dengan kemandirian. Solahudin berpendapat bahwa kasih sayang yang berlebihan akan membentuk suatu anak menjadi kepribadian yang tidak mandiri yang selalu bergantung dengan orang lain. Tetapi orang tua juga mempunyai kewajiban menyampaikan cinta kasih sayang pada anak, anggota keluarga yang lainnya. Seorang anak juga mendapatkan cinta kasih sayang kepada kedua orang tuanya.

Hasil pengamatan kuesioner penelitian bahwa orang tua sudah harus memberikan cinta kasih sayang yang sewajarnya atau secukup Untuk memberikan interaksi yang cukup baik terhadap orang tua dan anak. Menurut Yodatama (2015) peran penting cinta kasih sayang untuk bisa mendukung tumbuh kembang anak, berinteraksi dengan orang lain. Orang tua harus memberikan cinta kasih sayang yang sewajarnya atau sepentasnya untuk menghindari anak untuk bisa melakukan kemandirian dengan sendiri. Cinta kasih sayang didapatkan dari suatu hubungan lingkungan dan keluarga hal ini terciptanya suatu hubungan yang harmonis antara

kedua orang tua dan anak. berdasarkan dari cinta kasih sayang dapat disimpulkan bahwa faktor perilaku seorang ibu disebabkan oleh, Pendidikan, informasi, umur status emosional, ibu bekerja juga dapat mempengaruhi pemberian cinta kasih sayang pada anak. Perilaku cinta kasih sayang pada anak bisa dilakukan konteks pengasuhan dengan cara sentuhan positif .

### **5.3 Keterbatasan**

Keterbatasan adalah sebuah kelemahan atau hambatan yang dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini beberapa hambatan yang dihadapi oleh peneliti, yaitu:

1. Mengingat pengambilan data pada tatap muka sangat di batasi oleh waktu pulang sekolah , sehingga kuesioner siswa-siswi tidak dapat diisi saat itu sehingga perlu di bawa pulang serta adanya bantuan dari pihak keluarga dalam pengisian kuesioner sehingga data yang didapat rentan terjadi ketidakjujuran.
2. Pada saat pengembalian kuesioner banyak siswa-siswi yang lupa mengembalikan kuesioner ke peneliti
3. Peneliti masih pemula dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini sehingga masih memerlukan banyak bimbingan dalam penyusunannya.

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

Pada bab ini dapat kita ketahui dari hasil penelitian dan pembahasan tentang kesimpulan dan saran yang diambil oleh peneliti dengan judul “Analisis Faktor Eksternal terhadap Tingkat Kemandirian pada Anak Usia Sekolah Di Desa Kebonangung” pada tanggal 13-16 Juni 2022

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan , maka peneliti perlu memberikan kesimpulan demi peningkatan faktor eksternal terhadap tingkat kemandirian anak usia sekolah. Adapun kesimpulan yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Adanya hubungan antara faktor eksternal lingkungan terhadap tingkat kemandirian anak usia sekolah (Nilai 0,000 *p* - value < 0,05)
2. Adanya hubungan antara faktor eksternal status ekonomi terhadap tingkat kemandirian anak usia sekolah ( Nilai 0,000 *p* - value < 0,05)
3. Adanya hubungan antara faktor eksternal stimulasi terhadap tingkat kemandirian anak usia sekolah ( Nilai 0,039 *p* - value < 0,05)
4. Adanya hubungan antara faktor eksternal kualitas anak dan orang tua terhadap tingkat kemandirian anak usia sekolah ( Nilai 0,021 *p* - value < 0,05)
5. Adanya hubungan antara faktor eksternal pola asuh terhadap tingkat kemandirian anak usia sekolah ( Nilai 0,033 *p* - value < 0,05)
6. Adanya hubungan antara faktor eksternal status pekerjaan ibu terhadap tingkat kemandirian anak usia sekolah ( Nilai 0,008 *p* - value < 0,05),

7. Adanya hubungan antara faktor eksternal cinta dan kasih sayang terhadap tingkat kemandirian anak usia sekolah ( Nilai 0,036  $p$  - value < 0,05),

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan , maka peneliti perlu memberikan saran demi peningkatan faktor eksternal terhadap tingkat kemandirian anak usia sekolah. Adapun saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

### 6.2.1 Bagi Siswa-Siswi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada siswa-siswi untuk meningkatkan faktor eksternal terhadap kemandirian anak usia sekolah yang ada di SD Kebonangung 1 dan 2

### 6.2.2 Bagi Orang tua

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada siswa-siswi untuk mengetahui faktor eksternal terhadap kemandirian anak usia sekolah yang ada di SD Kebonangung 1 dan 2

### 6.2.3 Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan cara perkembangan kemandirian anak usia sekolah yang berada di SD Kebonangung 1 dan 2

### 6.2.4 Bagi profesi keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi keperawatan anak terkait informasi analisis faktor eksternal terhadap tingkat kemandirian anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

### 6.2.5 Bagi profesi keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi keperawatan anak

terkait informasi analisis faktor eksternal terhadap tingkat kemandirian anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

#### 6.2.6 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian selanjutnya baik mengembangkan penelitian ini dari desain, instrument dan meminimalkan variable. Penelitian lanjutan yang direkomendasikan peneliti, seperti faktor internal dalam kemandirian anak usia sekolah. Dan diharapkan peneliti selanjutnya bisa melakukan observasi dan wawancara dengan langsung untuk mengetahui adanya tingkat kemandirian anak sehingga kemandirian anak bisa diukur dengan benar sesuai dengan tahap-tahap kemandirian anak yang berdasarkan teori yang ada buka dengan persepsi dari orang tua

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Aziz, Hidayat. (2011). Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis Data. Jakarta: Salemba Medika
- Ackadiyah, S. (2013). Pengaruh Status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa Sma Negeri 2 Purworejo. *Oikonomia: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(4), 3–6.
- Afrilyanti, Herlina, Siti Rahmalia HD., "Hubungan pola asuh orangtua dengan status identitas diri remaja," Jom, No. 2, Oktober 2015
- Allen, K Eileen & Marotz, Lynn R. (2010). Profil perkembangan anak: pra kelahiran hingga usia 12 tahun. Jakarta: PT. Indeks
- Apisah., & Mariyam (2008). Hubungan Antara Status Pekerjaan Ibu Dan Tingkat Kemandirian Anak Usia PraSekolah Di Desa Prapag Lor Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. *Jurnal Keperawatan*. Vol. 2 No 1
- Desmita. (2011). Psikologi perkembangan peserta didik. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, E. (2019). jipsindo No. 2, Volume 6, September 2019. *Jurnal Pendidikan ilmu pengetahuan sosial indonesia*, 6(2), 131–145.
- Herlina (2013). Tesis: Hubungan pola asuh keluarga dengan kemandirian perawatan diri anak usia sekolah di Kelurahan Cisalak Pasar Kecamatan Cimanggis Kota Depok.
- Ibda, F. (2015). *Perkembangan kognitif: teori Jean Piaget*. 3, 27–38.
- Izzaty, r.e. 2005. Mengenal permasalahan perkembangan anak usia tk. Jakarta : departemen pendidikan.
- Justicia, R. (2017). *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*. *Jurnal pendidikan : Early Childhood*, 1(2), 1–10.
- Khaulani, F., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Fase dan tugas perkembangan anak sekolah dasar. *jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 7(1), 51. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>
- Kemendes RI. (2011). Data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan 2011-2014. Available at: file:///C:/Users/Anjar Ani/Download/buku-data-penduduk-sasaran-program-kesehatan-2011.pdf.
- Kesuma, U., Istiqomah, K., & Fisik, P. (2019). Perkembangan fisik dan karakteristiknya serta perkembangan otak anak usia pendidikan dasar ulfa kesuma, Khikmatul Istiqomah 1. *Madaniyah*, 9(2), 217–236.
- Lestari, S., & PH, L. (2019). The relationship of psychosocial development with school-age learning achievement. *Jurnal ilmu keperawatan jiwa*, 2(3), 123–128. <http://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/438/246>
- Malau E.(2012).Faktor eksternal yang mempengaruhi kemandirian anak kelas satu sekolah dasar. skripsi ilmu keperawatan Universitas Indonesia: tidak diterbitkan.
- Mansur. 2014. pendidikan anak usia dini dalam islam, di kutip oleh Sugeng Haryadi. Yogyakarta, Pustaka Belajar Offset.
- M. Imamuddin, M. I.-, Isnaniah, I., Annisa Aulia, A. A., Zulmuqim, Z., & Nurdin, S. (2020). analisis faktor internal dan eksternal kesulitan belajar siswa madrasah dalam belajar mata pelajaran matematika. *Al Khawarizmi: Jurnal*

- pendidikan dan pembelajaran matematika*, 4(1), 16.  
<https://doi.org/10.22373/jppm.v4i1.7284>
- Nurbayani, N. (2019). Pembinaan Iklim kasih sayang terhadap anak dalam keluarga. *Gender equality: international journal of child and gender studies*, 5(1), 59. <https://doi.org/10.22373/equality.v5i1.5378>
- Nursalam. (2011). Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. (2017). Metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Program, M., Ilmu, S., Fakultas, K., Universitas, K., Kuala, S., Keilmuan, B., Anak, K., Keperawatan, F., Syiah, U., Banda, K., & Kunci, K. (2006). *Stimulasi dengan perkembangan anak usia prasekolah stimulation with the development of pre-schoolage*. 1–10.
- Rahmi, P., & Hijriati. (2021). Proses belajar anak usia 0 sampai 12 tahun berdasarkan karakteristik perkembangannya. *Jurnal Pendidikan anak bunayya*, 7(1), 141–154.
- Risnah, & Irwan, M. (2021). Falsafah dan teori keperawatan dalam integrasi keilmuan. In *Alauddin University Press*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17880/>
- Rochwidowati, N. S., & Widyana, R. (2017). Peningkatan Kemandirian anak usia prasekolah dengan pemberian pengukuh positif. *Insight: jurnal ilmiah psikologi*, 18(1), 49. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v18i1.348>
- Safitri, A., & Nurmayanti, N. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar masyarakat bajo. *Didaktis: Jurnal pendidikan dan ilmu pengetahuan*, 18(3), 149–159. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i3.1846>
- Saputra, D. S. (2018). Perkembangan spiritual remaja sma dharma putra. *Jurnal psikologi Volume 15*, 16(9), 64 of 67.
- Sari, W., Indarto, W., & Hukmi, H. (2017). Hubungan Status Ekonomi Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Negeri Pembina 3 Pekanbaru. *Media.Neliti.Com*, 1–11. <https://media.neliti.com/media/publications/204120-hubungan-status-ekonomi-orang-tua-dengan.pdf>
- Srivastava, M. et al. (2011). Effect of parental training in managing the behavioral problems of early childhood,.
- Sulistiyowati, I., Cahyaningsih, O., & Alfiani, N. (2020). Pengaruh pola asuh orang tua dengan kemandirian anak usia pra sekolah Di Tk Permata Ceria Bangsa Kota Semarang. *Jurnal ilmu dan teknologi kesehatan*, 11(1), 9–13. <https://doi.org/10.33666/jitk.v11i1.23>
- Tiaranisa Dina (2022). Stimulasi Orang Tua dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 3-4 Tahun Masa Pandemi Covid 19. *Journal Early Childhood and Character Education*. Vol 2, No 1.
- Walansendow, P., Mulyadi, N., & Hamel, R. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi anak usia sekolah Di Sd Gmim Tumpengan Sea Dua Kecamatan Pineleng. *Jurnal keperawatan UNSRAT*, 4(2), 105493.
- Wardianti, Y., & Mayasari, D. (2016). Pengaruh fase oral terhadap perkembangan anak. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 1(2), 36.

<https://doi.org/10.26737/jbki.v1i2.106>

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan reliabilitas. *Jurnal tarbiyah: jurnal ilmiah kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtik/article/download/2100/1544>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### CURICULUM VITAE

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

##### A. Identitas Diri

Nama lengkap	Sonia Refi Sukma Arini
Tempat, Tanggal lahir	Surabaya, 14 Agustus 1999
Jenis kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Alamat	Perumahan Graha Mutiara Blok B 14 No 16, RT 42, RW 9. Kel Kebonangung. Kec Sukodono. Jawa Timur. Kode pos 61258
Email	<a href="mailto:Soniaarini06@gmail.com">Soniaarini06@gmail.com</a>

##### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Bhakti Ananda : Lulus tahun 2006
2. SDN Anggaswangi II : Lulus tahun 2012
3. SMPN 51 Surabaya : Lulus tahun 2015
4. SMA Wachid Hasyim 2 Taman : Lulus tahun 2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.

Sidoarjo, 14 Juli 2022  
Hormat saya

(Sonia Refi Sukma Arini)

## Lampiran 2

### MOTTO DAN PERSEMBAHAN

#### MOTTO

**“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”**

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

#### PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Drs Sukmono Widodo, Dra Henny Dumi Arini yang telah membesarkan dan membimbing saya, serta memberikan kasih sayang, terimakasih atas usaha yang tidak pernah lelah, doa, semangat, motivasi untuk saya selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberi petunjuk, kesehatan, dan kebahagiaan.
2. Fita Sukma Arini S.pd kakak saya tercinta yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam mengerjakan revisi dan doa untuk saya selama ini, serta selalu menghibur saya.
3. Kepada Dr. Setiadi. S.Kep., Ns., M. Kep dan Yoga Kertapati, S.Kep., Ns M.Kep Sp. Kep.Kom selaku dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan kepada saya dengan penuh kesabaran dan

mampu memberikan seluruh ilmu yang beliau miliki serta seluruh waktunya kepada saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

4. Sahabat sepersahabatan tersayang yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam mengerjakan revisi.
5. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terimakasih selalu mendoakan yang terbaik untuk saya, membantu dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan meridhoi kalian. Aamiin Ya Robbal'Alaamiin.

## Lampiran 3

## SURAT IJIN PENGAMBILAN DATA BANGKESNGPOL JATIM



Surabaya, 13 Juni 2022

Nomor : B / ~~R.092~~ / VI / 2022 / S1KEP  
Klasifikasi : BIASA.  
Lampiran : --  
Perihal : Permohonan Ijin  
Data Penelitian

Yth. **Kepada**  
**Kepala Bakesbangpol Prov. Jatim**  
**Jl. Putat Indah No. 1**  
**Sukomanunggal**  
**di**  
**Surabaya**

1. Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Kepala Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur berkenan mengijinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :  
Nama : Sonia Refi Sukma Arini  
NIM : 1810098  
Judul penelitian : Analisis Faktor Eksternal Tingkat Kemandirian Anak Pada Usia Sekolah Di Wilayah Desa Kebonagung Sukodono Sidoarjo
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: Whatsapp, Google form, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 13 Juni 2022  
Kaprod S1 Keperawatan

Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep  
NIP. 03.010

**Tembusan :**

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kepala Bakesbangpol & Linmas Sidoarjo
5. Kepala Dinas Pendidikan Kab Sidoarjo
6. Kepala Sekolah SDN Kebonagung 1 Sidoarjo
7. Kepala Sekolah SDN Kebonagung 2 Sidoarjo
8. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

## Lampiran 4

## SURAT IJIN PENGAMBILAN DATA BANGKESNGPOL SIDOARJO



**YAYASAN NALA**  
*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya*  
**RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN**  
 Jl. Gabung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya  
 Website : [www.stikeshangtuah-sby.ac.id](http://www.stikeshangtuah-sby.ac.id)

Surabaya, 13 Juni 2022

Nomor : B / ~~18082~~ / VI / 2022 / S1KEP  
 Klasifikasi : BIASA.  
 Lampiran : --  
 Perihal : Pemohonan Ijin  
Data Penelitian

Yth. **Kepada**  
**Kepala Bakesbangpol &**  
**Linmas Kabupaten Sidoarjo**  
**Jl. Ahmad Yani No. 4**  
**Kabupaten Sidoarjo**  
**di**  
**Sidoarjo**

1. Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Kepala Bakesbangpol Kab. Sidoarjo berkenan mengijinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :  
 Nama : Sonia Refi Sukma Arini  
 NIM : 1810098  
 Judul penelitian : Analisis Faktor Eksternal Tingkat Kemandirian Anak Pada Usia Sekolah Di Wilayah Desa Kebonagung Sukodono Sidoarjo
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: Whatsapp, Google form, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 13 Juni 2022  
 Kaprodi S1 Keperawatan

Puji Hastuti - S.Kep.Ns, M.Kep  
 NIP. 03.010

**Tembusan :**

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kepala Bakesbangpol & Linmas Prov Jatim
5. Kepala Dinas Pendidikan Kab Sidoarjo
6. Kepala Sekolah SDN Kebonagung 1 Sidoarjo
7. Kepala Sekolah SDN Kebonagung 2 Sidoarjo
8. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

## Lampiran 5

**SURAT IJIN PENGAMBILAN DATA DINAS PENDIDIKAN KOTA  
SIDOARJO**



**YAYASAN NALA**  
*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya*  
**RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN**  
Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya  
Website : [www.stikeshangtuah-sby.ac.id](http://www.stikeshangtuah-sby.ac.id)

Surabaya, 13 Juni 2022

Nomor : B / ~~18098~~ / VI / 2022 / S1KEP  
Klasifikasi : BIASA.  
Lampiran : --  
Perihal : Permohonan Ijin  
Data Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Sidoarjo  
Jl. Pahlawan No. 4, Jati  
di  
Sidoarjo

- Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sidoarjo berkenan mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
- Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :  
Nama : Sonia Refi Sukma Arini  
NIM : 1810098  
Judul penelitian : Analisis Faktor Eksternal Tingkat Kemandirian Anak Pada Usia Sekolah Di Wilayah Desa Kebonagung Sukodono Sidoarjo
- Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: Whatsapp, Google form, dan lain-lain.
- Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 13 Juni 2022  
Kaprod S1 Keperawatan

Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep  
NIP. 03.010

**Tembusan :**

- Ketua Pengurus Yayasan Nala
- Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
- Puket II STIKES Hang Tuah Sby
- Kepala Bakesbangpol & Linmas Prov. Jatim
- Kepala Bakesbangpol & Linmas Kab Sidoarjo
- Kepala Sekolah SDN Kebonagung 1 Sidoarjo
- Kepala Sekolah SDN Kebonagung 2 Sidoarjo
- Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

## Lampiran 6

## SURAT IJIN PENGAMBILAN DATA SD KEBONANGUNG 1



**YAYASAN NALA**  
*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya*  
**RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN**  
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya  
 Website : [www.stikeshangtuah-sby.ac.id](http://www.stikeshangtuah-sby.ac.id)

Surabaya, 13 Juni 2022

Nomor : B / ~~18098~~ / VI / 2022 / S1KEP  
 Klasifikasi : BIASA.  
 Lampiran : --  
 Perihal : Permohonan Ijin  
Data Penelitian

Yth. **Kepada**  
**KepSek SDN Kebonagung 1**  
**Jl. Raya Kebonagung,**  
**Kec.Sukodono**  
**di**  
**Sidoarjo**

1. Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Kepala Sekolah SDN Kebonagung 1 berkenan mengijinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di Instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :  
 Nama : Sonia Refi Sukma Arini  
 NIM : 1810098  
 Judul penelitian : Analisis Faktor Eksternal Tingkat Kemandirian Anak Pada Usia Sekolah Di Wilayah Desa Kebonagung Sukodono Sidoarjo
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: Whatsapp, Google form, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 13 Juni 2022  
 Kaprodi S1 Keperawatan

  
 Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep  
 NIP. 03.010

**Tembusan :**

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kepala Bakesbangpol & Linmas Prov. Jatim
5. Kepala Bakesbangpol & Linmas Kab. Sidoarjo
6. Kepala Dinas Pendidikan Kab Sidoarjo
7. Kepala Sekolah SDN Kebonagung 2 Sidoarjo
8. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

## Lampiran 7

## SURAT IJIN PENGAMBILAN DATA SD KEBONANGUNG 2



**YAYASAN NALA**  
*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya*  
**RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN**  
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya  
 Website : [www.stikerhangtuah-sby.ac.id](http://www.stikerhangtuah-sby.ac.id)

Surabaya, 13 Juni 2022

Nomor : B / **0000000** / VI / 2022 / S1KEP  
 Klasifikasi : BIASA.  
 Lampiran : --  
 Perihal : Pemohonan Ijin  
Data Penelitian

Yth. Kepada  
 KapSek SDN Kebonagung 2  
 Jl. Raya Kebonagung,  
 Kec.Sukodono  
 di  
**Sidoarjo**

1. Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Sekolah SDN Kebonagung 2 berkenan mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :  
 Nama : Sonia Refi Sukma Anini  
 NIM : 1810098  
 Judul penelitian : Analisis Faktor Eksternal Tingkat Kemandirian Anak Pada Usia Sekolah Di Wilayah Desa Kebonagung Sukodono Sidoarjo
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: Whatsapp, Google form, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 13 Juni 2022  
 Kaprodi S1 Keperawatan

  
 Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep  
 NIP. 03.010

**Tembusan :**

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kepala Bakesbangpol & Linmas Prov. Jatim
5. Kepala Bakesbangpol & Linmas Kab. Sidoarjo
6. Kepala Dinas Pendidikan Kab Sidoarjo
7. Kepala Sekolah SDN Kebonagung 1 Sidoarjo
8. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

## Lampiran 8

## SURAT IJIN BANGKESNGPOL JATIM


**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Raya A. Yani No. 4 Telepon. 031 8921954  
Email : bakesbangpolsidoarjo@gmail.com  
Website : bakesbangpol.sidoarjo.kab.go.id

Nomor : 070/1039/430.6.5/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Penelitian/Survey/Kegiatan An. Sdr.  
SONIA REFI SUKMA ARINI

Sidoarjo, 20 Juni 2022  
Kepada  
Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan  
dan Kebudayaan Kab. Sidoarjo  
di **SIDOARJO**

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur nomor : 070/5564/209.4/2022 tanggal 14 Juni 2022 Perihal **Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survey / Kegiatan / PKL / KKN / Magang / OJT**, maka bersama ini kami hadapkan :

Nama : SONIA REFI SUKMA ARINI  
Tempat/Tgl Lahir : Surabaya, 14 Agustus  
1999 Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Graha Mulia B 4/16 Kel/Desa. Kebonagung RT.042 RW. 009 Kec.  
Sukodono Kab. Sidoarjo  
Instansi : STIKES HANG TUAH SURABAYA / PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
NIM : 1810098 NIK:3515145408990001  
Judul : **ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK PADA USIA SEKOLAH DI DESA KEBONANGUNG, SUKODONO**  
Pembimbing : 1. Dr. Setiadi, S.Kep., Ns., M. Kep  
2. Yoga Kertapati, S.Kep., Ns M.Kep Sp. Kep.Kom  
Peserta : -  
Bidang : Kesehatan  
Tujuan : Permintaan Data, Wawancara, Penelitian  
Waktu : 21 Juni 2022 s/d 31 Juli 2022  
Telephone/HP : 085546234421  
Email : -

Untuk melakukan Penelitian/Survey/PKL/KKN/Magang/Kegiatan di Instansi/Wilayah Saudara guna kepentingan studi, dengan syarat-syarat/ketentuan sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat/Lokasi Penelitian/Survey/PKL/KKN/Magang/Kegiatan.
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban didaerah/lokasi.
3. Yang bersangkutan diberi tugas sesuai relevansinya dengan mata kuliah/pelajaran di sekolah/perguruan tinggi.
4. Wajib melaporkan hasil Penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sidoarjo dalam kesempatan pertama.
5. Surat Keterangan ini akan dicabut/tidak berlakuy apabila yang bersangkutan tidak memenuhi syarat-syarat serta ketentuan seperti tersebut di atas.
6. Melaksanakan Protokol Kesehatan pada saat melakukan Penelitian/Survey/PKL/KKN/Magang/Kegiatan. Demikian untuk menjadikan Maklum.

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN SIDOARJO**


Ditandatangani secara elektronik oleh

Dr. MUSTAIN, M. Pd.I  
NIP. 196503111991031006

**Dr. MUSTAIN, M.Pd.I**  
Pembina UtamaMuda  
NIP.196503111991031006

Tembusan :  
Yth. 1.Sdr. Kepala Bappeda Kab. Sidoarjo;  
2.Sdr. Kepala SDN Kebonagung 1;  
3.Sdr. Kepala SDN Kebonagung 2;  
4.Sdr. Kaprodi S1 Keperawatan  
STIKES Hang Tuah Surabaya;  
5.Sdr. Yang bersangkutan.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF sesuai dengan Undang-Undang No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, tandatangan secara elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah.

## Lampiran 9

## SURAT IJIN BANGKESNGPOL KOTA SIDOARJO



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JALAN PUTAT INDAH NO. 1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493  
 SURABAYA - (60189)

Surabaya, 14 Juni 2022

Nomor : 070/ 5564 /209.4/ 2022  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Penelitian/Survey/Research

K e p a d a  
 Yth. Bupati Sidoarjo  
 Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 di -  
**SIDOARJO**

Menunjuk surat : Kaprodi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya  
 Nomor : B/R.038/VI/2022/S1KEP  
 Tanggal : 13 Juni 2022

Bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : SONIA REFI SUKMA ARINI  
 Alamat / No. Telp : Graha Mutiara B4/16, Sukodono, Sidoarjo/ 085546234421  
 Pekerjaan/PST/PTN : Mahasiswa / STIKES-Hang Tuah  
 Kebangsaan : Indonesia

bermaksud mengadakan penelitian/survey/research :

Judul : "Analisis Factor Eksternal Terhadap Tingkat Kemandirian Anak Pada Usia Sekolah Di Desa Kebonangung, Sukodono"  
 Tujuan/bidang : Permohonan Data, Wawancara, Skripsi / Kesehatan  
 Penanggung Jawab : 1. Dr. Setiadi. S.Kep.,Ns., M.Kep  
 2. Yoga Kertapati, S.Kep., Ns M.Kep Sp. Kep. Kom  
 Peserta : -  
 Waktu : Juni-Juli 2022  
 Lokasi : Kabupaten Sidoarjo

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur.

Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR



Tembusan :

- Yth. 1. Kaprodi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
 Hang Tuah Surabaya;  
 2. Yang bersangkutan.

## Lampiran 10

**SURAT IJIN DINAS PENDIDIKAN KOTA SIDOARJO**

PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Pahlawan No. 4 SIDOARJO Telp. (031) 8921219, 8051993  
 Fax. (031) 8051962 Kode Pos 61213  
 website : www.dispendiksidoarjo.net, e-mail : pendidikan@sidoarjokab.go.id

**SURAT REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/2682/438.5.1/2022

## TENTANG

Pemberian ijin untuk melakukan penelitian

Dasar : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Sidoarjo tanggal 20 Juni 2022 Nomor : 070/1039/438.6.5/2022 Perihal : Rekomendasi penelitian mahasiswa STIKES HANG TUAH SURABAYA, maka dengan ini:

## M E N G I Z I N K A N

Kepada :

Nama : SONIA REFI SUKMA ARINI  
 NIM : 1810098  
 Alamat : Graha Mutiara B 4/16 Kel/Desa. Kebonagung RT. 042 RW.009  
 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo  
 Fakultas : Program Studi S1 Keperawatan / STIKES HANG TUAH  
 SURABAYA  
 Judul : ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP TINGKAT  
 KEMANDIRIAN ANAK PADA USIA SEKOLAH DI DESA  
 KEBONAGUNG, SUKODONO.  
 Waktu Penelitian : 21 Juni s/d 31 Juli 2022 TMT Surat ini dikeluarkan  
 Peserta : -  
 Untuk : Melakukan penelitian dengan syarat-syarat sebagai berikut :  
 1. Mentaati ketentuan yang berlaku dimana melakukan penelitian  
 2. Dilarang menggunakan kuisioner diluar ketentuan  
 3. Setelah melakukan penelitian harap melaporkan hasilnya ke  
 Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Sidoarjo  
 4. Surat ini dicabut apabila yang bersangkutan tidak mentaati  
 Ketentuan tersebut di atas

Demikian untuk menjadikan maklum dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 14 Juli 2022

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 DAN KEBUDAYAAN



Ditandatangani secara elektronik oleh

Dr. TIRTO ADI, M.Pd  
 NIP. 196605111998021003

**Dr. TIRTO ADI, M.Pd**  
 Pembina Utama Muda  
 Nip. 196605111998021003

## Lampiran 11

## SURAT IJIN SD KEBONAGUNG 1


**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONAGUNG 1**  
 Alamat : Jl. Raya Kebonagung No. Telp (031 ) 8832577  
 NSS: 102050215005 Kode Pos: 61258 NPSN: 20502230 Email: sdnebonagung1sda@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
No. 422/040/438.5.1.1.283/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kebonagung 1 Kec. Sukodono Kab. Sidoarjo :

Nama : SUSILOWATI, S.Pd.SD, MM  
 NIP. : 19620818 198201 2 007  
 Pangkat/Gol : Pembina Tk. 1/IVb  
 Jabatan : Kepala SDN KEBONAGUNG 1

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sonia Refi Sukma Arini  
 NIM : 1810098  
 Fakultas : Keperawatan  
 Universitas : Stikes Hangnuh Surabaya

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul "Analisis Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Kemandirian Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Kebonagung".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
 Kebonagung, 14 Juni 2022  
 Kepala SD Negeri Kebonagung 1  
**SUSILOWATI, S.Pd.SD, MM**  
 NIP. 19620818 198201 2 007

## Lampiran 12

## SURAT IJIN SD KEBONANGUNG 2



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONANGUNG 2**  
 Alamat : Jl. Raya Kebonagung Kec. Sukodono No. Telp (031) 99641040  
 NSS: 101050215026 Kode Pos: 61258 NPSN: 20539904 Email: sdkebonagung481@gmail.com

---

NSS : 101050215026

**SURAT KETERANGAN**  
 No : 421/059/438.5.1.1.284/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Kebonagung 2 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur :

Nama : Dra. UMI MAIMUNAH, MM  
 NIP : 19631021 198303 2 004  
 Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda / IVc  
 Jabatan : Kepala SDN Kebonagung 2

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sonia Refi Sukma Arini  
 NIM : 1810098  
 Prodi : S1-Keperawatan  
 Kampus : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hangtuh Surabaya

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul "Analisis Faktor Eksternal terhadap tingkat Kemandirian pada Anak usia Sekolah di Desa Kebonagung".

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 15 Juli 2022  
 Kepala SDN Kebonagung 2 Sukodono



**Dra. UMI MAIMUNAH, MM**  
 NIP: 19631021 198303 2 004

## Lampiran 13

## PERSETUJUAN ETIK



**PERSETUJUAN ETIK**  
*(Ethical Approval)*

**Komisi Etik Penelitian (KEP)**  
*Stikes Hang Tuah Surabaya*

Jl. Gedung No. 1 Telp. (031) 8411721, Fax. (031) 8411721 Surabaya

---

**Surat Pernyataan Laik Etik Penelitian Kesehatan**  
**Nomor : PE/35/VI/2022/KEP/SHT**

Protokol penelitian yang diusulkan oleh : Sonia Refi Sukma Arini

dengan judul :

**Analisis Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Kemandirian Anak Pada Usia Sekolah  
di Desa Kebonangung Sukodono**

dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan *Privacy*, dan 7) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator masing-masing Standar sebagaimana terlampir.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Juni 2022 sampai dengan tanggal 14 Juni 2023



**Christina Yulistuti, S.Kep.,Ns., M.Kep.**  
NIP. 03017

Ketua KEP



## Lampiran 14

### INFORMATION FOR CONSENT (LEMBAR INFORMASI UNTUK PERSETUJUAN)

Salam Sejahtera,

Kepada Yth.

Orang tua/ dan Siswa-Siswi SDN Kebonangung 1 dan 2 Calon Responden Penelitian

Di SDN Kebonangung 1 dan 2

Saya adalah mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya akan menganjak Anda untuk turut serta dalam melaksanakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana keperawatan (S.Kep). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Studi Fenomenologi : Analisis Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Kemandirian Anak Pada Usia Sekolah”.

TUJUAN PENELITIAN ini adalah untuk Menganalisa faktor eksternal terhadap tingkat kemandirian anak usia sekolah di Desa Kebonangung, Sukodono.

PESERTA PENELITIAN adalah para orang tua dan Siswa-Siswi SDN Kebonangung 1 dan 2.

MANFAAT YANG DIPEROLEH RESPONDEN PENELITIAN adalah untuk mengetahui pengalaman faktor ekseternal terhadap tingkat kemandirian anak usia sekolah. Responden penelitian akan diminta untuk mengisi data demografi, kuesioner faktor eskternal sebanyak 35 item serta kuesioner tingkat kemandirian pada anak usia sekolah sebanyak 25 item.

PONTENSI RESIKO: tidak adanya dampak yang membahayakan yang akan terjadi jika responden/peserta pada penelitian ini.

KOMPENSASI BIAYA PEMERIKSAAN/TINDAKAN PERAWATAN MEDIS: penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak membahayakan yang memerlukan pemeriksaan/Tindakan medis, sehingga tidak adanya kompensasi yang akan diberikan untuk menangani hal tersebut.

PRIVASI DAN KERAHASIAN DATA PESERTA PENELITIAN: pada kuesioner yang akan diberikan tanpa responden menyebutkan nama dan akan diberikan kode. Data kuisioner akan disimpan dalam dokumen terkunci dan hanya peneliti yang dapat mengakses hanya untuk keperluan penelitian. Dalam hal ini publikasi data akan bersifar agregat (kelompok) dan anonymity

**PENJELASAN UNTUK MENDAPATKAN PESERTUJUAN  
(*IFORMED CONSENT*)**

1. Penelitian ini melibatkan orang tua dan siswa-siswi pada usia sekolah dasar di wilayah Desa Kebonangung, Sukodono
2. Penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuesioner/angket kepada responden.
3. Pengisian kuesioner/angket di lakukan sesuai dengan kesepakatan responden dengan membutuhkan waktu sekitar 20-50 menit.
4. Tujuan dan manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa faktor eksternal terhadap tingkat kemandirian anak pada usia sekolah.
5. Penelitian ini tidak memiliki resiko dan peneliti maupun responden menerapkan protokol kesehatan (memakai masker, cuci tangan, dan jaga jarak)
6. Untuk menjaga kerahasiaan subjek, maka peneliti tidak menggunakan nama lengkap, subjek, tetapi menggunakan kode dan peneliti yang akan bertanggung jawab terhadap kerahasiaan data setiap subjek.

Responden/partisipasi saudara dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti, saya mengharapkan tanggapan atau jawaban yang saudara berikan sesuai dengan yang terjadi pada anda sendiri tanpa adanya pengaruh atau paksaan dari orang lain. Dalam penelitian ini partisipasi anda bersifat bebas dalam penelitian ini, artinya anda ikut atau tidak, tidak ada sanksi apapun, informasi atau keterangan yang anda berikan akan terjamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja. Apabila penelitian sudah selesai pernyataan anda akan kami hanguskan.

Sebagai bukti kesediaan anda menjadi partisipan dalam penelitian ini, saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah saya siapkan. Partisipasi anda dalam wawancara ini sangat saya hargai dan terlebih dahulu saya ucapkan terimakasih. Informasi atau keterangan yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan ini saja.

Jika bersedia pilihlah salah satu kolom dibawah ini:

YA       TIDAK

Sidoarjo,      2022

Yang menjelaskan

Yang dijelaskan



Sonia Refi Sukma Arini

NIM. 181.0098

**Lampiran 15****INFORMED CONSENT****(LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama/ Inisial :

Umur :

Menyatakan bersedia secara sukarela menjadi responden pada penelitian dengan judul “Analisis Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Kemandirian Anak Pada Usia Sekolah Di Wilayah Desa Kebonangung, Sukodono, Sidoarjo”, yang dilakukan oleh mahasiswi Program Studi S1 Keperawatan atas nama : Sonia Refi Sukma Arini dengan NIM. 1810098.

Kesediaan saya untuk menjadi responden ini setelah saya memperoleh penjelasan oleh peneliti tentang maksud, tujuan, manfaat, prosedur penelitian, lamanya keterlibatan dan hak responden, demi pengembangan kemajuan ilmu keperawatan tentang faktor eksternal terhadap tingkat kemandirian anak pada usia sekolah.

Demikian pernyataan saya, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya menyatakan bersedia menjadi responden.

Sidoarjo, 2022

---

## Lampiran 16

### KUESIONER PENELITIAN

#### ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK PADA USIA SEKOLAH DI WILAYAH KEBONANGUNG, SUKODONO

Kode Responden : (diisi penelitian)

Tanggal pengambilan :

#### A. Data Demografi

Petunjuk pengisian :

Isilah pertanyaan berikut secara langsung dengan mengisi titik-titik pada pertanyaan kuesioner yang telah disediakan

##### a. Karakteristik ibu

1. Nama:.....
2. Jenis Kelamin:.....
3. Umur :.....tahun
4. Pendidikan terakhir:.....
5. Pekerjaan saat ini:.....
6. Jumlah anak :.....

##### b. Karakteristik Anak

1. Nama:.....
2. Jenis Kelamin:.....
3. Tanggal Lahir:.....
4. TB/BB .....Cm/.....Kg
5. Anak yang ke:.....

#### B. Faktor eksternal yang mempengaruhi kemandirian anak usia sekolah

Petunjuk pengisian:

1. Responden diharapkan mengisi pertanyaan sesuai petunjuk pengisian dan keadaan yang dirasakan sebenar-benarnya.
2. Berikan tanda ceklist (✓) untuk pilihan yang sesuai dengan jawaban pendapat ibu/ayah/wali murid dengan ketentuan sebagai berikut:

**Keterangan:**

TP: Tidak Pernah

KK: Kadang-Kadang

SR: Sering

SL: Selalu

**a. Lingkungan**

No	Pertanyaan	TP	KK	SR	SL
1.	Saya selalu memberikan dukungan dan semangat belajar kepada anak saya				
2.	Saya melengkapi sarana belajar anak saya				
3.	Saya tidak memberikan aturan waktu untuk belajar dan bermain				
4.	Saya selalu mendampingi pada saat anak saya belajar				
5.	Saya tidak bertanya tentang kegiatannya				

**b. Status ekonomi**

No	Pertanyaan	TP	KK	SR	SL
1.	Saya tidak memberikan fasilitas belajar yang lengkap kepada anak saya				
2.	Saya selalu memberikan apa yang anak saya inginkan				
3.	Saya tidak memberikan uang saku yang cukup kepada anak saya				
4.	Saya memberikan fasilitas Hp kepada anak saya				
5.	Saya mengantarkan anak ke sekolah dengan sepeda motor/mobil				

**c. Stimulasi**

No	Pertanyaan	TP	KK	SR	SL
1.	Saya mengajarkan anak cara Menyusun puzzle (lego)				
2.	Saya mengajak anak untuk bermain mencocokkan gambar dengan bendanya				
3.	Saya tidak membacakan buku cerita untuk anak saya				
4.	Saya tidak mendorong anak saya untuk menceritakan peristiwa yang dialami hari ini				
5.	Saya mengajak anak melakukan pekerjaan rumah tangga yang ringan				

**d. Kualitas anak dan orang tua**

No	Pertanyaan	TP	KK	SR	SL
1.	Saya tidak menanyakan keadaannya hari ini				
2.	Saya tidak menanyakan kesulitannya apa saja disekolah				
3.	Saya selalu menanyakan kejadian apa saja yang ada disekolah				
4.	Saya selalu menanyakan tugas dari sekolah				
5.	Saya selalu menanyakan prestasi yang didapatkan disekolah				

**e. Pola asuh**

No	Pertanyaan	TP	KK	SR	SL
1.	Saya tidak memberikan peraturan-peraturan kepada anak dan anak tidak boleh membantah				
2.	Saya tidak mengajarkan anak untuk selalu membantu setiap pekerjaan rumah				
3.	Saya selalu menuntut anak harus berprestasi				
4.	Saya memberikan hadiah Ketika anak juara kelas				
5.	Saya memberikan anak melakukan aktivitasnya setiap hari				

**f. Status pekerjaan orang tua**

No	Pertanyaan	TP	KK	SR	SL
1.	Saya tidak bisa membagi waktu antara pekerjaan dengan anak				
2.	Mempunyai waktu libur lebih memilih pekerjaan dari pada menemani anak				
3.	Anak saya belum mengetahui jenis pekerjaan saya				
4.	Saya kalau sudah di rumah lebih memilih melanjutkan pekerjaan dari pada menemani anak mengerjakan PR				
5.	Pekerjaan saya mengganggu dengan kegiatan anak dirumah				

**g. Cinta dan kasih sayang**

No	Pertanyaan	TP	KK	SR	SL
1.	Saya tidak pernah mengungkapkan cinta dan kasih sayang pada anak				
2.	Saya tidak memberikan cinta kasih sayang berupa perhatian setiap harinya				
3.	Saya memberikan cinta kasih sayang berupa pencukupan materi setiap harinya				
4.	Saya selalu menuruti apapun permintaan anak saya sebagai tanda cinta dan kasih sayang				
5.	Saya memberikan banyak aturan disetiap harinya sebagai tanda kasih sayang saya kepada anak saya				

**C. Kemandirian Anak Sekolah Dasar**

Petunjuk pengisian:

1. Responden diharapkan mengisi pertanyaan sesuai petunjuk pengisian dan keadaan yang dirasakan sebenar-benarnya.
2. Berikan tanda ceklist (✓) untuk pilihan yang sesuai dengan jawaban pendapat anak sendiri .
3. Untuk mengisi pertanyaan ini isilah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak sendiri/ Siswa-Siswi. Berikan tanda ceklist (✓) untuk pilihan yang sesuai dengan jawaban anak sendiri.

Keterangan:

TP: Tidak Pernah

KK: Kadang-Kadang

SR: Sering

SL: Selalu

**a. Kebutuhan diri sendiri**

No	Pertanyaan	TP	KK	SR	SL
1	Saya bisa pergi ke toilet sendiri				
2	Saya bisa menggosok gigi sendiri				
3	Saya bisa memakai dan melepas sepatu				
4	Saya bisa makan dan minum sendiri				
5	Saya bisa menyiapkan buku sendiri				

**b. Percaya diri**

No	Pertanyaan	TP	KK	SR	SL
1	Saya mengerjakan tugas sendiri				
2	Saya berani bertanya bila tidak mengerti				
3	Saya tidak takut pergi ke sekolah				
4	Saya berani bernyanyi didepan umum				
5	Saya berani menjawab pertanyaan dengan benar				

**c. Bertanggung jawab**

No	Pertanyaan	TP	KK	SR	SL
1	Saya bisa merapikan mainannya ketempat semula setelah selesai				
2	Saya bisa merapikan buku sendiri				
3	Saya bisa meletakkan sepatu dan sandal pada tempatnya				
4	Saya bisa menyelesaikan tugas sampai selesai				
5	Saya bisa meletakkan piring di tempat cuci piring				

**d. Menyesuaikan diri**

No	Pertanyaan	TP	KK	SR	SL
1	Saya merasa bahagia ketika berada diantara keluarga				
2	Saya merasa senang dengan apa yang saya miliki sekarang				
3	Saya sering menceritakan kejadian yang dialami disekolah kepada orang tua				
4	Saya selalu menghormati orang yang lebih tua yang ada di rumah				
5	Saya merasa tidak betah berada di dalam rumah				

**e. Mengendalikan emosi**

No	Pertanyaan	TP	KK	SR	SL
1	Saya tidak membentak-bentak ketika dimarahi				
2	Saya tidak menangis bila menginginkan sesuatu				
3	Saya tidak marah apabila temannya mengejek				
4	Saya tidak berteriak saat diganggu temannya				
5	Saya menunjukkan rasa kasih terhadap teman, saudara kandung dan sepupu				

## Lampiran 17

**Indikator Penilaian Kuesioner Kemandirian Pada Anak Usia Sekolah Dan  
Faktor Eksternal**

Variabel	Indikator	Nomer pertanyaan		Karakteristik perilaku	Jumlah
		Positif	Negatif		
Kemandirian anak pada anak usia sekolah	1. Kemampuan diri sendiri	1,2,3,4	5	1. Saya bisa pergi ke toilet sendiri 2. Saya bisa menggosok gigi sendiri 3. Saya bisa memakai dan melepas sepatu 4. Saya bisa makan dan minum sendiri 5. Saya belum bisa menyiapkan buku sendiri	5
	2. Percaya diri	1,2,4,5	3	1. Saya mengerjakan tugas sendiri 2. Saya berani bertanya bila tidak mengerti 3. Saya tidak takut pergi ke sekolah 4. Saya berani bernyanyi didepan umum 5. Saya berani menjawab pertanyaan dengan benar	5
	3. Bertanggung jawab	1,2,3,5	4	1. Saya bisa merapikan mainannya ketempat semula setelah selesai bermain 2. Saya bisa merapikan buku sendiri 3. Saya bisa meletakkan sepatu dan sandal pada tempatnya 4. Saya tidak bisa menyelesaikan tugas sampai selesai	5

				5. Saya bisa meletakkan piring di tempat cuci piring	
	4. Menyesuaikan diri	1,2,3,4	5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya merasa bahagia Ketika berada diantara keluarga</li> <li>2. Saya merasa senang dengan apa yang saya miliki sekarang</li> <li>3. Saya sering menceritakan kejadian yang dialami disekolah kepada orang tua</li> <li>4. Saya selalu menghormati orang yang lebih tua yang ada di rumah</li> <li>5. Saya merasa tidak betah berada di dalam rumah</li> </ol>	5
	5. Mengendalikan emosi	5	1,2,3,4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya tidak membentak-bentak ketika dimarahi</li> <li>2. Saya tidak menangis bila menginginkan sesuatu</li> <li>3. Saya tidak marah apabila temannya mengejek</li> <li>4. Saya tidak berteriak saat diganggu temannya</li> <li>5. Saya menunjukkan rasa kasih terhadap teman, saudara kandung dan sepupu</li> <li>6. Saya tidak menangis bila ditingal saat</li> </ol>	5

				disekolah	
Faktor eksternal	1. Lingkungan	1,2,4	3,5	1. Saya selalu memberikan dukungan dan semangat belajar kepada anak saya 2. Saya melengkapi sarana belajar anak saya 3. Saya tidak memberikan aturan waktu untuk belajar dan bermain 4. Saya selalu mendampingi pada saat anak saya belajar 5. Saya tidak bertanya tentang kegiatannya	5
	2. Status ekonomi	2,4,5	1,3	1. Saya tidak memberikan fasilitas belajar yang lengkap kepada anak saya 2. Saya selalu memberikan apa yang anak saya inginkan 3. Saya tidak memberikan uang saku yang cukup kepada anak saya 4. Saya memberikan fasilitas Hp kepada anak saya 5. Saya mengantarkan anak kesekolah dengan sepeda motor/mobil	5
	3. Stimulasi	1,2,5	3,4	1. Saya mengajarkan anak cara Menyusun puzzle (lego) 2. Saya mengajak	5

				<p>anak untuk bermain mencocokkan gambar dengan bendanya</p> <p>3. Saya tidak membacakan buku cerita untuk anak saya</p> <p>4. Saya tidak mendorong anak saya untuk menceritakan peristiwa yang dialami hari ini</p> <p>5. Saya mengajak anak melakukan pekerjaan rumah tangga yang ringan</p>	
	4. Kualitas anak dan orang tua	3,4,5	1,2	<p>1. Saya tidak menanyakan keadaannya hari ini</p> <p>2. Saya tidak menanyakan kesulitannya apa saja disekolah</p> <p>3. Saya selalu menanyakan kejadian apa saja yang ada disekolah</p> <p>4. Saya selalu menanyakan tugas dari sekolah</p> <p>5. Saya selalu menanyakan prestasi yang didapatkan disekolah</p>	5
	5. Status pekerjaan ibu	2,4,5	1,3	<p>1. Saya tidak bisa membagi waktu antara pekerjaan dengan anak</p> <p>2. Saya mempunyai waktu libur lebih memilih</p>	5

				<p>pekerjaan dari pada menemani anak</p> <p>3. Anak saya belum mengetahui jenis pekerjaan saya</p> <p>4. Saya kalau sudah di rumah lebih memilih melanjutkan pekerjaan dari pada menemani anak mengerjakan PR</p> <p>5. Pekerjaan saya mengganggu dengan kegiatan anak dirumah</p>	
	6. Pola asuh	3,4,5	1,2	<p>1. Saya tidak memberikan peraturan-peraturan kepada anak dan anak tidak boleh membantah</p> <p>2. Saya tidak mengajarkan anak untuk selalu membantu setiap pekerjaan rumah</p> <p>3. Saya selalu menuntut anak harus berprestasi</p> <p>4. Saya memberikan hadiah ketika anak juara kelas</p> <p>5. Saya memberiarkan anak melakukan aktivitasnya setiap hari</p>	5
	7. Cinta dan kasih sayang	3,4,5	1,2	<p>1. Saya tidak pernah mengungkapkan cinta dan kasih</p>	5

				<p>sayang pada anak</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Saya tidak memberikan cinta kasih sayang berupa perhatian setiap harinya</li><li>3. Saya memberikan cinta kasih sayang berupa pencukupan materi setiap harinya</li><li>4. Saya selalu menuruti apapun permintaan anak saya sebagai tanda cinta dan kasih sayang</li><li>5. Saya memberikan banyak aturan disetiap harinya sebagai tanda kasih sayang saya kepada anak saya</li></ol>	
--	--	--	--	---	--

## Lampiran 18

## Hubungan Variabel Dengan Data Umum

1. Hubungan faktor eksternal terhadap jenis kelamin orang tua jenis kelamin anak pada anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.25** Tabel hubungan faktor eksternal lingkungan terhadap jenis kelamin orang tua di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Lingkungan	Jenis Kelamin Orang Tua		Total	
	Perempuan		F	%
	F	%		
Baik	19	100	19	100
Sedang	39	100	39	100
Kurang	22	100	22	100
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Spearman Rho, p value = -

**Tabel 5.26** Tabel hubungan faktor eksternal lingkungan terhadap jenis kelamin anak di SD Kebonangung 1 dan 2

J Faktor Eksternal Lingkungan	Jenis Kelamin anak				Total	
	Laki-Laki		Perempuan		F	%
	F	%	F	%		
Baik	10	52,6	9	47,4	19	100
Sedang	17	43,6	22	56,4	39	100
Kurang	11	50	11	50	22	100
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Spearman Rho, p value = 0,905

**Tabel 5.27** Tabel hubungan faktor eksternal status ekonomi terhadap jenis kelamin orang tua di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Ekonomi	Jenis Kelamin Orang Tua		Total	
	Perempuan		F	%
	F	%		
Baik	33	100	33	100
Sedang	23	100	23	100
Kurang	24	100	24	100
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Spearman Rho, p value = -

**Tabel 5.28** Tabel hubungan faktor eksternal stimulasi terhadap jenis kelamin orang tua di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Stimulasi	Jenis Kelamin Orang Tua		Total	
	Perempuan		F	%
	F	%		
Baik	8	100	8	100

<b>Sedang</b>	32	100	32	100
<b>Kurang</b>	40	100	40	100
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearmen Rho, p value = -				

**Tabel 5.29** Tabel hubungan faktor eksternal stimulasi terhadap jenis kelamin anak di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Stimulasi	Jenis Kelamin anak				Total	
	Laki-Laki		Perempuan		F	%
	F	%	F	%		
<b>Baik</b>	3	37,5	5	62,5	8	100
<b>Sedang</b>	12	37,5	20	62,5	32	100
<b>Kurang</b>	23	57,5	17	42,5	40	100
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>47,5</b>	<b>42</b>	<b>52,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearmen Rho, p value = 0, 087						

**Tabel 5.30** Tabel hubungan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua terhadap jenis kelamin orang tua di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Jenis Kelamin Orang Tua		Total	
	Perempuan		F	%
	F	%		
<b>Baik</b>	17	100	17	100
<b>Sedang</b>	32	100	32	100
<b>Kurang</b>	31	100	31	100
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearmen Rho, p value = -				

**Tabel 5.31** Tabel hubungan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua terhadap jenis kelamin anak di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Jenis Kelamin Anak				Total	
	Laki-Laki		Perempuan		F	%
	F	%	F	%		
<b>Baik</b>	8	47,1	9	53,1	17	100
<b>Sedang</b>	15	46,9	17	53,1	32	100
<b>Kurang</b>	15	48,4	16	51,6	31	100
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>47,5</b>	<b>42</b>	<b>52,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearmen Rho, p value = 0, 914						

**Tabel 5.32** Tabel hubungan faktor eksternal pola asuh terhadap jenis kelamin orang tua di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Pola Asuh	Jenis Kelamin Orang Tua		Total	
	Perempuan		F	%
	F	%		
<b>Baik</b>	59	100	59	100
<b>Sedang</b>	20	100	20	100

<b>Kurang</b>	1	100	1	100
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Spearman Rho, p value = -

**Tabel 5.33** Tabel hubungan faktor eksternal pola asuh terhadap jenis kelamin anak di SD Kebonangung 1 dan 2

<b>Faktor Eksternal Pola Asuh</b>	<b>Jenis Kelamin Anak</b>				<b>Total</b>	
	<b>Laki-Laki</b>		<b>Perempuan</b>		<b>F</b>	<b>%</b>
	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>		
<b>Baik</b>	1	100	0	0	1	100
<b>Sedang</b>	8	40	12	60	20	100
<b>Kurang</b>	29	49,2	30	50,8	59	100
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>47,5</b>	<b>42</b>	<b>52,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Spearman Rho, p value = 0,680

**Tabel 5.34** Tabel hubungan faktor eksternal status pekerjaan ibu terhadap jenis kelamin orang tua di SD Kebonangung 1 dan 2

<b>Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu</b>	<b>Jenis Kelamin Orang Tua</b>		<b>Total</b>	
	<b>Perempuan</b>		<b>F</b>	<b>%</b>
	<b>F</b>	<b>%</b>		
<b>Baik</b>	5	100	5	100
<b>Sedang</b>	25	100	25	100
<b>Kurang</b>	50	100	50	100
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Spearman Rho, p value = -

**Tabel 5.35** Tabel hubungan faktor eksternal status pekerjaan ibu terhadap jenis kelamin anak di SD Kebonangung 1 dan 2

<b>Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu</b>	<b>Jenis Kelamin Anak</b>				<b>Total</b>	
	<b>Laki-Laki</b>		<b>Perempuan</b>		<b>F</b>	<b>%</b>
	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>		
<b>Baik</b>	3	60	2	40	5	100
<b>Sedang</b>	15	60	10	40	25	100
<b>Kurang</b>	20	40	30	60	50	100
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>47,5</b>	<b>42</b>	<b>52,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Spearman Rho, p value = 0,090

**Tabel 5.36** Tabel hubungan faktor eksternal cinta kasih sayang terhadap jenis kelamin orang tua di SD Kebonangung 1 dan 2

<b>Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang</b>	<b>Jenis Kelamin Orang Tua</b>		<b>Total</b>	
	<b>Perempuan</b>		<b>F</b>	<b>%</b>
	<b>F</b>	<b>%</b>		
<b>Baik</b>	7	100	7	100
<b>Sedang</b>	27	100	27	100
<b>Kurang</b>	46	100	46	100

<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearman Rho, p value = -				

**Tabel 5.37** Tabel hubungan faktor eksternal cinta kasih sayang terhadap jenis kelamin anak di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang	Jenis Kelamin Anak				Total	
	Laki-Laki		Perempuan		F	%
	F	%	F	%		
<b>Baik</b>	5	71,4	2	28,6	7	100
<b>Sedang</b>	11	40,7	16	59,3	27	100
<b>Kurang</b>	22	47,8	24	52,2	46	100
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>47,5</b>	<b>42</b>	<b>52,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearman Rho, p value = 0, 803						

2. Hubungan faktor eksternal terhadap pendidikan pada anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.38** Tabel hubungan faktor eksternal lingkungan terhadap pendidikan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Lingkungan	Pendidikan								Total	
	SD		SMP		SMA		Perguruan Tinggi		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%		
<b>Baik</b>	2	10,5	1	5,3	9	47,4	7	36,8	19	100
<b>Sedang</b>	0	0	5	12,8	24	61,5	10	25,6	39	100
<b>Kurang</b>	0	0	3	13,6	14	63,6	5	22,7	22	100
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>9</b>	<b>11,3</b>	<b>47</b>	<b>58,8</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearman Rho, p value = 0,574										

**Tabel 5. 39** Tabel hubungan faktor eksternal status ekonomi terhadap pendidikan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status ekonomi	Pendidikan								Total	
	SD		SMP		SMA		Perguruan Tinggi		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%		
<b>Baik</b>	1	3,0	3	9,1	20	60,6	9	27,3	33	100
<b>Sedang</b>	0	0	3	13	14	60,9	6	26,1	23	100
<b>Kurang</b>	1	4,2	3	54,2	13	54,2	7	29,2	24	100
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>9</b>	<b>11,3</b>	<b>47</b>	<b>58,8</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearman Rho, p value = 0,899										

**Tabel 5.40** Tabel hubungan faktor eksternal stimulasi terhadap pendidikan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Stimulasi	Pendidikan								Total	
	SD		SMP		SMA		Perguruan Tinggi			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	0	0	0	0	8	62,5	3	37,5	8	100
<b>Sedang</b>	1	3,1	4	12,5	17	53,1	10	31,3	32	100
<b>Kurang</b>	1	2,5	5	12,5	25	62,5	9	22,5	40	100
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>9</b>	<b>11,3</b>	<b>47</b>	<b>58,8</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Spearmen Rho, p value = 0,275

**Tabel 5.41** Tabel hubungan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua terhadap pendidikan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Pendidikan								Total	
	SD		SMP		SMA		Perguruan Tinggi			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	0	0	2	11,8	11	64,7	4	23,5	17	100
<b>Sedang</b>	0	0	5	15,6	20	62,5	7	21,9	32	100
<b>Kurang</b>	2	6,5	2	6,5	16	51,6	11	35,5	31	100
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>9</b>	<b>11,3</b>	<b>47</b>	<b>58,8</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Spearmen Rho, p value = 0,451

**Tabel 5.42** Tabel hubungan faktor eksternal pola asuh terhadap pendidikan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Pola Asuh	Pendidikan								Total	
	SD		SMP		SMA		Perguruan Tinggi			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	0	0	0	0	0	0	1	100	1	100
<b>Sedang</b>	1	5	2	10	11	55	6	30	20	100
<b>Kurang</b>	1	1,7	7	11,9	36	61	18	25,4	59	100
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>9</b>	<b>11,3</b>	<b>47</b>	<b>58,8</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Spearmen Rho, p value = 0,592

**Tabel 5.43** Tabel hubungan faktor eksternal status pekerjaan ibu terhadap pendidikan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu	Pendidikan								Total	
	SD		SMP		SMA		Perguruan Tinggi			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	0	0	0	0	4	80	1	20	5	100
Sedang	1	4	3	12	16	64	5	20	25	100
Kurang	1	2	6	12	27	54	16	32	50	100
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>9</b>	<b>11,3</b>	<b>47</b>	<b>58,8</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearmen Rho, p value = 0,452										

**Tabel 5.44** Tabel hubungan faktor eksternal cinta kasih sayang terhadap pendidikan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang	Pendidikan								Total	
	SD		SMP		SMA		Perguruan Tinggi			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	0	0	0	0	2	28,6	5	71,4	7	100
Sedang	1	3,7	6	22,2	16	59,3	4	14,8	27	100
Kurang	1	2,2	3	6,5	29	63	13	28,3	46	100
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>9</b>	<b>11,3</b>	<b>47</b>	<b>58,8</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearmen Rho, p value = 0,879										

3. Hubungan faktor eskternal terhadap pekerjaan pada anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.45** Tabel hubungan faktor eksternal lingkungan terhadap pekerjaan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Lingkungan	Pekerjaan								Total	
	Wiraswasta		Guru		Wirausaha		IRT			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	5	26,3	1	5,3	1	5,3	12	63,2	19	100
Sedang	13	33,3	4	10,3	2	5,1	20	51,3	59	100
Kurang	3	13,6	0	0	1	4,5	18	81,8	22	100
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>26,3</b>	<b>5</b>	<b>6,3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>50</b>	<b>62,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearmen Rho, p value = 0,574										

**Tabel 5.46** Tabel hubungan faktor eksternal status ekonomi terhadap pekerjaan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Ekonomi	Pekerjaan								Total	
	Wiraswasta		Guru		Wirausaha		IRT			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	10	25	1	4,2	4	16,7	13	54,2	24	100
<b>Sedang</b>	5	21,7	3	13	0	0	15	62,5	23	100
<b>Kurang</b>	6	25	1	4,2	4	16,7	13	54,2	24	100
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>26,3</b>	<b>5</b>	<b>6,3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>50</b>	<b>62,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearman Rho, p value = 0,899										

**Tabel 5.47** Tabel hubungan faktor eksternal stimulasi terhadap pekerjaan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Stimulasi	Pekerjaan								Total	
	Wiraswasta		Guru		Wirausaha		IRT			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	10	25	1	4,2	4	16,7	3	37,5	8	100
<b>Sedang</b>	11	34,4	2	6,3	1	3,1	18	56,3	32	100
<b>Kurang</b>	4	50	1	12,5	0	0	29	72,5	40	100
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>26,3</b>	<b>5</b>	<b>6,3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>50</b>	<b>62,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearman Rho, p value = 0, 275										

**Tabel 5.48** Tabel hubungan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua terhadap pekerjaan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Pekerjaan								Total	
	Wiraswasta		Guru		Wirausaha		IRT			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	8	47,1	1	5,9	0	0	8	47,1	17	100
<b>Sedang</b>	4	12,5	2	6,3	3	9,4	22	71,9	32	100
<b>Kurang</b>	9	29	2	6,5	1	3,2	19	61,3	31	100
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>26,3</b>	<b>5</b>	<b>6,3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>50</b>	<b>62,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearman Rho, p value = 0,451										

**Tabel 5.49** Tabel hubungan faktor eksternal pola asuh terhadap pekerjaan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Pola Asuh	Pekerjaan								Total	
	Wiraswasta		Guru		Wirausaha		IRT			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	1	100	0	0	0	0	0	0	1	100
<b>Sedang</b>	5	25	2	10	0	0	13	65	20	100
<b>Kurang</b>	15	25,4	3	5,1	4	6,8	37	62,7	59	100
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>26,3</b>	<b>5</b>	<b>6,3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>50</b>	<b>62,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearman Rho, p value = 0,592										

**Tabel 5.50** Tabel hubungan faktor eksternal status pekerjaan ibu terhadap pekerjaan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu	Pekerjaan								Total	
	Wiraswasta		Guru		Wirausaha		IRT			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	2	40	0	0	0	0	3	60	5	100
<b>Sedang</b>	4	16	1	4	2	8	18	72	25	100
<b>Kurang</b>	15	30	4	8	2	4	29	58	50	100
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>26,3</b>	<b>5</b>	<b>6,3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>50</b>	<b>62,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearman Rho, p value = 0,452										

**Tabel 5.51** Tabel hubungan faktor eksternal status cinta kasih sayang terhadap pekerjaan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang	Pekerjaan								Total	
	Wiraswasta		Guru		Wirausaha		IRT			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	4	57,1	0	0	0	0	3	42,9	7	100
<b>Sedang</b>	5	18,5	1	3,7	1	3,7	20	74,1	27	100
<b>Kurang</b>	12	26,1	4	8	3	6,4	27	58,7	46	100
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>26,3</b>	<b>5</b>	<b>6,3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>50</b>	<b>62,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearman Rho, p value = 0,879										

4. Hubungan faktor eksternal terhadap status pernikahan pada anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.52** Tabel hubungan faktor eksternal lingkungan terhadap status pernikahan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Lingkungan	Status Pernikahan				Total	
	Menikah		Cerai Hidup			
	F	%	F	%	%	F
<b>Baik</b>	19	100	0	0	19	00
<b>Sedang</b>	38	97,4	1	2,6	38	100
<b>Kurang</b>	21	95,5	1	4,5	21	100
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>97,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearman Rho, p value = 0, 361						

**Tabel 5.53** Tabel hubungan faktor eksternal status ekonomi terhadap status pernikahan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Ekonomi	Status Pernikahan				Total	
	Menikah		Cerai Hidup			
	F	%	F	%	%	F
<b>Baik</b>	31	93,9	2	6,1	33	100
<b>Sedang</b>	23	100	0	20	23	100
<b>Kurang</b>	24	100	0	0	24	100
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>97,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearman Rho, p value = 0, 123						

**Tabel 5.54** Tabel hubungan faktor eksternal stimulasi terhadap status pernikahan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Stimulasi	Status Pernikahan				Total	
	Menikah		Cerai Hidup			
	F	%	F	%	%	F
<b>Baik</b>	8	100	0	0	8	100
<b>Sedang</b>	30	93,8	2	26,3	32	100
<b>Kurang</b>	40	100	0	0	40	100
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>97,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearman Rho, p value = 0, 276						

**Tabel 5.55** Tabel hubungan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua terhadap status pernikahan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Status Pernikahan				Total	
	Menikah		Cerai Hidup			
	F	%	F	%	%	F
<b>Baik</b>	15	88,2	2	11,8	17	100
<b>Sedang</b>	32	100	0	26,3	32	100
<b>Kurang</b>	31	100	0	0	31	100
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>97,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearman Rho, p value = 0, 036						

**Tabel 5.56** Tabel hubungan faktor eksternal pola asuh terhadap status pernikahan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Pola Asuh	Status Pernikahan				Total	
	Menikah		Cerai Hidup			
	F	%	F	%	%	F
<b>Baik</b>	1	100	0	0	1	100
<b>Sedang</b>	19	95	1	5	20	100
<b>Kurang</b>	58	98,3	1	1,7	59	100
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>97,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearman Rho, p value = 0, 459						

**Tabel 5.57** Tabel hubungan faktor eksternal status pekerjaan ibu terhadap status pernikahan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu	Status Pernikahan				Total	
	Menikah		Cerai Hidup			
	F	%	F	%	%	F
<b>Baik</b>	5	100	0	0	5	100
<b>Sedang</b>	25	100	0	5	25	100
<b>Kurang</b>	48	96	2	4	50	100
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>97,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearman Rho, p value = 0, 280						

**Tabel 5.58** Tabel hubungan faktor eksternal cinta kasih sayang terhadap status pernikahan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang	Status Pernikahan				Total	
	Menikah		Cerai Hidup			
	F	%	F	%	%	F
Baik	6	85,7	1	14,3	7	100
Sedang	26	96,3	1	3,7	27	100
Kurang	46	100	0	0	46	100
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>97,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearmen Rho, p value = 0, 030						

5. Hubungan faktor eksternal sayang terhadap jumlah anak pada anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.59** Tabel hubungan faktor eksternal lingkungan terhadap jumlah anak di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Lingkungan	Jumlah Anak						Total	
	1-2		3-4		5-6			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	11	57,9	8	42,1	0	0	19	100
Sedang	30	76,9	8	20,5	1	2,6	39	100
Kurang	16	72,7	6	27,3	0	0	22	100
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>71,3</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>1</b>	<b>1,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearmen Rho, p value = 0,344								

**Tabel 5.60** Tabel hubungan faktor eksternal status ekonomi terhadap jumlah anak di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Ekonomi	Jumlah Anak						Total	
	1-2		3-4		5-6			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	23	69,7	10	30,3	0	0	24	100
Sedang	16	69,6	7	30,4	1	2,6	23	100
Kurang	18	75	5	20,8	1	4,2	22	100
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>71,3</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>1</b>	<b>1,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearmen Rho, p value = 0,762								

**Tabel 5.61** Tabel hubungan faktor eksternal stimulasi terhadap jumlah anak di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Stimulasi	Jumlah Anak						Total	
	1-2		3-4		5-6			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	6	75	2	25	0	0	8	100
<b>Sedang</b>	25	78,1	7	21,9	0	0	32	100
<b>Kurang</b>	26	65	13	32,5	1	2,5	40	100
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>71,3</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>1</b>	<b>1,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearmen Rho, p value = 0,239								

**Tabel 5.62** Tabel hubungan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua terhadap jumlah anak di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Jumlah Anak						Total	
	1-2		3-4		5-6			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	16	94,1	1	5,9	0	0	17	100
<b>Sedang</b>	23	71,9	8	25	1	3,1	32	100
<b>Kurang</b>	18	58,1	13	41,9	0	0	31	100
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>71,3</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>1</b>	<b>1,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearmen Rho, p value = 0, 017								

**Tabel 5.63** Tabel hubungan faktor eksternal pola asuh terhadap jumlah anak di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Pola Asuh	Jumlah Anak						Total	
	1-2		3-4		5-6			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	0	0	1	100	0	0	1	100
<b>Sedang</b>	16	80	4	20	0	0	20	100
<b>Kurang</b>	41	69,5	17	28,8	1	1,7	59	100
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>71,3</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>1</b>	<b>1,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearmen Rho, p value = 0, 619								

**Tabel 5.64** Tabel hubungan faktor eksternal status pekerjaan ibu terhadap jumlah anak di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu	Jumlah Anak						Total	
	1-2		3-4		5-6			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	4	80	1	20	0	0	5	100
<b>Sedang</b>	15	60	10	40	0	0	25	100
<b>Kurang</b>	38	76	11	22	1	2	50	100
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>71,3</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>1</b>	<b>1,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearmen Rho, p value = 0,340								

**Tabel 5.65** Tabel hubungan faktor eksternal cinta kasih sayang terhadap jumlah anak di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang	Jumlah Anak						Total	
	1-2		3-4		5-6			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	8	85,7	1	14,3	0	0	7	100
<b>Sedang</b>	18	66,7	9	33,3	0	0	27	100
<b>Kurang</b>	33	71,7	12	26,1	1	2,2	46	100
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>71,3</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>1</b>	<b>1,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearmen Rho, p value = 0,869								

6. Hubungan faktor eksternal terhadap umur pada anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.66** Tabel hubungan faktor eksternal lingkungan terhadap umur di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Lingkungan	Umur								Total	
	<35 Tahun		35-45 Tahun		45-60 Tahun		>60 Tahun			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	5	26,3	9	47,4	4	9,1	1	5,3	19	100
<b>Sedang</b>	11	20	20	51,3	6	15,4	2	5,1	39	100
<b>Kurang</b>	4	18,2	16	72,7	2	21,1	0	0	22	100
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>45</b>	<b>56,3</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>3,8</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
Spearmen Rho, p value = 0,696										

**Tabel 5.67** Tabel hubungan faktor eksternal status ekonomi terhadap umur di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Ekonomi	Umur								Total	
	<35 Tahun		35-45 Tahun		45-60 Tahun		>60 Tahun			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	8	24,2	16	48,5	6	18,2	3	9,1	33	100
<b>Sedang</b>	5	21,7	16	69,6	2	8,7	0	0	23	100
<b>Kurang</b>	7	29,2	13	54,2	4	16,7	0	0	24	100
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>45</b>	<b>56,3</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>3,8</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearman Rho, p value = 0,312</i>										

**Tabel 5.68** Tabel hubungan faktor eksternal stimulasi terhadap umur di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Stimulasi	Umur								Total	
	<35 Tahun		35-45 Tahun		45-60 Tahun		>60 Tahun			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	4	50	2	25	2	25	0	0	8	100
<b>Sedang</b>	5	15,6	19	59,4	6	18,8	2	6,3	32	100
<b>Kurang</b>	11	27,5	24	60	4	10	1	2,5	40	100
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>45</b>	<b>56,3</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>3,8</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearman Rho, p value = 0,417</i>										

**Tabel 5.69** Tabel hubungan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua terhadap umur di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Umur								Total	
	<35 Tahun		35-45 Tahun		45-60 Tahun		>60 Tahun			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	8	47,1	7	41,2	1	5,9	1	5,9	17	100
<b>Sedang</b>	8	25	20	62,5	3	9,4	1	3,1	32	100
<b>Kurang</b>	4	12,9	18	58,1	8	25,8	1	3,2	31	100
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>45</b>	<b>56,3</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>3,8</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearman Rho, p value = 0,417</i>										

**Tabel 5.70** Tabel hubungan faktor eksternal pola asuh terhadap umur di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Pola Asuh	Umur								Total	
	<35 Tahun		35-45 Tahun		45-60 Tahun		>60 Tahun			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	0	0	0	0	0	0	1	100	1	100
Sedang	8	40	10	50	2	10	0	0	20	100
Kurang	12	20,3	35	59,3	10	16,9	2	3,4	59	100
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>45</b>	<b>56,3</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>3,8</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearmen Rho, p value = 0,212</i>										

**Tabel 5.71** Tabel hubungan faktor eksternal status pekerjaan ibu terhadap umur di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu	Umur								Total	
	<35 Tahun		35-45 Tahun		45-60 Tahun		>60 Tahun			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	2	40	2	40	0	0	1	20	5	100
Sedang	6	24	13	52	5	20	1	4	25	100
Kurang	12	24	30	60	7	14	1	2	50	100
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>45</b>	<b>56,3</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>3,8</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearmen Rho, p value = 0,816</i>										

**Tabel 5.72** Tabel hubungan faktor eksternal cinta kasih sayang terhadap umur di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang	Umur								Total	
	<35 Tahun		35-45 Tahun		45-60 Tahun		>60 Tahun			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	3	42,9	1	14,3	1	14,3	2	28,6	7	100
Sedang	5	18,5	17	63	4	14,8	1	3,7	27	100
Kurang	12	26,1	27	58,7	7	15,2	0	0	48	100
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>45</b>	<b>56,3</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>3,8</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearmen Rho, p value = 0,415</i>										

7. Hubungan faktor eksternal terhadap anak ke pada anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.73** Tabel hubungan faktor eksternal lingkungan terhadap anak ke di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Lingkungan	Anak Ke						Total	
	1-2		3-4		5-6			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	13	68,4	6	31,6	0	0	19	100
<b>Sedang</b>	32	82,1	6	15,4	1	2,6	39	100
<b>Kurang</b>	18	81,8	4	18,2	0	0	22	100
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>78,8</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>1,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearman Rho, p value = 0,331</i>								

**Tabel 5.74** Tabel hubungan faktor eksternal status ekonomi terhadap anak ke di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Ekonomi	Anak Ke						Total	
	1-2		3-4		5-6			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	28	84,8	5	15,2	0	0	33	100
<b>Sedang</b>	17	73,9	6	26,1	0	0	23	100
<b>Kurang</b>	18	75	5	20,8	1	4,2	24	100
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>78,8</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>1,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearman Rho, p value = 0,305</i>								

**Tabel 5.75** Tabel hubungan faktor eksternal stimulasi terhadap anak ke di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Stimulasi	Anak Ke						Total	
	1-2		3-4		5-6			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	7	87,5	1	12,5	0	0	8	100
<b>Sedang</b>	27	84,4	5	15,6	0	0	32	100
<b>Kurang</b>	29	72,5	10	25	1	2,5	40	100
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>78,8</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>1,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearman Rho, p value = 0,164</i>								

**Tabel 5.76** Tabel hubungan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua terhadap anak ke di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Anak Ke						Total	
	1-2		3-4		5-6			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	17	100	0	0	0	0	17	100
<b>Sedang</b>	25	78,1	6	18,8	1	3,1	32	100
<b>Kurang</b>	21	67,7	10	32,3	0	0	31	100
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>78,8</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>1,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

*Spearman Rho, p value = 0, 015*

**Tabel 5.77** Tabel hubungan faktor eksternal pola asuh terhadap anak ke di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Pola Asuh	Anak Ke						Total	
	1-2		3-4		5-6			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	1	100	0	0	0	0	1	100
<b>Sedang</b>	17	85	3	15	0	0	20	100
<b>Kurang</b>	45	76,3	13	22	1	1,7	59	100
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>78,8</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>1,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

*Spearman Rho, p value = 0, 348*

**Tabel 5.78** Tabel hubungan faktor eksternal status pekerjaan ibu terhadap anak ke di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu	Anak Ke						Total	
	1-2		3-4		5-6			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	5	100	0	0	0	0	5	100
<b>Sedang</b>	18	72	7	28	0	0	25	100
<b>Kurang</b>	40	80	9	18	1	2	50	100
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>78,8</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>1,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

*Spearman Rho, p value = 0, 954*

**Tabel 5.79** Tabel hubungan faktor eksternal cinta kasih sayang terhadap anak ke di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang	Anak Ke						Total	
	1-2		3-4		5-6			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	7	100	0	0	0	0	17	100
<b>Sedang</b>	18	66,7	9	33,3	0	0	27	100
<b>Kurang</b>	38	82,6	7	15,2	1	2,2	46	100
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>78,8</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>1,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearman Rho, p value = 0, 639</i>								

8. Hubungan faktor eksternal lingkungan terhadap tinggi badan pada anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.80** Tabel hubungan faktor eksternal lingkungan terhadap anak ke di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Lingkungan	Tinggi Badan										Total	
	<100 CM		101-120 CM		121-130 CM		131-140 CM		141-150 CM			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	0	0	2	10,5	10	52,6	6	31,6	1	5,3	19	100
<b>Sedang</b>	1	2,6	7	17,9	20	51,3	8	20,5	3	7,7	39	100
<b>Kurang</b>	2	9,1	2	9,1	11	50	2	27,3	1	4,5	22	100
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>3,8</b>	<b>11</b>	<b>13,8</b>	<b>41</b>	<b>51,3</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>6,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearman Rho, p value = 0,577</i>												

**Tabel 5.81** Tabel hubungan faktor eksternal status ekonomi terhadap tinggi badan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Ekonomi	Tinggi Badan										Total	
	<100 CM		101-120 CM		121-130 CM		131-140 CM		141-150 CM			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	0	0	7	21,2	20	60,6	5	15,2	1	3	33	100
<b>Sedang</b>	1	4,3	3	13	10	43,5	7	30,4	2	8,7	23	100
<b>Kurang</b>	2	8,3	1	4,2	11	45,8	8	33,3	2	8,3	24	100
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>3,8</b>	<b>11</b>	<b>13,8</b>	<b>41</b>	<b>51,3</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>6,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearman Rho, p value = 0, 082</i>												

**Tabel 5.82** Tabel hubungan faktor eksternal stimulasi terhadap tinggi badan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Stimulasi	Tinggi Badan										Total	
	<100 CM		101-120 CM		121-130 CM		131-140 CM		141-150 CM			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	0	0	1	12,5	5	62,5	2	25	0	0	8	100
<b>Sedang</b>	0	0	6	18,8	15	46,9	7	21,9	4	12,5	32	100
<b>Kurang</b>	3	7,5	4	10	21	52,5	11	21,5	1	2,5	40	100
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>3,8</b>	<b>11</b>	<b>13,8</b>	<b>41</b>	<b>51,3</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>6,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearman Rho, p value = 0,727</i>												

**Tabel 5.83** Tabel hubungan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua terhadap tinggi badan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Tinggi Badan										Total	
	<100 CM		101-120 CM		121-130 CM		131-140 CM		141-150 CM			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	1	5,9	2	11,8	6	35,3	7	41,2	1	5,9	17	100
<b>Sedang</b>	2	6,3	6	18,8	18	56,3	3	9,4	3	9,4	32	100
<b>Kurang</b>	0	0	3	9,7	17	54,8	10	32,3	1	3,2	31	100
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>3,8</b>	<b>11</b>	<b>13,8</b>	<b>41</b>	<b>51,3</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>6,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearman Rho, p value = 0,768</i>												

**Tabel 5.84** Tabel hubungan faktor eksternal pola asuh terhadap tinggi badan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Pola Asuh	Tinggi Badan										Total	
	<100 CM		101-120 CM		121-130 CM		131-140 CM		141-150 CM			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100	1	100
<b>Sedang</b>	1	5	5	25	9	45	3	15	2	10	20	100
<b>Kurang</b>	2	3,4	6	10,2	32	54,2	17	28,8	2	3,4	59	100
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>3,8</b>	<b>11</b>	<b>13,8</b>	<b>41</b>	<b>51,3</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>6,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearman Rho, p value = 0,577</i>												

**Tabel 5.85** Tabel hubungan faktor eksternal status pekerjaan ibu terhadap tinggi badan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu	Tinggi Badan										Total	
	<100 CM		101-120 CM		121-130 CM		131-140 CM		141-150 CM			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	1	20	0	0	3	60	0	0	1	20	5	100
<b>Sedang</b>	0	0	2	8	16	64	5	20	2	8	25	100
<b>Kurang</b>	2	4	9	18	22	44	15	30	2	4	50	100
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>3,8</b>	<b>11</b>	<b>13,8</b>	<b>41</b>	<b>51,3</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>6,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearman Rho, p value = 0,809</i>												

**Tabel 5.86** Tabel hubungan faktor eksternal cinta kasih sayang terhadap tinggi badan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang	Tinggi Badan										Total	
	<100 CM		101-120 CM		121-130 CM		131-140 CM		141-150 CM			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	0	0	1	14,3	4	57,1	1	14,3	1	14,3	7	100
<b>Sedang</b>	0	0	5	18,5	15	55,6	6	22,2	1	3,7	27	100
<b>Kurang</b>	3	6,5	5	10,9	22	47,8	13	28,3	3	6,5	46	100
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>3,8</b>	<b>11</b>	<b>13,8</b>	<b>41</b>	<b>51,3</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>6,3</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearman Rho, p value = 0,714</i>												

9. Hubungan faktor eksternal lingkungan terhadap berat badan pada anak usia sekolah di SD Kebonangung 1 dan 2

**Tabel 5.87** Tabel hubungan faktor eksternal lingkungan terhadap berat badan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Lingkungan	Berat Badan										Total			
	<10 KG		11-20 KG		21-30 KG		31-40 KG		41-50 KG				>50 KG	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	0	0	2	10,5	8	42,1	7	36,8	1	5,3	1	5,3	19	100
<b>Sedang</b>	1	2,6	8	20,5	18	46,2	11	28,2	1	2,6	0	0	39	100
<b>Kurang</b>	1	4,5	4	18,2	12	54,5	4	18,2	0	0	1	4,5	22	100
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>14</b>	<b>17,5</b>	<b>38</b>	<b>47,5</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<i>Spearman Rho, p value = 0,095</i>														

**Tabel 5.88** Tabel hubungan faktor eksternal status ekonomi terhadap berat badan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Ekonomi	Berat Badan												Total	
	<10 KG		11-20 KG		21-30 KG		31-40 KG		41-50 KG		>50 KG			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	0	0	11	33,3	16	48,5	6	18,2	0	0	0	0	33	100
<b>Sedang</b>	0	0	1	4,3	14	60,9	6	26,1	1	4,3	1	4,3	23	100
<b>Kurang</b>	2	8,3	2	8,3	8	33,3	10	41,7	1	4,2	1	4,2	24	100
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>14</b>	<b>17,5</b>	<b>38</b>	<b>47,5</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

*Spearman Rho, p value = 0, 008*

**Tabel 5.89** Tabel hubungan faktor eksternal stimulasi terhadap berat badan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Stimulasi	Berat Badan												Total	
	<10 KG		11-20 KG		21-30 KG		31-40 KG		41-50 KG		>50 KG			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	0	0	1	12,5	5	62,5	2	25	0	0	0	0	8	100
<b>Sedang</b>	0	0	9	28,1	10	31,3	11	34,4	1	3,1	1	3,1	39	100
<b>Kurang</b>	2	5	4	10	23	57,5	9	22,5	1	2,5	1	2,5	20	100
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>14</b>	<b>17,5</b>	<b>38</b>	<b>47,5</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

*Spearman Rho, p value = 0, 991*

**Tabel 5.90** Tabel hubungan faktor eksternal kualitas anak dan orang tua terhadap berat badan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Berat Badan												Total	
	<10 KG		11-20 KG		21-30 KG		31-40 KG		41-50 KG		>50 KG			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	1	5,9	1	5,9	7	41,2	8	47,1	0	0	0	0	17	100
<b>Sedang</b>	1	3,1	9	28,1	16	50	4	12,5	1	3,1	1	3,1	32	100
<b>Kurang</b>	0	0	4	12,9	15	48,4	10	32,3	1	3,2	1	3,2	31	100
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>14</b>	<b>17,5</b>	<b>38</b>	<b>47,5</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

*Spearman Rho, p value = 0, 691*

**Tabel 5.91** Tabel hubungan faktor eksternal pola asuh terhadap berat badan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Pola Asuh	Berat Badan												Total	
	<10 KG		11-20 KG		21-30 KG		31-40 KG		41-50 KG		>50 KG			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	0	0	0	0	0	0	1	100	0	0	0	0	1	100
<b>Sedang</b>	1	5	3	15	9	45	6	30	1	5	0	0	20	100
<b>Kurang</b>	1	1,7	11	18,6	29	49,2	15	25,4	1	1,7	2	3,4	22	100

<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>14</b>	<b>17,5</b>	<b>38</b>	<b>47,5</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
--------------	----------	------------	-----------	-------------	-----------	-------------	-----------	-------------	----------	------------	----------	------------	-----------	------------

*Spearman Rho, p value = 0, 633*

**Tabel 5.92** Tabel hubungan faktor eksternal status pekerjann ibu terhadap berat badan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Status Pekerjaan ibu	Berat Badan												Total	
	<10 KG		11-20 KG		21-30 KG		31-40 KG		41-50 KG		>50 KG			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	1	20	1	20	1	20	2	40	0	0	0	0	5	100
<b>Sedang</b>	0	0	4	16	13	52	6	24	1	4	1	4	25	100
<b>Kurang</b>	1	20	9	18	24	48	14	28	1	2	1	2	50	100
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>14</b>	<b>17,5</b>	<b>38</b>	<b>47,5</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

*Spearman Rho, p value = 0,984*

**Tabel 5.93** Tabel hubungan faktor eksternal cinta kasih sayang terhadap berat badan di SD Kebonangung 1 dan 2

Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang	Berat Badan												Total	
	<10 KG		11-20 KG		21-30 KG		31-40 KG		41-50 KG		>50 KG			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	0	0	1	14,3	3	42,9	3	42,9	0	0	0	0	7	100
<b>Sedang</b>	0	0	5	18,5	15	55,6	6	22,2	1	3,7	0	0	27	100
<b>Kurang</b>	2	4,3	8	17,4	20	43,5	13	28,3	1	2,2	2	4,3	46	100
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>14</b>	<b>17,5</b>	<b>38</b>	<b>47,5</b>	<b>22</b>	<b>27,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>2</b>	<b>2,5</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

*Spearman Rho, p value = 0, 996*

## Lampiran 19

## ROW DATA (TABULISASI DEMOGRAFI, TINGKAT KEMANDIRIAN DAN FAKTOR EKSTERNAL)

## a. Karakteristik Ibu

NO	JENIS KELAMIN Orang Tua	KODE	PEDIDIKAN	KODE	PEKERJAAN	KODE	STATUS	KODE	UMUR	KODE	JUMLAH ANAK	KODE
1	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	35	2	1	1
2	Perempuan	2	SMK/SLTK	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	42	2	2	1
3	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	33	1	1	1
4	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	36	2	1	1
5	Perempuan	2	PERGURUAN	5	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	34	1	2	1
6	Perempuan	2	SMK/SLTK	4	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	52	3	2	1
7	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	33	1	2	1
8	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	37	2	2	1
9	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	34	1	2	1
10	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	WIRASWASTA	3	MENIKAH	2	32	1	1	1
11	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	37	2	2	1
12	Perempuan	2	PERGURUAN	5	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	38	2	3	2
13	Perempuan	2	PERGURUAN	5	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	37	2	2	1
14	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	36	2	2	1
15	Perempuan	2	PERGURUAN	5	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	40	2	2	1
16	Perempuan	2	PERGURUAN	5	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	39	2	2	1
17	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	36	2	2	1
18	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	35	2	2	1
19	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	35	4	2	1
20	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	32	1	2	1
21	Perempuan	2	SMP/SLTP	3	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	38	2	3	1
22	Perempuan	2	SMA/SLTA	3	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	42	3	2	1
23	Perempuan	2	SMP/SLTP	3	WIRASWASTA	3	MENIKAH	2	47	3	6	3
24	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	Cerai Hidup	3	36	2	2	1
25	Perempuan	2	SMP/SLTP	3	WIRASWASTA	3	MENIKAH	2	41	2	3	2
26	Perempuan	2	SMP/SLTP	3	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	42	3	2	1
27	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	46	3	3	2
28	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	40	2	2	1
29	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	34	1	2	1
30	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	44	2	3	2
31	Perempuan	2	PERGURUAN	5	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	33	4	2	1
32	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	43	2	2	2
33	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	30	1	2	1
34	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	29	1	3	2
35	Perempuan	2	PERGURUAN	5	GURU	2	MENIKAH	2	37	2	2	1
36	Perempuan	2	SMP/SLTP	3	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	38	2	3	2
37	Perempuan	2	PERGURUAN	5	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	46	3	2	1
38	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	47	3	4	2
39	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	39	2	1	1
40	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	31	1	1	1
41	Perempuan	2	PERGURUAN	5	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	30	4	2	2
42	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	37	2	3	2
43	Perempuan	2	SMP/SLTP	3	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	34	1	1	1
44	Perempuan	2	PERGURUAN	5	GURU	2	MENIKAH	2	39	2	2	1
45	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	43	2	4	2
46	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	30	1	2	1
47	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	29	1	2	1
48	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	39	2	2	1
49	Perempuan	2	PERGURUAN	5	WIRASWASTA	1	Cerai Hidup	3	31	1	1	1
50	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	40	2	2	1
51	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	32	1	2	1
52	Perempuan	2	PERGURUAN	5	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	32	1	2	1
53	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	40	2	2	1
54	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	37	2	3	2
55	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	37	1	4	2
56	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	37	2	4	2
57	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	43	2	2	1
58	Perempuan	2	PERGURUAN	5	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	41	2	3	2
59	Perempuan	2	PERGURUAN	5	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	48	3	4	2
60	Perempuan	2	SD/MI	2	WIRASWASTA	3	MENIKAH	2	40	2	1	1
61	Perempuan	2	PERGURUAN	5	GURU	2	MENIKAH	2	39	2	2	1
62	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	36	1	3	2
63	Perempuan	2	SD/MI	2	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	50	3	3	2
64	Perempuan	2	PERGURUAN	5	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	44	2	3	2
65	Perempuan	2	SMP/SLTP	3	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	37	2	2	1
66	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	44	2	2	1
67	Perempuan	2	SMA/SLTA	5	WIRASWASTA	2	MENIKAH	2	38	2	2	1
68	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	37	2	1	1
69	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	49	3	4	2
70	Perempuan	2	SMP/SLTP	3	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	45	2	2	1
71	Perempuan	2	PERGURUAN	5	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	38	2	2	1
72	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	48	3	3	2
73	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	30	1	3	2
74	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	28	1	1	1
75	Perempuan	2	PERGURUAN	4	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	35	2	2	1
76	Perempuan	2	PERGURUAN	5	IBU RUMAH TANGGA	4	MENIKAH	2	46	3	2	1
77	Perempuan	2	SMA/SLTA	4	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	35	2	1	1
78	Perempuan	2	PERGURUAN	5	GURU	2	MENIKAH	2	27	1	1	1
79	Perempuan	2	PERGURUAN	5	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	57	3	2	1
80	Perempuan	2	PERGURUAN	5	WIRASWASTA	1	MENIKAH	2	58	2	3	2

b. Karakteristik Anak

NO	JENIS KELAMIN ANAK	KODE	TB	KODE	BB	KODE	ANAK KE	KODE
1	LAKI-LAKI	1	128	3	25	3	1	1
2	Perempuan	2	136	4	32	4	2	1
3	Perempuan	2	135	4	31	4	1	1
4	Perempuan	2	125	3	26	3	1	1
5	Perempuan	2	128	3	34	1	1	1
6	LAKI-LAKI	1	115	2	24	3	2	1
7	Perempuan	2	131	4	33	4	1	1
8	Perempuan	2	126	3	27	3	2	2
9	LAKI-LAKI	1	34	1	34	1	1	1
10	LAKI-LAKI	1	130	3	30	3	1	1
11	Perempuan	2	135	4	21	2	2	1
12	LAKI-LAKI	1	133	3	20	2	2	1
13	LAKI-LAKI	1	125	3	27	3	2	1
14	LAKI-LAKI	1	120	2	25	3	2	1
15	Perempuan	2	121	3	22	2	1	1
16	Perempuan	2	133	3	25	2	2	1
17	LAKI-LAKI	1	140	5	41	5	1	1
18	LAKI-LAKI	1	140	4	25	3	2	1
19	Perempuan	2	125	3	22	2	1	1
20	LAKI-LAKI	1	132	4	34	4	1	1
21	Perempuan	2	128	3	25	3	2	1
22	Perempuan	2	129	3	22	2	2	1
23	LAKI-LAKI	1	150	5	40	4	6	3
24	Perempuan	2	134	4	35	4	2	1
25	LAKI-LAKI	1	138	4	39	4	3	2
26	LAKI-LAKI	1	120	2	20	2	2	1
27	Perempuan	2	131	4	35	4	3	2
28	Perempuan	2	125	3	26	3	2	1
29	LAKI-LAKI	1	127	3	26	3	2	1
30	LAKI-LAKI	1	121	3	29	3	3	2
31	Perempuan	2	133	3	33	3	2	1
32	LAKI-LAKI	1	133	3	25	3	3	2
33	Perempuan	2	130	3	40	4	1	1
34	LAKI-LAKI	1	125	3	22	3	1	1
35	Perempuan	1	120	2	26	3	2	1
36	LAKI-LAKI	1	125	3	25	3	3	2
37	LAKI-LAKI	1	122	3	20	2	2	1
38	LAKI-LAKI	1	148	5	51	6	4	2
39	Perempuan	2	100	1	22	3	2	1
40	Perempuan	2	129	3	31	4	1	1
41	LAKI-LAKI	1	145	5	39	4	2	1
42	Perempuan	2	125	3	20	2	2	1
43	LAKI-LAKI	1	135	4	23	3	1	1
44	Perempuan	2	120	2	21	3	1	1
45	Perempuan	2	119	2	25	3	4	2
46	Perempuan	2	120	2	20	2	1	1
47	LAKI-LAKI	1	125	3	33	3	1	1
48	LAKI-LAKI	1	138	4	38	4	2	1
49	Perempuan	2	130	3	32	4	1	1
50	Perempuan	2	122	3	24	3	2	1
51	Perempuan	2	125	3	20	2	2	1
52	LAKI-LAKI	1	120	2	22	3	1	1
53	Perempuan	2	129	3	26	3	2	1
54	Perempuan	2	120	2	23	3	3	2
55	Perempuan	2	121	3	26	3	1	1
56	LAKI-LAKI	1	130	4	44	5	4	2
57	Laki-laki	1	121	3	20	2	2	1
58	LAKI-LAKI	1	136	4	31	4	1	1
59	LAKI-LAKI	1	120	2	30	3	4	2
60	Perempuan	2	132	3	24	3	1	1
61	Perempuan	2	127	3	18	2	2	1
62	LAKI-LAKI	1	125	3	22	3	1	1
63	LAKI-LAKI	1	122	3	33	4	3	2
64	LAKI-LAKI	1	124	3	29	3	3	2
65	Perempuan	2	134	4	30	3	2	1
66	LAKI-LAKI	1	135	4	25	3	2	1
67	Perempuan	2	130	3	40	4	2	1
68	Perempuan	2	142	5	40	4	1	1
69	LAKI-LAKI	2	132	4	27	3	4	2
70	Perempuan	2	105	2	17	2	2	1
71	LAKI-LAKI	1	130	3	30	3	2	1
72	LAKI-LAKI	1	130	3	25	3	2	1
73	LAKI-LAKI	1	128	3	38	4	3	2
74	Perempuan	2	133	4	28	3	1	1
75	Perempuan	2	132	4	33	4	1	1
76	LAKI-LAKI	1	130	3	55	6	2	1
77	Perempuan	2	135	4	31	4	1	1
78	Perempuan	2	129	3	33	4	1	1
79	Perempuan	2	137	4	36	4	2	1
80	Perempuan	2	129	3	29	3	3	2

LAKI-LAKI = 1	
PEREMPUAN = 2	
TIDAK SEKOLAH = 1	
SD/MI = 2	
SMP/SLTP = 3	
SMA/SLTA = 4	
PERGURUAN TINGGI = 5	
WIRASWASTA = 1	
GURU = 2	
WIRUSAHA = 3	
Ibu Rumah = 4	
Belum NIKAH = 1	
Menikah = 2	
cerai hidup = 3	
<35 TAHUN = 1	
35-45 TAHUN = 2	
45-60 TAHUN = 3	
>60 TAHUN = 4	
1-2 = 1	
3-4 = 2	
5-6 = 3	
<100 CM = 1	TINGGI BA
101-120 CM = 2	
121-130 CM = 3	
131-140 CM = 4	
141-150 CM = 5	
>150 CM = 6	
<10 KG = 1	BERAT BAI
11-20 KG = 2	
21-30 KG = 3	
31-40 KG = 4	
41-50 KG = 5	
>50 KG = 6	

c. Tingkat Kemandirian

Responden	Tingkat Kemandirian Anak Usia sekolah																									Total	Jumlah	Kode
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	2	1	2	1	1	1	1	0	1	1	2	2	2	2	1	1	3	1	3	1	0	1	0	0	3	33	44	1
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	100	3
3	1	1	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	0	44	58	1
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	2	3	3	3	3	0	3	0	1	1	2	55	73	2
5	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	95	3
6	1	3	2	1	3	2	0	2	2	0	3	2	0	3	2	0	3	0	2	0	2	0	2	0	0	34	45	1
7	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	0	3	0	3	2	55	73	2
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	72	96	3
9	3	3	2	3	2	1	3	0	0	3	1	0	1	1	1	3	2	1	3	0	3	0	1	1	2	40	53	1
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	71	95	3
11	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	1	0	2	2	0	1	2	0	1	1	1	0	0	41	54	1
12	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	93	3
13	0	3	3	3	3	3	3	3	0	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	58	77	3
14	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	0	3	1	1	2	55	73	2
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	73	97	3
16	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	0	0	2	1	3	2	1	1	0	0	2	0	0	0	39	52	1
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	72	96	3
18	3	3	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	52	69	2
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73	97	3
20	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	53	70	2
21	1	3	1	3	3	1	3	1	1	2	1	1	3	1	3	2	3	2	1	2	1	1	0	0	0	37	49	1
22	3	3	3	3	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	0	1	1	3	53	70	2
23	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71	94	3
24	3	3	3	3	3	2	2	1	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	0	0	0	2	54	73	2
25	3	1	3	1	1	1	1	1	0	3	1	3	1	3	1	3	2	3	2	1	0	0	0	0	0	41	55	1
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	95	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73	97	3
28	1	3	2	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	54	72	2
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	73	97	3
30	3	3	3	3	3	0	2	3	0	0	1	2	1	2	1	2	3	0	2	1	0	1	0	0	2	38	51	1
31	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	2	0	57	76	2
32	2	2	2	2	3	2	3	3	0	1	0	3	1	1	2	3	2	1	0	0	0	0	0	1	1	38	51	1
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72	96	3
34	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	65	87	2
35	3	3	3	3	2	2	3	3	0	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	75	2
36	3	3	3	3	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	63	83	3
37	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	0	3	2	2	2	57	76	3
38	1	3	1	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	0	3	1	1	1	2	54	72	2
39	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	1	1	2	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	59	78	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3	0	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	1	0	3	3	59	79	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	96	3
42	2	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	0	1	2	1	2	41	55	2
43	3	3	3	1	1	1	3	0	1	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	50	67	2
44	1	1	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	0	47	63	2
45	1	3	3	3	3	3	3	0	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	62	83	3
46	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	3	61	81	3
47	3	3	3	3	3	3	3	0	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	1	1	1	1	3	59	79	3
48	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	64	85	3
49	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	1	3	0	0	1	1	1	2	52	69	2
50	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	1	3	3	66	88	3
51	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	2	3	3	59	79	3
52	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	0	0	1	2	60	80	3
53	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	0	1	1	2	2	3	61	81	3
54	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	1	3	1	2	3	0	1	2	2	0	0	0	0	0	0	39	52	1
55	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	0	3	56	75	3
56	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	0	2	2	2	2	3	62	83	3
57	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	0	3	3	2	3	3	63	84	3
58	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	0	2	0	0	2	36	48	1
59	1	3	3	3	3	1	1	2	3	1	2	3	1	2	1	1	2	3	3	1	1	0	1	2	2	45	60	2
60	1	0	1	1	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	10	13	1
61	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	2	1	1	3	66	88	3
62	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	0	3	3	1	1	3	3	60	80	3
63	3	3	3	3	3	1	3	0	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	56	75	3
64	3	2	3	2	1	0	0	2	2	2	1	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2	2	1	3	3	47	63	2
65	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	3	3	54	72	2
66	3	3	3	3	3	2	1	0	0	0	0	1	0	0	2	2	0	2	0	2	0	1	1	3	3	32	43	1
67</																												

d. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal Lingkungan Anak Usia Sekolah									
Responden	1	2	3	4	5	Total	Jumlah	Kode	
1	3	2	1	2	1	9	60	1	
2	3	2	2	1	2	10	67	1	
3	1	2	2	2	2	9	60	2	
4	3	3	1	2	2	11	60	2	
5	3	2	1	2	3	11	73	2	
6	3	3	0	3	0	9	60	2	
7	3	3	3	3	0	12	80	3	
8	3	3	1	3	0	10	67	2	
9	3	3	0	1	0	7	47	1	
10	3	1	1	3	0	8	53	1	
11	3	3	0	3	0	9	60	2	
12	2	3	1	1	0	7	47	1	
13	3	3	0	3	1	10	67	1	
14	3	2	2	2	0	9	60	2	
15	1	2	1	1	1	6	40	1	
16	3	1	1	2	0	7	47	1	
17	3	3	0	3	0	9	60	2	
18	1	2	0	1	3	7	47	1	
19	2	2	0	3	3	10	67	2	
20	1	2	3	2	2	10	67	2	
21	1	2	2	1	2	8	53	1	
22	3	2	2	2	2	11	73	2	
23	3	2	2	2	1	10	66	2	
24	3	1	1	0	5	5	33	1	
25	2	2	1	2	2	10	60	2	
26	2	3	3	2	1	11	73	2	
27	2	3	1	1	0	7	47	1	
28	1	1	2	2	1	7	47	1	
29	3	2	2	1	1	9	60	2	
30	2	1	3	3	2	11	73	2	
31	3	3	2	3	2	13	87	3	
32	3	3	1	2	3	12	80	3	
33	3	2	2	1	1	9	60	2	
34	3	1	3	1	3	11	73	2	
35	3	1	2	1	3	10	60	2	
36	3	1	1	1	1	7	46	1	
37	3	0	1	2	0	6	40	1	
38	1	1	2	1	1	6	53	1	
39	1	1	3	2	1	8	53	1	
40	3	2	2	2	2	11	73	2	
41	3	3	2	2	0	10	67	2	
42	3	0	0	1	3	7	46	1	
43	3	1	2	2	2	10	67	1	
44	3	2	1	1	2	9	60	2	
45	3	3	2	2	1	11	73	2	
46	3	2	2	2	0	9	60	2	
47	3	3	0	3	0	9	60	2	
48	3	1	1	0	0	5	33	1	
49	3	2	2	1	1	9	60	2	
50	1	1	1	1	1	5	33	1	
51	3	3	3	3	2	14	93	3	
52	3	3	0	2	0	8	53	1	
53	3	3	2	1	0	9	60	2	
54	2	2	0	3	0	7	46	1	
55	3	3	0	3	1	10	67	2	
56	3	1	3	3	3	13	87	3	
57	3	3	0	3	1	10	67	2	
58	3	3	3	3	0	12	80	3	
59	1	3	3	3	2	12	80	3	
60	3	2	2	2	3	12	80	3	
61	3	3	0	3	0	9	60	2	
62	3	3	3	3	0	12	80	3	
63	3	3	1	3	3	13	87	3	
64	3	3	3	3	3	15	100	3	
65	3	2	1	3	3	15	100	3	
66	3	3	3	3	3	15	100	3	
67	3	3	1	3	3	13	87	3	
68	3	3	3	2	2	13	87	3	
69	3	3	3	3	3	15	100	3	
70	3	2	2	3	1	11	73	2	
71	3	3	1	3	3	13	87	3	
72	3	2	2	0	3	10	67	2	
73	3	1	1	3	3	9	60	2	
74	3	3	2	3	2	13	87	3	
75	3	2	1	2	2	10	67	2	
76	3	2	3	3	3	14	93	3	
77	3	2	3	2	1	11	73	2	
78	3	3	1	3	2	12	80	3	
79	3	2	3	3	3	14	93	3	
80	2	2	3	2	2	11	73	2	

<10% = Sangat Kurang 0  
 54-10% = Kurang 1  
 55-74% = Sedang 2  
 75-100% = Baik 3

Faktor Eksternal Status Ekonomi Anak Usia Sekolah									
Responden	1	2	3	4	5	Total	Jumlah	Kode	
1	0	1	0	0	1	2	13	1	
2	0	2	0	1	3	6	40	1	
3	0	1	0	0	0	1	7	1	
4	0	1	0	1	3	5	33	1	
5	0	1	0	0	3	4	27	1	
6	3	3	3	3	3	15	100	3	
7	3	1	2	2	2	10	67	2	
8	0	2	0	0	3	5	33	1	
9	3	1	2	2	0	8	53	1	
10	2	1	3	1	0	7	47	1	
11	3	3	3	3	3	15	100	3	
12	3	3	3	3	3	15	100	3	
13	0	0	3	0	3	6	40	1	
14	3	3	3	3	1	13	87	3	
15	0	3	2	1	3	9	60	1	
16	3	3	2	2	2	13	87	3	
17	0	3	2	1	2	8	53	1	
18	3	3	1	1	1	9	60	2	
19	3	3	3	3	3	15	100	3	
20	0	2	3	2	3	9	60	2	
21	3	3	3	3	3	15	100	3	
22	3	3	3	3	3	15	100	3	
23	0	1	0	1	3	5	33	1	
24	3	3	3	3	3	15	100	3	
25	0	3	0	3	1	7	47	1	
26	3	3	3	3	3	15	100	3	
27	0	1	0	2	3	6	40	1	
28	1	3	2	3	1	10	67	2	
29	3	3	3	3	3	15	100	3	
30	2	1	2	2	3	10	60	2	
31	3	3	3	3	3	15	100	3	
32	3	3	3	3	3	15	100	3	
33	0	3	2	3	3	11	73	2	
34	3	3	3	1	3	13	86	3	
35	0	3	3	2	1	9	60	2	
36	0	2	2	2	3	9	60	2	
37	3	3	2	3	2	13	86	3	
38	1	3	1	3	1	9	60	2	
39	1	3	2	0	3	9	60	2	
40	3	3	3	3	3	15	100	3	
41	3	3	3	3	3	15	100	3	
42	2	2	2	2	1	9	60	2	
43	3	3	3	1	1	11	73	2	
44	1	1	2	3	3	10	67	2	
45	3	3	3	3	3	15	100	3	
46	3	3	3	3	3	15	100	3	
47	3	3	3	3	3	15	100	3	
48	0	3	1	2	3	9	60	2	
49	3	3	3	3	3	15	100	3	
50	0	3	0	3	3	9	60	2	
51	3	3	3	3	3	15	100	3	
52	3	3	3	3	3	15	100	3	
53	3	3	3	3	3	15	100	3	
54	3	3	3	3	3	15	100	3	
55	0	2	3	2	2	9	60	2	
56	0	3	3	3	1	10	66	2	
57	3	3	3	2	2	14	93	3	
58	3	3	3	3	3	15	100	3	
59	1	3	0	3	3	10	66	2	
60	1	0	1	1	0	3	20	1	
61	3	3	3	3	3	15	100	3	
62	3	3	3	3	3	15	100	3	
63	3	3	3	3	3	15	100	3	
64	3	2	3	2	1	11	73	2	
65	2	3	2	2	2	11	73	2	
66	3	3	3	3	3	15	100	3	
67	0	3	1	3	3	10	67	2	
68	0	3	2	2	2	9	60	2	
69	3	3	3	3	3	15	100	3	
70	0	1	3	0	3	7	47	1	
71	3	2	1	1	3	10	60	2	
72	3	3	3	3	3	15	100	3	
73	0	0	1	1	0	2	13	1	
74	2	3	0	1	0	6	40	1	
75	0	1	0	1	1	3	20	1	
76	1	1	0	3	3	8	53	1	
77	1	1	3	1	0	6	40	1	
78	1	1	3	2	0	7	47	1	
79	0	1	0	1	1	3	20	1	
80	1	1	0	3	3	8	53	1	

Faktor Eksternal Stimulasi Anak Usia Sekolah									
Responden	1	2	3	4	5	Total	Jumlah	Kode	
1	1	1	0	0	0	2	5	33	1
2	3	1	0	0	0	4	6	40	1
3	0	0	0	1	2	3	3	20	1
4	2	2	1	0	0	5	6	40	1
5	3	1	1	0	0	5	8	53	1
6	3	3	3	3	3	15	13	87	3
7	3	2	1	3	0	12	80	3	
8	2	2	1	0	0	5	6	40	1
9	0	1	3	0	0	4	6	40	1
10	2	1	1	0	0	4	6	40	1
11	2	2	1	1	0	6	8	53	1
12	1	1	1	0	0	3	5	33	1
13	0	2	1	0	0	3	5	33	1
14	3	2	3	0	3	11	73	2	
15	3	2	1	2	2	10	66	2	
16	3	2	1	2	2	10	66	2	
17	3	1	2	2	3	11	73	2	
18	3	3	0	0	1	7	47	1	
19	1	2	1	2	3	9	60	2	
20									

Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua Anak Usia Sekolah									
Responden	1	2	3	4	5	Total	Jumlah	Kode	
1	0	0	3	3	3	9	60	2	
2	0	0	3	3	3	9	60	2	
3	1	2	3	3	3	12	80	3	
4	0	0	3	3	2	8	53	1	
5	0	0	3	3	3	9	60	2	
6	3	3	3	3	3	15	100	3	
7	3	0	3	3	3	12	80	3	
8	0	0	0	3	3	6	60	2	
9	3	3	3	3	3	15	100	3	
10	0	0	3	3	3	9	60	2	
11	0	3	2	3	2	10	67	2	
12	0	1	2	2	1	6	60	2	
13	0	2	3	3	1	9	60	2	
14	3	2	3	3	3	14	97	3	
15	3	3	3	3	3	15	100	3	
16	0	3	2	3	2	10	60	2	
17	0	0	3	3	3	9	60	2	
18	2	2	3	3	3	13	87	3	
19	0	3	0	3	3	9	60	2	
20	3	3	3	3	3	15	100	3	
21	0	0	3	3	3	9	60	2	
22	0	0	2	3	2	7	47	1	
23	0	1	2	3	3	9	60	2	
24	3	3	3	3	3	15	100	3	
25	1	1	2	3	3	10	67	2	
26	1	1	2	2	1	7	47	1	
27	0	0	3	3	1	7	47	1	
28	1	0	3	3	3	10	67	2	
29	3	3	3	3	3	15	100	3	
30	2	1	2	2	0	7	47	1	
31	0	0	3	3	1	7	47	1	
32	0	0	3	3	1	7	47	1	
33	0	0	3	3	3	9	60	2	
34	0	0	3	3	3	9	60	2	
35	1	1	2	2	2	8	53	1	
36	0	0	3	3	3	9	60	2	
37	0	0	2	3	2	7	47	1	
38	0	0	3	3	3	9	60	2	
39	0	0	3	3	3	9	60	2	
40	3	3	3	3	3	15	100	3	
41	3	3	3	3	3	15	100	3	
42	0	0	3	3	3	9	60	2	
43	1	3	3	3	3	13	87	3	
44	1	2	3	3	2	11	73	2	
45	0	0	3	3	3	9	60	2	
46	0	0	3	3	3	9	60	2	
47	0	0	3	3	3	9	60	2	
48	0	0	3	3	2	8	53	1	
49	2	3	3	3	3	14	93	3	
50	3	3	1	3	3	13	87	3	
51	0	0	3	3	3	9	60	2	
52	0	0	3	3	3	9	60	2	
53	0	0	1	3	1	5	33	1	
54	2	2	2	3	1	10	67	2	
55	0	0	3	2	3	8	53	1	
56	0	0	3	3	2	8	53	1	
57	0	0	3	3	3	9	60	2	
58	0	0	1	3	1	5	33	1	
59	0	2	2	2	2	8	53	1	
60	1	1	2	1	1	6	40	1	
61	0	0	3	3	3	9	60	2	
62	0	0	3	3	3	9	60	2	
63	2	2	1	3	0	8	53	1	
64	0	1	1	1	1	4	27	1	
65	2	2	2	3	3	12	80	3	
66	0	0	3	3	1	7	47	1	
67	3	3	3	3	3	15	100	3	
68	0	2	2	2	1	7	47	1	
69	0	0	3	3	1	7	47	1	
70	0	0	3	3	3	9	60	2	
71	0	0	3	2	3	8	53	1	
72	0	1	3	3	2	9	60	2	
73	1	1	0	3	0	5	33	1	
74	0	0	0	2	2	4	27	1	
75	1	1	2	3	1	8	53	1	
76	1	1	1	1	1	5	33	1	
77	1	1	1	1	1	5	33	1	
78	0	0	0	2	3	5	33	1	
79	1	1	2	3	1	8	53	1	
80	1	1	0	3	0	5	33	1	

Faktor Eksternal Pola Asuh Anak Usia Sekolah									
Responden	1	2	3	4	5	Total	Jumlah	Kode	
1	1	1	1	1	1	5	7	47	1
2	0	0	0	3	3	6	40	1	
3	3	1	0	2	1	7	47	1	
4	1	2	2	3	3	11	73	2	
5	1	0	1	2	2	6	40	1	
6	3	3	2	1	1	10	67	2	
7	0	1	0	2	3	6	40	1	
8	0	0	1	2	3	6	40	1	
9	3	1	3	1	3	11	73	2	
10	0	0	0	3	3	6	40	1	
11	1	0	1	2	2	6	40	1	
12	1	2	1	3	2	9	60	2	
13	0	1	0	1	3	5	33	1	
14	0	0	0	1	3	4	27	1	
15	1	0	3	2	3	9	60	2	
16	0	0	1	3	3	7	47	1	
17	0	3	2	3	1	9	60	2	
18	0	1	1	1	3	6	40	1	
19	0	1	1	1	3	6	40	1	
20	3	2	0	2	3	10	67	2	
21	0	1	0	3	3	7	47	1	
22	0	0	0	2	4	2	27	1	
23	0	0	2	2	2	6	40	1	
24	2	2	1	1	1	7	47	1	
25	2	0	0	3	3	8	53	1	
26	0	1	0	1	3	5	33	1	
27	1	0	0	1	3	5	33	1	
28	2	0	2	0	3	7	47	1	
29	3	3	0	1	3	10	67	2	
30	2	1	1	1	3	8	53	1	
31	1	0	0	3	3	7	47	1	
32	1	0	1	3	1	6	40	1	
33	2	0	2	1	3	8	53	1	
34	0	0	0	2	3	5	33	1	
35	1	0	1	2	3	7	47	1	
36	0	0	0	2	2	4	27	1	
37	1	0	0	3	3	7	47	1	
38	0	0	0	1	2	3	20	1	
39	3	0	0	0	3	6	40	1	
40	3	3	2	0	0	8	53	1	
41	3	3	3	3	3	15	100	3	
42	0	0	0	1	2	3	20	1	
43	1	2	1	1	1	6	40	1	
44	1	0	0	2	2	5	33	1	
45	0	0	3	3	3	9	60	2	
46	0	0	1	3	3	7	47	1	
47	0	0	0	3	3	6	40	1	
48	2	0	3	0	1	6	40	1	
49	2	1	1	3	3	10	67	2	
50	3	1	1	1	2	8	53	1	
51	0	0	0	2	3	5	33	1	
52	2	1	1	3	3	10	67	2	
53	1	1	0	0	3	5	33	1	
54	2	2	2	2	2	10	67	2	
55	3	3	0	0	3	9	60	2	
56	0	0	0	3	3	6	40	1	
57	0	0	1	3	3	7	47	1	
58	0	0	0	1	2	3	20	1	
59	2	0	2	0	3	7	47	1	
60	0	1	0	1	0	2	13	1	
61	1	0	0	2	3	6	40	1	
62	0	0	0	3	3	6	40	1	
63	1	3	2	3	1	10	67	2	
64	0	0	0	2	3	5	33	1	
65	3	2	1	1	3	10	67	2	
66	0	0	1	1	3	5	33	1	
67	3	1	1	1	3	9	60	2	
68	3	1	2	1	2	9	60	2	
69	1	2	0	2	2	7	47	1	
70	0	0	3	3	3	9	60	2	
71	0	0	2	2	3	7	47	1	
72	0	1	1	3	3	8	53	1	
73	3	0	0	1	3	7	47	1	
74	2	2	2	2	2	10	67	2	
75	0	0	0	2	3	5	33	1	
76	1	1	0	1	1	4	27	1	
77	3	0	0	1	3	7	47	1	
78	2	2	2	2	2	10	67	2	
79	0	0	0	2	3	5	33	1	
80	3	0	0	1	3	7	47	1	

Faktor Eksternal Status Pekerjaan Orang Tua Anak Usia Sekolah									
Responden	1	2	3	4	5	Total	Jumlah	Kode	
1	2	2	2	2	2	10	67	2	
2	0	0	0	3	3	6	40	1	
3	1	3	0	0	0	4	47	1	
4	1	0	3	3	3	10	67	2	
5	1	1	1	1	3	7	47	1	
6	3	1	3	1	1	9	60	2	
7	2	1	2	0	1	6	40	1	
8	0	3	0	3	0	6	40	1	
9	0	3	3	3	3	12	80	3	
10	1	2	2	1	3	9	60	2	
11	0	3	0	0	0	3	20	1	
12	1	0	0	1	0	2	13	1	
13	0	0	3	0	0	3	20	1	
14	1	1	1	0	1	4	27	1	
15	0	3	0	0	3	6	40	1	
16	0	3	2	0	3	8	53	1	
17	3	3	0	0	3	9	60	2	
18	0	3	0	0	3	6	40	1	
19	2	3	1	3	1	10	67	2	
20	1	0	1	0	1	3	20	1	
21	1	2	1	0	0	4	27	1	
22	0	0	2	0	0	2	13	1	
23	1	2							

Responden	Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang Anak Usia Sekolah					Total	Jumlah	Kode
	1	2	3	4	5			
1	0	0	3	2	1	6	40	1
2	0	1	1	1	3	6	40	1
3	3	3	3	1	1	11	73	2
4	0	0	2	1	1	4	27	1
5	0	0	3	0	1	4	27	1
6	1	0	3	3	3	10	67	2
7	3	3	3	3	3	5	100	1
8	0	0	3	2	3	8	33	1
9	3	0	0	0	3	6	40	1
10	0	0	2	2	2	6	40	1
11	0	0	2	0	1	8	53	1
12	0	0	1	1	2	7	47	1
13	0	0	3	0	1	9	60	2
14	0	0	3	1	1	5	33	1
15	3	3	3	3	1	9	60	2
16	0	0	2	2	2	6	40	1
17	0	0	0	0	3	7	60	2
18	2	3	1	1	2	9	60	2
19	2	3	1	1	2	9	60	2
20	3	0	2	1	1	7	47	1
21	0	0	2	1	1	9	60	2
22	3	3	2	1	2	11	73	2
23	0	0	3	2	1	6	40	1
24	3	3	3	3	1	14	73	2
25	0	0	0	0	3	9	60	2
26	1	0	2	1	1	5	33	1
27	0	0	0	1	1	8	53	1
28	2	2	3	1	3	9	60	2
29	0	0	3	3	3	9	60	2
30	3	3	3	3	3	9	60	2
31	0	0	0	0	0	14	93	3
32	0	0	2	1	1	5	33	1
33	1	1	1	0	2	5	33	1
34	0	0	2	1	1	6	40	1
35	0	0	2	1	1	7	47	1
36	3	3	2	1	2	11	73	2
37	0	0	0	2	0	12	80	3
38	0	0	1	1	1	6	40	1
39	0	0	0	1	2	7	47	1
40	3	3	0	0	0	6	40	1
41	3	3	3	3	3	15	100	3
42	0	0	2	1	0	8	53	1
43	2	2	2	1	1	6	40	1
44	0	0	1	0	1	8	53	1
45	3	3	0	0	3	9	60	2
46	2	2	2	2	2	10	67	2
47	0	0	0	0	0	13	87	3
48	2	0	0	0	1	12	80	3
49	3	3	3	2	2	13	87	3
50	0	0	0	0	0	5	33	1
51	0	0	1	1	2	6	40	1
52	3	3	3	2	1	12	80	3
53	3	0	1	1	1	9	60	2
54	3	3	2	1	1	10	67	2
55	3	3	3	1	1	11	73	2
56	0	0	3	2	1	6	40	1
57	0	0	1	1	1	5	33	1
58	0	0	3	0	3	6	40	1
59	2	0	1	0	1	5	33	1
60	1	1	0	0	0	7	47	1
61	0	0	2	1	1	5	33	1
62	0	0	3	2	2	7	47	1
63	3	3	1	1	3	11	73	2
64	2	2	2	2	2	10	67	2
65	3	3	1	1	3	11	73	2
66	0	0	0	0	3	6	40	1
67	3	3	3	2	1	14	73	2
68	2	2	2	2	1	8	53	1
69	2	0	3	3	1	11	73	2
70	0	0	3	2	2	10	67	2
71	0	0	0	1	2	5	33	1
72	0	0	3	2	0	5	33	1
73	3	3	2	1	0	10	67	2
74	0	0	0	0	0	6	40	1
75	1	0	2	1	2	6	40	1
76	0	2	1	0	0	6	40	1
77	3	0	2	2	0	7	47	1
78	2	2	1	0	3	8	53	1
79	3	0	2	1	2	8	53	1
80	1	1	3	0	0	5	33	1



2. Relibity

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.927	.932	25

3. Uji Validitas Faktor Eksternal

**Correlations**

		Pertanyaan Faktor Eksternal Lingkungan 1	Pertanyaan Faktor Eksternal Lingkungan 2	Pertanyaan Faktor Eksternal Lingkungan 3	Pertanyaan Faktor Eksternal Lingkungan 4	Pertanyaan Faktor Eksternal Lingkungan 5	Pertanyaan Faktor Eksternal Lingkungan Total
Pertanyaan Faktor Eksternal Lingkungan 1	Pearson Correlation	1	.566**	-.156	.452**	-.155	.421**
	Sig. (2-tailed)		.000	.169	.000	.172	.000
	N	79	79	79	79	79	79
Pertanyaan Faktor Eksternal Lingkungan 2	Pearson Correlation	.566**	1	-.083	.344**	-.336**	.349**
	Sig. (2-tailed)	.000		.467	.002	.002	.002
	N	79	79	79	79	79	79
Pertanyaan Faktor Eksternal Lingkungan 3	Pearson Correlation	-.156	-.083	1	-.138	.335**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.169	.467		.226	.003	.000
	N	79	79	79	79	79	79
Pertanyaan Faktor Eksternal Lingkungan 4	Pearson Correlation	.452**	.344**	-.138	1	-.317**	.355**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.226		.004	.001
	N	79	79	79	79	79	79
Pertanyaan Faktor Eksternal Lingkungan 5	Pearson Correlation	-.155	-.336**	.335**	-.317**	1	.506**
	Sig. (2-tailed)	.172	.002	.003	.004		.000
	N	79	79	79	79	79	79
Pertanyaan Faktor Eksternal Lingkungan Total	Pearson Correlation	.421**	.349**	.629**	.355**	.506**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.001	.000	
	N	79	79	79	79	79	79

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Pertanyaan Faktor Eksternal Status Ekonomi 1	Pertanyaan Faktor Eksternal Status Ekonomi 2	Pertanyaan Faktor Eksternal Status Ekonomi 3	Pertanyaan Faktor Eksternal Status Ekonomi 4	Pertanyaan Faktor Eksternal Status Ekonomi 5	Pertanyaan Faktor Eksternal Status Ekonomi Total
Pertanyaan Faktor Eksternal Status Ekonomi 1	Pearson Correlation	1	.721**	.748**	.569**	.271*	.847**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.015	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Status Ekonomi 2	Pearson Correlation	.721**	1	.636**	.679**	.402**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Status Ekonomi 3	Pearson Correlation	.748**	.636**	1	.558**	.341**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Status Ekonomi 4	Pearson Correlation	.569**	.679**	.558**	1	.532**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Status Ekonomi 5	Pearson Correlation	.271*	.402**	.341**	.532**	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.002	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Status Ekonomi Total	Pearson Correlation	.847**	.849**	.843**	.821**	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		Pertanyaan Faktor Eksternal Stimulasi 1	Pertanyaan Faktor Eksternal Stimulasi 2	Pertanyaan Faktor Eksternal Stimulasi 3	Pertanyaan Faktor Eksternal Stimulasi 4	Pertanyaan Faktor Eksternal Stimulasi 5	Pertanyaan Faktor Eksternal Stimulasi Total
Pertanyaan Faktor Eksternal Stimulasi 1	Pearson Correlation	1	.466**	.118	.072	.467**	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000	.295	.526	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Stimulasi 2	Pearson Correlation	.466**	1	.278*	.192	.313**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000		.013	.087	.005	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Stimulasi 3	Pearson Correlation	.118	.278*	1	.285*	.160	.547**
	Sig. (2-tailed)	.295	.013		.010	.156	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Stimulasi 4	Pearson Correlation	.072	.192	.285*	1	-.094	.465**
	Sig. (2-tailed)	.526	.087	.010		.405	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Stimulasi 5	Pearson Correlation	.467**	.313**	.160	-.094	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.156	.405		.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Stimulasi Total	Pearson Correlation	.727**	.735**	.547**	.465**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Acti  
Go to

**Correlations**

		Pertanyaan Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua 1	Pertanyaan Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua 2	Pertanyaan Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua 3	Pertanyaan Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua 4	Pertanyaan Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua 5	Pertanyaan Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua Total
Pertanyaan Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua 1	Pearson Correlation	1	.819**	-.035	.083	.067	.717**
	Sig. (2-tailed)		.000	.761	.466	.553	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua 2	Pearson Correlation	.819**	1	-.111	-.009	-.026	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000		.327	.940	.820	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua 3	Pearson Correlation	-.035	-.111	1	.517**	.548**	.542**
	Sig. (2-tailed)	.761	.327		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua 4	Pearson Correlation	.083	-.009	.517**	1	.409**	.521**
	Sig. (2-tailed)	.466	.940	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua 5	Pearson Correlation	.067	-.026	.548**	.409**	1	.614**
	Sig. (2-tailed)	.553	.820	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua Total	Pearson Correlation	.717**	.648**	.542**	.521**	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Pertanyaan Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu 1	Pertanyaan Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu 2	Pertanyaan Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu 3	Pertanyaan Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu 4	Pertanyaan Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu 5	Pertanyaan Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu Total
Pertanyaan Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu 1	Pearson Correlation	1	.254*	.452**	.188	.163	.637**
	Sig. (2-tailed)		.023	.000	.096	.149	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu 2	Pearson Correlation	.254*	1	.160	.414**	.209	.654**
	Sig. (2-tailed)	.023		.155	.000	.063	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu 3	Pearson Correlation	.452**	.160	1	.173	.314**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.155		.125	.005	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu 4	Pearson Correlation	.188	.414**	.173	1	.429**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.096	.000	.125		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu 5	Pearson Correlation	.163	.209	.314**	.429**	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.149	.063	.005	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu Total	Pearson Correlation	.637**	.654**	.696**	.654**	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Acti  
Go to

**Correlations**

		Pertanyaan Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang 1	Pertanyaan Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang 2	Pertanyaan Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang 3	Pertanyaan Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang 4	Pertanyaan Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang 5	Pertanyaan Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang Total
Pertanyaan Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang 1	Pearson Correlation	1	.808**	.153	.220	.111	.767**
	Sig. (2-tailed)		.000	.174	.050	.329	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang 2	Pearson Correlation	.808**	1	.187	.221*	.136	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000		.096	.049	.228	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang 3	Pearson Correlation	.153	.187	1	.609**	.102	.599**
	Sig. (2-tailed)	.174	.096		.000	.368	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang 4	Pearson Correlation	.220	.221*	.609**	1	.208	.640**
	Sig. (2-tailed)	.050	.049	.000		.064	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang 5	Pearson Correlation	.111	.136	.102	.208	1	.434**
	Sig. (2-tailed)	.329	.228	.368	.064		.000
	N	80	80	80	80	80	80
Pertanyaan Faktor Eksternal Cinta Kasih Sayang Total	Pearson Correlation	.767**	.784**	.599**	.640**	.434**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Acti



**Jenis Kelamin Orang Tua**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	80	100.0	100.0	100.0

**Status Menikah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Menikah	78	97.5	97.5	97.5
Cerai hidup	2	2.5	2.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

**Jenis Kelamin Anak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	38	47.5	47.5	47.5
Perempuan	42	52.5	52.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

**Anak Ke**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-2	63	78.8	78.8	78.8
3-4	16	20.0	20.0	98.8
5-6	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

**Jumlah Anak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-2	57	71.3	71.3	71.3
3-4	22	27.5	27.5	98.8
5-6	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

**Tinggi Badan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <100 CM	3	3.8	3.8	3.8
101-120 CM	11	13.8	13.8	17.5
121-130 CM	41	51.3	51.3	68.8
131-140 CM	20	25.0	25.0	93.8
141-150 CM	5	6.3	6.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

**Berat Badan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid >10 KG	2	2.5	2.5	2.5
21-30 KG	14	17.5	17.5	20.0
31-40 KG	38	47.5	47.5	67.5
41-50 KG	22	27.5	27.5	95.0
<50 KG	2	2.5	2.5	97.5
6	2	2.5	2.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

## 6. Uji Corelations Faktor Eksternal Dan Tingkat Kemandirian

### a. Tingkat Kemandirian

**Tingkat Kemandirian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	20	25.0	25.0	25.0
	Sedang	22	27.5	27.5	52.5
	Baik	38	47.5	47.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### b. Faktor Eksternal Lingkungan

**Faktor Eksternal Lingkungan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	22	27.5	27.5	27.5
	Sedang	39	48.8	48.8	76.3
	Baik	19	23.8	23.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Faktor Eksternal Lingkungan \* Tingkat Kemandirian Crosstabulation**

		Tingkat Kemandirian			Total	
		Kurang	Sedang	Baik		
Faktor Eksternal Lingkungan	Kurang	Count	5	6	11	22
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	22.7%	27.3%	50.0%	100.0%
	Sedang	Count	6	10	23	39
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	15.4%	25.6%	59.0%	100.0%
	Baik	Count	9	6	4	19
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	47.4%	31.6%	21.1%	100.0%
Total	Count	20	22	38	80	
	% within Faktor Eksternal Lingkungan	25.0%	27.5%	47.5%	100.0%	

## c. Faktor Eksternal Status Ekonomi

Faktor Eksternal Status Ekonomi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	24	30.0	30.0	30.0
	2	23	28.8	28.8	58.8
	3	33	41.3	41.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Faktor Eksternal Status Ekonomi \* Tingkat Kemandirian Crosstabulation

		Tingkat Kemandirian			Total	
		Kurang	Sedang	Baik		
Faktor Eksternal Status Ekonomi	Kurang	Count	11	3	10	24
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	45.8%	12.5%	41.7%	100.0%
	Sedang	Count	1	13	9	23
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	4.3%	56.5%	39.1%	100.0%
	Baik	Count	8	6	19	33
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	24.2%	18.2%	57.6%	100.0%
Total	Count	20	22	38	80	
	% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	25.0%	27.5%	47.5%	100.0%	

## d. Faktor Eksternal Stimulasi

Faktor Eksternal Stimulasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	40	50.0	50.0	50.0
	2	32	40.0	40.0	90.0
	3	8	10.0	10.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Faktor Eksternal Stimulasi \* Tingkat Kemandirian Crosstabulation

		Tingkat Kemandirian			Total	
		Kurang	Sedang	Baik		
Faktor Eksternal Stimulasi	Kurang	Count	12	8	20	40
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	30.0%	20.0%	50.0%	100.0%
	Sedang	Count	6	11	15	32
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	18.8%	34.4%	46.9%	100.0%
	Baik	Count	2	3	3	8
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	25.0%	37.5%	37.5%	100.0%
Total	Count	20	22	38	80	
	% within Faktor Eksternal Stimulasi	25.0%	27.5%	47.5%	100.0%	

## e. Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua

**Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	31	38.8	38.8	38.8
	2	32	40.0	40.0	78.8
	3	17	21.3	21.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua \* Tingkat Kemandirian Crosstabulation**

		Tingkat Kemandirian			Total	
		Kurang	Sedang	Baik		
Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Kurang	Count	10	10	11	31
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	32.3%	32.3%	35.5%	100.0%
	Sedang	Count	7	4	21	32
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	21.9%	12.5%	65.6%	100.0%
	Baik	Count	3	8	6	17
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	17.6%	47.1%	35.3%	100.0%
Total	Count	20	22	38	80	
	% within Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	25.0%	27.5%	47.5%	100.0%	

## f. Faktor Eksternal Pola Asuh

**Faktor Eksternal Pola Asuh**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	59	73.8	73.8	73.8
	2	20	25.0	25.0	98.8
	3	1	1.3	1.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Faktor Eksternal Pola Asuh \* Tingkat Kemandirian Crosstabulation**

		Tingkat Kemandirian			Total	
		Kurang	Sedang	Baik		
Faktor Eksternal Pola Asuh	Kurang	Count	15	16	28	59
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	25.4%	27.1%	47.5%	100.0%
	Sedang	Count	5	6	9	20
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	25.0%	30.0%	45.0%	100.0%
	Baik	Count	0	0	1	1
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	20	22	38	80	
	% within Faktor Eksternal Pola Asuh	25.0%	27.5%	47.5%	100.0%	

## g. Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu

**Faktor Eksternal Status Pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	50	62.5	62.5	62.5
	2	25	31.3	31.3	93.8
	3	5	6.3	6.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Faktor Eksternal Status Pekerjaan \* Tingkat Kemandirian Crosstabulation**

		Tingkat Kemandirian			Total	
		Kurang	Sedang	Baik		
Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Kurang	Count	12	17	21	50
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	24.0%	34.0%	42.0%	100.0%
	Sedang	Count	7	4	14	25
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	28.0%	16.0%	56.0%	100.0%
	Baik	Count	1	1	3	5
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	20.0%	20.0%	60.0%	100.0%
Total	Count	20	22	38	80	
	% within Faktor Eksternal	25.0%	27.5%	47.5%	100.0%	

## h. Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang

**Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	46	57.5	57.5	57.5
	Sedang	27	33.8	33.8	91.3
	Baik	7	8.8	8.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang \* Tingkat Kemandirian Crosstabulation**

		Tingkat Kemandirian			Total	
		Kurang	Sedang	Baik		
Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Kurang	Count	12	14	20	46
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	26.1%	30.4%	43.5%	100.0%
	Sedang	Count	8	6	13	27
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	29.6%	22.2%	48.1%	100.0%
	Baik	Count	0	2	5	7
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	0.0%	28.6%	71.4%	100.0%
Total	Count	20	22	38	80	
	% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	25.0%	27.5%	47.5%	100.0%	

## 7. Uji *Spearman Rho* Faktor Eksternal

### a. Faktor Eksternal Lingkungan

#### Nonparametric Correlations

			Faktor Eksternal Lingkungan	Tingkat Kemandirian
Spearman's rho	Faktor Eksternal Lingkungan	Correlation Coefficient	1.000	.452**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	80	80
	Tingkat Kemandirian	Correlation Coefficient	.452**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### b. Faktor Eksternal Status Ekonomi

#### Nonparametric Correlations

			Faktor Eksternal Status Ekonomi	Tingkat Kemandirian
Spearman's rho	Faktor Eksternal Status Ekonomi	Correlation Coefficient	1.000	.486**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	80	80
	Tingkat Kemandirian	Correlation Coefficient	.486**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### c. Faktor Eksternal Stimulasi

#### Nonparametric Correlations

			Faktor Eksternal Stimulasi	Tingkat Kemandirian
Spearman's rho	Faktor Eksternal Stimulasi	Correlation Coefficient	1.000	.227**
		Sig. (2-tailed)	.	.039
		N	80	80
	Tingkat Kemandirian	Correlation Coefficient	.227**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.039	.
		N	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua  
**Nonparametric Correlations**

**Correlations**

			Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Tingkat Kemandirian
Spearman's rho	Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Correlation Coefficient	1.000	.258*
		Sig. (2-tailed)	.	.021
		N	80	80
	Tingkat Kemandirian	Correlation Coefficient	.258*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.021	.
		N	80	80

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e. Faktor Eksternal Pola Asuh

**Nonparametric Correlations**

**Correlations**

			Faktor Eksternal Stimulasi	Tingkat Kemandirian
Spearman's rho	Faktor Eksternal Stimulasi	Correlation Coefficient	1.000	.220**
		Sig. (2-tailed)	.	.033
		N	80	80
	Tingkat Kemandirian	Correlation Coefficient	.229**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.033	.
		N	80	80

\*\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

f. Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu

**Nonparametric Correlations**

**Correlations**

			Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu	Tingkat Kemandirian
Spearman's rho	Faktor Eksternal Status Pekerjaan Ibu	Correlation Coefficient	1.000	.294**
		Sig. (2-tailed)	.	.008
		N	80	80
	Tingkat Kemandirian	Correlation Coefficient	.294**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.008	.
		N	80	80

\*\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

g. Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang

**Nonparametric Correlations**

**Correlations**

			Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Tingkat Kemandirian
Spearman's rho	Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Correlation Coefficient	1.000	.225**
		Sig. (2-tailed)	.	.036
		N	80	80
	Tingkat Kemandirian	Correlation Coefficient	.225**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.036	.
		N	80	80

\*\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 8. Uji Corelations dan uji *Spearman Rho* data umum dan data khusus

**Faktor Eksternal Pola Asuh \* Jenis Kelamin Orang Tua Crosstabulation**

			Jenis Kelamin Orang Tua	
			Perempuan	Total
Faktor Eksternal Pola Asuh	Kurang	Count	59	59
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	100.0%	100.0%
	Sedang	Count	20	20
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	100.0%	100.0%
	Baik	Count	1	1
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	100.0%	100.0%
Total		Count	80	80
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	100.0%	100.0%

**Faktor Eksternal Pola Asuh \* Jenis Kelamin anak Crosstabulation**

			Jenis Kelamin anak		
			Laki-Laki	Perempuan	Total
Faktor Eksternal Pola Asuh	Kurang	Count	29	30	59
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	49.2%	50.8%	100.0%
	Sedang	Count	8	12	20
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	40.0%	60.0%	100.0%
	Baik	Count	1	0	1
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	38	42	80
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	47.5%	52.5%	100.0%

**Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang \* Jenis Kelamin Orang Tua Crosstabulation**

			Jenis Kelamin Orang Tua	
			Perempuan	Total
Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Kurang	Count	46	46
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	100.0%	100.0%
	Sedang	Count	27	27
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	100.0%	100.0%
	Baik	Count	7	7
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	100.0%	100.0%
Total		Count	80	80
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	100.0%	100.0%

**Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang \* Jenis Kelamin anak Crosstabulation**

			Jenis Kelamin anak		
			Laki-Laki	Perempuan	Total
Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Kurang	Count	22	24	46
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	47.8%	52.2%	100.0%
	Sedang	Count	11	16	27
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	40.7%	59.3%	100.0%
	Baik	Count	5	2	7
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	71.4%	28.6%	100.0%
Total		Count	38	42	80
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	47.5%	52.5%	100.0%

**Faktor Eksternal Status Ekonomi \* Jenis Kelamin Orang Tua Crosstabulation**

			Jenis Kelamin Orang Tua	
			Perempuan	Total
Faktor Eksternal Status Ekonomi	Kurang	Count	24	24
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	100.0%	100.0%
	Sedang	Count	23	23
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	100.0%	100.0%
	Baik	Count	33	33
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	100.0%	100.0%
Total		Count	80	80
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	100.0%	100.0%

**Faktor Eksternal Status Ekonomi \* Jenis Kelamin anak Crosstabulation**

			Jenis Kelamin anak		
			Laki-Laki	Perempuan	Total
Faktor Eksternal Status Ekonomi	Kurang	Count	9	15	24
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	37.5%	62.5%	100.0%
	Sedang	Count	12	11	23
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	52.2%	47.8%	100.0%
	Baik	Count	17	16	33
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	51.5%	48.5%	100.0%
Total		Count	38	42	80
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	47.5%	52.5%	100.0%

**Faktor Eksternal Status Pekerjaan \* Jenis Kelamin Orang Tua Crosstabulation**

			Jenis Kelamin Orang Tua	
			Perempuan	Total
Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Kurang	Count	50	50
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	100.0%	100.0%
	Sedang	Count	25	25
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	100.0%	100.0%
	Baik	Count	5	5
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	100.0%	100.0%
Total		Count	80	80
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	100.0%	100.0%

**Faktor Eksternal Status Pekerjaan \* Jenis Kelamin anak Crosstabulation**

			Jenis Kelamin anak		
			Laki-Laki	Perempuan	Total
Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Kurang	Count	20	30	50
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	40.0%	60.0%	100.0%
	Sedang	Count	15	10	25
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	60.0%	40.0%	100.0%
	Baik	Count	3	2	5
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	60.0%	40.0%	100.0%
Total		Count	38	42	80
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	47.5%	52.5%	100.0%

## Faktor Eksternal Lingkungan \* Jenis Kelamin Orang Tua Crosstabulation

			Jenis Kelamin Orang Tua	
			Perempuan	Total
Faktor Eksternal Lingkungan	Kurang	Count	22	22
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	100.0%	100.0%
	Sedang	Count	39	39
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	100.0%	100.0%
	Baik	Count	19	19
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	100.0%	100.0%
Total	Count	80	80	
	% within Faktor Eksternal Lingkungan	100.0%	100.0%	

## Faktor Eksternal Lingkungan \* Jenis Kelamin anak Crosstabulation

			Jenis Kelamin anak		
			Laki-Laki	Perempuan	Total
Faktor Eksternal Lingkungan	Kurang	Count	11	11	22
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	50.0%	50.0%	100.0%
	Sedang	Count	17	22	39
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	43.6%	56.4%	100.0%
	Baik	Count	10	9	19
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	52.6%	47.4%	100.0%
Total	Count	38	42	80	
	% within Faktor Eksternal Lingkungan	47.5%	52.5%	100.0%	

## Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua \* Jenis Kelamin anak Crosstabulation

			Jenis Kelamin anak		
			Laki-Laki	Perempuan	Total
Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Kurang	Count	15	16	31
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	48.4%	51.6%	100.0%
	Sedang	Count	15	17	32
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	46.9%	53.1%	100.0%
	Baik	Count	8	9	17
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	47.1%	52.9%	100.0%
Total	Count	38	42	80	
	% within Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	47.5%	52.5%	100.0%	

## Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua \* Pekerjaan Crosstabulation

			Pekerjaan				
			Wiraswasta	Guru	Wirasaha	Ibu Rumah Tangga	Total
Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Kurang	Count	9	2	1	19	31
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	29.0%	6.5%	3.2%	61.3%	100.0%
	Sedang	Count	4	2	3	23	32
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	12.5%	6.3%	9.4%	71.9%	100.0%
	Baik	Count	8	1	0	8	17
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	47.1%	5.9%	0.0%	47.1%	100.0%
Total	Count	21	5	4	50	80	
	% within Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	26.3%	6.3%	5.0%	62.5%	100.0%	

## Faktor Eksternal Stimulasi \* Jenis Kelamin Orang Tua Crosstabulation

			Jenis Kelamin Orang Tua	
			Perempuan	Total
Faktor Eksternal Stimulasi	Kurang	Count	40	40
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	100.0%	100.0%
	Sedang	Count	32	32
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	100.0%	100.0%
	Baik	Count	8	8
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	100.0%	100.0%
Total	Count	80	80	
	% within Faktor Eksternal Stimulasi	100.0%	100.0%	

## Faktor Eksternal Stimulasi \* Jenis Kelamin anak Crosstabulation

			Jenis Kelamin anak		
			Laki-Laki	Perempuan	Total
Faktor Eksternal Stimulasi	Kurang	Count	23	17	40
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	57.5%	42.5%	100.0%
	Sedang	Count	12	20	32
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	37.5%	62.5%	100.0%
	Baik	Count	3	5	8
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	37.5%	62.5%	100.0%
Total	Count	38	42	80	
	% within Faktor Eksternal Stimulasi	47.5%	52.5%	100.0%	

## Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang \* Pekerjaan Crosstabulation

			Pekerjaan				
			Wiraswasta	Guru	Wirasaha	Ibu Rumah Tangga	Total
Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Kurang	Count	12	4	3	27	46
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	26.1%	8.7%	6.5%	58.7%	100.0%
	Sedang	Count	5	1	1	20	27
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	18.5%	3.7%	3.7%	74.1%	100.0%
	Baik	Count	4	0	0	3	7
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	57.1%	0.0%	0.0%	42.9%	100.0%
Total	Count	21	5	4	50	80	
	% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	26.3%	6.3%	5.0%	62.5%	100.0%	

## Faktor Eksternal Pola Asuh \* Pekerjaan Crosstabulation

			Pekerjaan				
			Wiraswasta	Guru	Wirasaha	Ibu Rumah Tangga	Total
Faktor Eksternal Pola Asuh	Kurang	Count	15	3	4	37	59
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	25.4%	5.1%	6.8%	62.7%	100.0%
	Sedang	Count	5	2	0	13	20
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	25.0%	10.0%	0.0%	65.0%	100.0%
	Baik	Count	1	0	0	0	1
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	100.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	21	5	4	50	80	
	% within Faktor Eksternal Pola Asuh	26.3%	6.3%	5.0%	62.5%	100.0%	

Faktor Eksternal Status Pekerjaan \* Pekerjaan Crosstabulation

		Pekerjaan				Total	
		Wiraswasta	Guru	Wiraswaha	Ibu Rumah Tangga		
Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Kurang	Count	15	4	2	29	50
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	30.0%	8.0%	4.0%	58.0%	100.0%
	Sedang	Count	4	1	2	18	25
% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan		16.0%	4.0%	8.0%	72.0%	100.0%	
Baik	Count	2	0	0	3	5	
	% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	40.0%	0.0%	0.0%	60.0%	100.0%	
Total	Count	21	5	4	50	80	
	% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	26.3%	6.3%	5.0%	62.5%	100.0%	

Faktor Eksternal Stimulasi \* Pekerjaan Crosstabulation

		Pekerjaan				Total	
		Wiraswasta	Guru	Wiraswaha	Ibu Rumah Tangga		
Faktor Eksternal Stimulasi	Kurang	Count	6	2	3	29	40
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	15.0%	5.0%	7.5%	72.5%	100.0%
	Sedang	Count	11	2	1	18	32
% within Faktor Eksternal Stimulasi		34.4%	6.3%	3.1%	56.3%	100.0%	
Baik	Count	4	1	0	3	8	
	% within Faktor Eksternal Stimulasi	50.0%	12.5%	0.0%	37.5%	100.0%	
Total	Count	21	5	4	50	80	
	% within Faktor Eksternal Stimulasi	26.3%	6.3%	5.0%	62.5%	100.0%	

Faktor Eksternal Lingkungan \* Pekerjaan Crosstabulation

		Pekerjaan				Total	
		Wiraswasta	Guru	Wiraswaha	Ibu Rumah Tangga		
Faktor Eksternal Lingkungan	Kurang	Count	3	0	1	18	22
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	13.6%	0.0%	4.5%	81.8%	100.0%
	Sedang	Count	13	4	2	20	39
% within Faktor Eksternal Lingkungan		33.3%	10.3%	5.1%	51.3%	100.0%	
Baik	Count	5	1	1	12	19	
	% within Faktor Eksternal Lingkungan	26.3%	5.3%	5.3%	63.2%	100.0%	
Total	Count	21	5	4	50	80	
	% within Faktor Eksternal Lingkungan	26.3%	6.3%	5.0%	62.5%	100.0%	

Faktor Eksternal Status Ekonomi \* Pekerjaan Crosstabulation

		Pekerjaan				Total	
		Wiraswasta	Guru	Wiraswaha	Ibu Rumah Tangga		
Faktor Eksternal Status Ekonomi	Kurang	Count	6	1	4	13	24
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	25.0%	4.2%	16.7%	54.2%	100.0%
	Sedang	Count	5	3	0	15	23
% within Faktor Eksternal Status Ekonomi		21.7%	13.0%	0.0%	65.2%	100.0%	
Baik	Count	10	1	0	22	33	
	% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	30.3%	3.0%	0.0%	66.7%	100.0%	
Total	Count	21	5	4	50	80	
	% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	26.3%	6.3%	5.0%	62.5%	100.0%	

Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua \* Pekerjaan Crosstabulation

		Pekerjaan				Total	
		Wiraswasta	Guru	Wiraswaha	Ibu Rumah Tangga		
Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	Kurang	Count	9	2	1	19	31
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	29.0%	6.5%	3.2%	61.3%	100.0%
	Sedang	Count	4	2	3	23	32
% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua		12.5%	6.3%	9.4%	71.9%	100.0%	
Baik	Count	8	1	0	8	17	
	% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	47.1%	5.9%	0.0%	47.1%	100.0%	
Total	Count	21	5	4	50	80	
	% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	26.3%	6.3%	5.0%	62.5%	100.0%	

Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua \* Pendidikan Crosstabulation

		Pendidikan				Total	
		SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi		
Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	Kurang	Count	2	2	16	11	31
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	6.5%	6.5%	51.6%	35.5%	100.0%
	Sedang	Count	0	5	20	7	32
% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua		0.0%	15.6%	62.5%	21.9%	100.0%	
Baik	Count	0	2	11	4	17	
	% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	0.0%	11.8%	64.7%	23.5%	100.0%	
Total	Count	2	9	47	22	80	
	% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	2.5%	11.3%	58.8%	27.5%	100.0%	

Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang \* Pendidikan Crosstabulation

		Pendidikan				Total	
		SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi		
Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Kurang	Count	1	3	29	13	46
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	2.2%	6.5%	63.0%	28.3%	100.0%
	Sedang	Count	1	6	16	4	27
% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang		3.7%	22.2%	59.3%	14.8%	100.0%	
Baik	Count	0	0	2	5	7	
	% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	0.0%	0.0%	28.6%	71.4%	100.0%	
Total	Count	2	9	47	22	80	
	% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	2.5%	11.3%	58.8%	27.5%	100.0%	

Faktor Eksternal Status Ekonomi \* Pendidikan Crosstabulation

		Pendidikan				Total	
		SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi		
Faktor Eksternal Status Ekonomi	Kurang	Count	1	3	13	7	24
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	4.2%	12.5%	54.2%	29.2%	100.0%
	Sedang	Count	0	3	14	6	23
% within Faktor Eksternal Status Ekonomi		0.0%	13.0%	60.9%	26.1%	100.0%	
Baik	Count	1	3	20	9	33	
	% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	3.0%	9.1%	60.6%	27.3%	100.0%	
Total	Count	2	9	47	22	80	
	% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	2.5%	11.3%	58.8%	27.5%	100.0%	

Faktor Eksternal Stimulasi \* Pendidikan Crosstabulation

		Pendidikan				Total	
		SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi		
Faktor Eksternal Stimulasi	Kurang	Count	1	5	25	9	40
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	2.5%	12.5%	62.5%	22.5%	100.0%
	Sedang	Count	1	4	17	10	32
% within Faktor Eksternal Stimulasi		3.1%	12.5%	53.1%	31.3%	100.0%	
Baik	Count	0	0	5	3	8	
	% within Faktor Eksternal Stimulasi	0.0%	0.0%	62.5%	37.5%	100.0%	
Total	Count	2	9	47	22	80	
	% within Faktor Eksternal Stimulasi	2.5%	11.3%	58.8%	27.5%	100.0%	

Faktor Eksternal Lingkungan \* Pendidikan Crosstabulation

		Pendidikan				Total	
		SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi		
Faktor Eksternal Lingkungan	Kurang	Count	0	3	14	5	22
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	0.0%	13.6%	63.6%	22.7%	100.0%
	Sedang	Count	0	5	24	10	39
% within Faktor Eksternal Lingkungan		0.0%	12.8%	61.5%	25.6%	100.0%	
Baik	Count	2	1	9	7	19	
	% within Faktor Eksternal Lingkungan	10.5%	5.3%	47.4%	36.8%	100.0%	
Total	Count	2	9	47	22	80	
	% within Faktor Eksternal Lingkungan	2.5%	11.3%	58.8%	27.5%	100.0%	

Faktor Eksternal Status Pekerjaan \* Pendidikan Crosstabulation

			Pendidikan				Total
			SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Kurang	Count	1	6	27	16	50
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	2.0%	12.0%	54.0%	32.0%	100.0%
	Sedang	Count	1	3	16	5	25
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	4.0%	12.0%	64.0%	20.0%	100.0%
	Baik	Count	0	0	4	1	5
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	0.0%	0.0%	80.0%	20.0%	100.0%
Total		Count	2	9	47	22	80
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	2.5%	11.3%	58.8%	27.5%	100.0%

Faktor Eksternal Pola Asuh \* Pendidikan Crosstabulation

			Pendidikan				Total
			SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
Faktor Eksternal Pola Asuh	Kurang	Count	1	7	36	15	59
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	1.7%	11.9%	61.0%	25.4%	100.0%
	Sedang	Count	1	2	11	6	20
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	5.0%	10.0%	55.0%	30.0%	100.0%
	Baik	Count	0	0	0	1	1
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	2	9	47	22	80
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	2.5%	11.3%	58.8%	27.5%	100.0%

Faktor Eksternal Pola Asuh \* Umur Crosstabulation

			Umur				Total
			<35 Tahun	35-45 Tahun	45-60 Tahun	>60 Tahun	
Faktor Eksternal Pola Asuh	Kurang	Count	12	35	10	2	59
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	20.3%	59.3%	16.9%	3.4%	100.0%
	Sedang	Count	8	10	2	0	20
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	40.0%	50.0%	10.0%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	0	0	0	1	1
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	20	45	12	3	80
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	25.0%	56.3%	15.0%	3.8%	100.0%

Faktor Eksternal Status Ekonomi \* Umur Crosstabulation

			Umur				Total
			<35 Tahun	35-45 Tahun	45-60 Tahun	>60 Tahun	
Faktor Eksternal Status Ekonomi	Kurang	Count	7	13	4	0	24
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	29.2%	54.2%	16.7%	0.0%	100.0%
	Sedang	Count	5	16	2	0	23
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	21.7%	69.6%	8.7%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	8	16	6	3	33
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	24.2%	48.5%	18.2%	9.1%	100.0%
Total		Count	20	45	12	3	80
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	25.0%	56.3%	15.0%	3.8%	100.0%

Faktor Eksternal Stimulasi \* Umur Crosstabulation

			Umur				Total
			<35 Tahun	35-45 Tahun	45-60 Tahun	>60 Tahun	
Faktor Eksternal Stimulasi	Kurang	Count	11	24	4	1	40
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	27.5%	60.0%	10.0%	2.5%	100.0%
	Sedang	Count	5	19	6	2	32
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	15.6%	59.4%	18.8%	6.3%	100.0%
	Baik	Count	4	2	2	0	8
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	50.0%	25.0%	25.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	20	45	12	3	80
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	25.0%	56.3%	15.0%	3.8%	100.0%

Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua \* Umur Crosstabulation

			Umur				Total
			<35 Tahun	35-45 Tahun	45-60 Tahun	>60 Tahun	
Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	Kurang	Count	4	18	8	1	31
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	12.9%	58.1%	25.8%	3.2%	100.0%
	Sedang	Count	8	20	3	1	32
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	25.0%	62.5%	9.4%	3.1%	100.0%
	Baik	Count	8	7	1	1	17
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	47.1%	41.2%	5.9%	5.9%	100.0%
Total		Count	20	45	12	3	80
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	25.0%	56.3%	15.0%	3.8%	100.0%

Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang \* Umur Crosstabulation

			Umur				Total
			<35 Tahun	35-45 Tahun	45-60 Tahun	>60 Tahun	
Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Kurang	Count	12	27	7	0	46
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	26.1%	58.7%	15.2%	0.0%	100.0%
	Sedang	Count	5	17	4	1	27
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	18.5%	63.0%	14.8%	3.7%	100.0%
	Baik	Count	3	1	1	2	7
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	42.9%	14.3%	14.3%	28.6%	100.0%
Total		Count	20	45	12	3	80
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	25.0%	56.3%	15.0%	3.8%	100.0%

Faktor Eksternal Status Pekerjaan \* Umur Crosstabulation

			Umur				Total
			<35 Tahun	35-45 Tahun	45-60 Tahun	>60 Tahun	
Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Kurang	Count	12	30	7	1	50
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	24.0%	60.0%	14.0%	2.0%	100.0%
	Sedang	Count	6	13	5	1	25
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	24.0%	52.0%	20.0%	4.0%	100.0%
	Baik	Count	2	2	0	1	5
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	40.0%	40.0%	0.0%	20.0%	100.0%
Total		Count	20	45	12	3	80
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	25.0%	56.3%	15.0%	3.8%	100.0%

Faktor Eksternal Lingkungan \* Umur Crosstabulation

			Umur				Total
			<35 Tahun	35-45 Tahun	45-60 Tahun	>60 Tahun	
Faktor Eksternal Lingkungan	Kurang	Count	4	16	2	0	22
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	18.2%	72.7%	9.1%	0.0%	100.0%
	Sedang	Count	11	20	6	2	39
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	28.2%	51.3%	15.4%	5.1%	100.0%
	Baik	Count	5	9	4	1	19
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	26.3%	47.4%	21.1%	5.3%	100.0%
Total		Count	20	45	12	3	80
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	25.0%	56.3%	15.0%	3.8%	100.0%

Faktor Eksternal Pola Asuh \* Pernikahan Crosstabulation

			Pernikahan		Total
			Menikah	Cerai Hidup	
Faktor Eksternal Pola Asuh	Kurang	Count	58	1	59
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	98.3%	1.7%	100.0%
	Sedang	Count	19	1	20
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	95.0%	5.0%	100.0%
	Baik	Count	1	0	1
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	78	2	80
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	97.5%	2.5%	100.0%

**Faktor Eksternal Status Pekerjaan \* Pernikahan Crosstabulation**

		Pernikahan		Total	
		Menikah	Cerai Hidup		
Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Kurang	Count	48	2	50
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	96.0%	4.0%	100.0%
	Sedang	Count	25	0	25
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	100.0%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	5	0	5
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	100.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	78	2	80	
	% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	97.5%	2.5%	100.0%	

**Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang \* Pernikahan Crosstabulation**

		Pernikahan		Total	
		Menikah	Cerai Hidup		
Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Kurang	Count	46	0	46
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	100.0%	0.0%	100.0%
	Sedang	Count	26	1	27
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	96.3%	3.7%	100.0%
	Baik	Count	6	1	7
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	85.7%	14.3%	100.0%
Total	Count	78	2	80	
	% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	97.5%	2.5%	100.0%	

**Faktor Eksternal Stimulasi \* Pernikahan Crosstabulation**

		Pernikahan		Total	
		Menikah	Cerai Hidup		
Faktor Eksternal Stimulasi	Kurang	Count	40	0	40
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	100.0%	0.0%	100.0%
	Sedang	Count	30	2	32
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	93.8%	6.3%	100.0%
	Baik	Count	8	0	8
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	100.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	78	2	80	
	% within Faktor Eksternal Stimulasi	97.5%	2.5%	100.0%	

**Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua \* Pernikahan Crosstabulation**

		Pernikahan		Total	
		Menikah	Cerai Hidup		
Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Kurang	Count	31	0	31
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	100.0%	0.0%	100.0%
	Sedang	Count	32	0	32
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	100.0%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	15	2	17
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	88.2%	11.8%	100.0%
Total	Count	78	2	80	
	% within Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	97.5%	2.5%	100.0%	

**Faktor Eksternal Status Ekonomi \* Pernikahan Crosstabulation**

		Pernikahan		Total	
		Menikah	Cerai Hidup		
Faktor Eksternal Status Ekonomi	Kurang	Count	24	0	24
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	100.0%	0.0%	100.0%
	Sedang	Count	23	0	23
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	100.0%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	31	2	33
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	93.9%	6.1%	100.0%
Total	Count	78	2	80	
	% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	97.5%	2.5%	100.0%	

**Faktor Eksternal Lingkungan \* Pernikahan Crosstabulation**

		Pernikahan		Total	
		Menikah	Cerai Hidup		
Faktor Eksternal Lingkungan	Kurang	Count	21	1	22
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	95.5%	4.5%	100.0%
	Sedang	Count	38	1	39
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	97.4%	2.6%	100.0%
	Baik	Count	19	0	19
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	100.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	78	2	80	
	% within Faktor Eksternal Lingkungan	97.5%	2.5%	100.0%	

**Faktor Eksternal Status Pekerjaan \* Jumlah Anak Crosstabulation**

		Jumlah Anak			Total	
		1-2	3-4	5-6		
Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Kurang	Count	38	11	1	50
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	76.0%	22.0%	2.0%	100.0%
	Sedang	Count	15	10	0	25
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	60.0%	40.0%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	4	1	0	5
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	80.0%	20.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	57	22	1	80	
	% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	71.3%	27.5%	1.3%	100.0%	

**Faktor Eksternal Pola Asuh \* Jumlah Anak Crosstabulation**

		Jumlah Anak			Total	
		1-2	3-4	5-6		
Faktor Eksternal Pola Asuh	Kurang	Count	41	17	1	59
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	69.5%	28.8%	1.7%	100.0%
	Sedang	Count	16	4	0	20
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	80.0%	20.0%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	0	1	0	1
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	57	22	1	80	
	% within Faktor Eksternal Pola Asuh	71.3%	27.5%	1.3%	100.0%	

**Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang \* Jumlah Anak Crosstabulation**

		Jumlah Anak			Total	
		1-2	3-4	5-6		
Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Kurang	Count	33	12	1	46
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	71.7%	26.1%	2.2%	100.0%
	Sedang	Count	16	9	0	25
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	66.7%	33.3%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	6	1	0	7
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	85.7%	14.3%	0.0%	100.0%
Total	Count	57	22	1	80	
	% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	71.3%	27.5%	1.3%	100.0%	

**Faktor Eksternal Status Ekonomi \* Jumlah Anak Crosstabulation**

		Jumlah Anak			Total	
		1-2	3-4	5-6		
Faktor Eksternal Status Ekonomi	Kurang	Count	18	5	1	24
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	75.0%	20.8%	4.2%	100.0%
	Sedang	Count	16	7	0	23
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	69.6%	30.4%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	23	10	0	33
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	69.7%	30.3%	0.0%	100.0%
Total	Count	57	22	1	80	
	% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	71.3%	27.5%	1.3%	100.0%	

Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua \* Jumlah Anak Crosstabulation

		Jumlah Anak			Total	
		1-2	3-4	5-6		
Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	Kurang	Count	18	13	0	31
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	58.1%	41.9%	0.0%	100.0%
	Sedang	Count	23	8	1	32
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	71.9%	25.0%	3.1%	100.0%
	Baik	Count	16	1	0	17
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	94.1%	5.9%	0.0%	100.0%
Total		Count	57	22	1	80
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	71.3%	27.5%	1.3%	100.0%

Faktor Eksternal Lingkungan \* Jumlah Anak Crosstabulation

		Jumlah Anak			Total	
		1-2	3-4	5-6		
Faktor Eksternal Lingkungan	Kurang	Count	16	6	0	22
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	72.7%	27.3%	0.0%	100.0%
	Sedang	Count	30	8	1	39
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	76.9%	20.5%	2.6%	100.0%
	Baik	Count	11	8	0	19
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	57.9%	42.1%	0.0%	100.0%
Total		Count	57	22	1	80
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	71.3%	27.5%	1.3%	100.0%

Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua \* Anak Ke Crosstabulation

		Anak Ke			Total	
		1-2	3-4	5-6		
Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	Kurang	Count	21	10	0	31
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	67.7%	32.3%	0.0%	100.0%
	Sedang	Count	25	6	1	32
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	78.1%	18.8%	3.1%	100.0%
	Baik	Count	17	0	0	17
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	63	16	1	80
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	78.8%	20.0%	1.3%	100.0%

Faktor Eksternal Status Pekerjaan \* Anak Ke Crosstabulation

		Anak Ke			Total	
		1-2	3-4	5-6		
Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Kurang	Count	40	9	1	50
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	80.0%	18.0%	2.0%	100.0%
	Sedang	Count	18	7	0	25
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	72.0%	28.0%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	5	0	0	5
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	63	16	1	80
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	78.8%	20.0%	1.3%	100.0%

Faktor Eksternal Status Ekonomi \* Anak Ke Crosstabulation

		Anak Ke			Total	
		1-2	3-4	5-6		
Faktor Eksternal Status Ekonomi	Kurang	Count	18	5	1	24
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	75.0%	20.8%	4.2%	100.0%
	Sedang	Count	17	6	0	23
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	73.9%	26.1%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	28	5	0	33
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	84.8%	15.2%	0.0%	100.0%
Total		Count	63	16	1	80
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	78.8%	20.0%	1.3%	100.0%

Faktor Eksternal Stimulasi \* Jumlah Anak Crosstabulation

		Jumlah Anak			Total	
		1-2	3-4	5-6		
Faktor Eksternal Stimulasi	Kurang	Count	26	13	1	40
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	65.0%	32.5%	2.5%	100.0%
	Sedang	Count	25	7	0	32
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	78.1%	21.9%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	6	2	0	8
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	75.0%	25.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	57	22	1	80
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	71.3%	27.5%	1.3%	100.0%

Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang \* Anak Ke Crosstabulation

		Anak Ke			Total	
		1-2	3-4	5-6		
Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Kurang	Count	38	7	1	46
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	82.6%	15.2%	2.2%	100.0%
	Sedang	Count	18	9	0	27
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	66.7%	33.3%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	7	0	0	7
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	63	16	1	80
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	78.8%	20.0%	1.3%	100.0%

Faktor Eksternal Lingkungan \* Anak Ke Crosstabulation

		Anak Ke			Total	
		1-2	3-4	5-6		
Faktor Eksternal Lingkungan	Kurang	Count	18	4	0	22
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	81.8%	18.2%	0.0%	100.0%
	Sedang	Count	32	6	1	39
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	82.1%	15.4%	2.6%	100.0%
	Baik	Count	13	6	0	19
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	68.4%	31.6%	0.0%	100.0%
Total		Count	63	16	1	80
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	78.8%	20.0%	1.3%	100.0%

Faktor Eksternal Pola Asuh \* Anak Ke Crosstabulation

		Anak Ke			Total	
		1-2	3-4	5-6		
Faktor Eksternal Pola Asuh	Kurang	Count	45	13	1	59
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	76.3%	22.0%	1.7%	100.0%
	Sedang	Count	17	3	0	20
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	85.0%	15.0%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	1	0	0	1
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	63	16	1	80
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	78.8%	20.0%	1.3%	100.0%

Faktor Eksternal Stimulasi \* Anak Ke Crosstabulation

		Anak Ke			Total	
		1-2	3-4	5-6		
Faktor Eksternal Stimulasi	Kurang	Count	29	10	1	40
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	72.5%	25.0%	2.5%	100.0%
	Sedang	Count	27	5	0	32
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	84.4%	15.6%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	7	1	0	8
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	87.5%	12.5%	0.0%	100.0%
Total		Count	63	16	1	80
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	78.8%	20.0%	1.3%	100.0%

**Faktor Eksternal Pola Asuh \* Tinggi Badan Crosstabulation**

			Tinggi Badan					Total
			<100 CM	101-120	121-130	131-140	141-150	
Faktor Eksternal Pola Asuh	Kurang	Count	2	6	32	17	2	59
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	3.4%	10.2%	54.2%	28.8%	3.4%	100.0%
	Sedang	Count	1	5	9	3	2	20
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	5.0%	25.0%	45.0%	15.0%	10.0%	100.0%
	Baik	Count	0	0	0	0	1	1
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	3	11	41	20	5	80	
	% within Faktor Eksternal Pola Asuh	3.8%	13.8%	51.3%	25.0%	6.3%	100.0%	

**Faktor Eksternal Status Ekonomi \* Tinggi Badan Crosstabulation**

			Tinggi Badan					Total
			<100 CM	101-120	121-130	131-140	141-150	
Faktor Eksternal Status Ekonomi	Kurang	Count	2	1	11	8	2	24
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	8.3%	4.2%	45.8%	33.3%	8.3%	100.0%
	Sedang	Count	1	3	10	7	2	23
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	4.3%	13.0%	43.5%	30.4%	8.7%	100.0%
	Baik	Count	0	7	20	5	1	33
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	0.0%	21.2%	60.6%	15.2%	3.0%	100.0%
Total	Count	3	11	41	20	5	80	
	% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	3.8%	13.8%	51.3%	25.0%	6.3%	100.0%	

**Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua \* Tinggi Badan Crosstabulation**

			Tinggi Badan					Total
			<100 CM	101-120	121-130	131-140	141-150	
Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	Kurang	Count	0	3	17	10	1	31
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	0.0%	9.7%	54.8%	32.3%	3.2%	100.0%
	Sedang	Count	2	6	18	3	3	32
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	6.3%	18.8%	56.3%	9.4%	9.4%	100.0%
	Baik	Count	1	2	6	7	1	17
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	5.9%	11.8%	35.3%	41.2%	5.9%	100.0%
Total	Count	3	11	41	20	5	80	
	% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	3.8%	13.8%	51.3%	25.0%	6.3%	100.0%	

**Faktor Eksternal Status Pekerjaan \* Tinggi Badan Crosstabulation**

			Tinggi Badan					Total
			<100 CM	101-120	121-130	131-140	141-150	
Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Kurang	Count	2	9	22	15	2	50
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	4.0%	18.0%	44.0%	30.0%	4.0%	100.0%
	Sedang	Count	0	2	16	5	2	25
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	0.0%	8.0%	64.0%	20.0%	8.0%	100.0%
	Baik	Count	1	0	3	0	1	5
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	20.0%	0.0%	60.0%	0.0%	20.0%	100.0%
Total	Count	3	11	41	20	5	80	
	% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	3.8%	13.8%	51.3%	25.0%	6.3%	100.0%	

**Faktor Eksternal Pola Asuh \* Berat Badan Crosstabulation**

			Berat Badan					Total	
			<10 KG	11-20 KG	21-30 KG	31-40 KG	41-50 KG		>50 KG
Faktor Eksternal Pola Asuh	Kurang	Count	1	11	29	15	1	2	59
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	1.7%	18.6%	49.2%	25.4%	1.7%	3.4%	100.0%
	Sedang	Count	1	3	9	6	1	0	20
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	5.0%	15.0%	45.0%	30.0%	5.0%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	0	0	0	1	0	0	1
		% within Faktor Eksternal Pola Asuh	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	2	14	38	22	2	2	80	
	% within Faktor Eksternal Pola Asuh	2.5%	17.5%	47.5%	27.5%	2.5%	2.5%	100.0%	

**Faktor Eksternal Status Ekonomi \* Berat Badan Crosstabulation**

			Berat Badan					Total	
			<10 KG	11-20 KG	21-30 KG	31-40 KG	41-50 KG		>50 KG
Faktor Eksternal Status Ekonomi	Kurang	Count	2	2	8	10	1	1	24
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	8.3%	8.3%	33.3%	41.7%	4.2%	4.2%	100.0%
	Sedang	Count	0	1	14	6	1	1	23
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	0.0%	4.3%	60.9%	26.1%	4.3%	4.3%	100.0%
	Baik	Count	0	11	16	6	0	0	33
		% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	0.0%	33.3%	48.5%	18.2%	0.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	2	14	38	22	2	2	80	
	% within Faktor Eksternal Status Ekonomi	2.5%	17.5%	47.5%	27.5%	2.5%	2.5%	100.0%	

**Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang \* Tinggi Badan Crosstabulation**

			Tinggi Badan					Total
			<100 CM	101-120	121-130	131-140	141-150	
Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Kurang	Count	3	5	22	13	3	46
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	6.5%	10.9%	47.8%	28.3%	6.5%	100.0%
	Sedang	Count	0	5	15	6	1	27
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	0.0%	18.5%	55.6%	22.2%	3.7%	100.0%
	Baik	Count	0	1	4	1	1	7
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	0.0%	14.3%	57.1%	14.3%	14.3%	100.0%
Total	Count	3	11	41	20	5	80	
	% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	3.8%	13.8%	51.3%	25.0%	6.3%	100.0%	

**Faktor Eksternal Stimulasi \* Tinggi Badan Crosstabulation**

			Tinggi Badan					Total
			<100 CM	101-120	121-130	131-140	141-150	
Faktor Eksternal Stimulasi	Kurang	Count	3	4	21	11	1	40
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	7.5%	10.0%	52.5%	27.5%	2.5%	100.0%
	Sedang	Count	0	6	15	7	4	32
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	0.0%	18.8%	46.9%	21.9%	12.5%	100.0%
	Baik	Count	0	1	5	2	0	8
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	0.0%	12.5%	62.5%	25.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	3	11	41	20	5	80	
	% within Faktor Eksternal Stimulasi	3.8%	13.8%	51.3%	25.0%	6.3%	100.0%	

**Faktor Eksternal Lingkungan \* Tinggi Badan Crosstabulation**

			Tinggi Badan					Total
			<100 CM	101-120	121-130	131-140	141-150	
Faktor Eksternal Lingkungan	Kurang	Count	2	2	11	6	1	22
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	9.1%	9.1%	50.0%	27.3%	4.5%	100.0%
	Sedang	Count	1	7	20	8	3	39
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	2.6%	17.9%	51.3%	20.5%	7.7%	100.0%
	Baik	Count	0	2	10	6	1	19
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	0.0%	10.5%	52.6%	31.6%	5.3%	100.0%
Total	Count	3	11	41	20	5	80	
	% within Faktor Eksternal Lingkungan	3.8%	13.8%	51.3%	25.0%	6.3%	100.0%	

**Faktor Eksternal Lingkungan \* Berat Badan Crosstabulation**

			Berat Badan					Total	
			<10 KG	11-20 KG	21-30 KG	31-40 KG	41-50 KG		>50 KG
Faktor Eksternal Lingkungan	Kurang	Count	1	4	12	4	0	1	22
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	4.5%	18.2%	54.5%	18.2%	0.0%	4.5%	100.0%
	Sedang	Count	1	8	18	11	1	0	39
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	2.6%	20.5%	46.2%	28.2%	2.6%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	0	2	8	7	1	1	19
		% within Faktor Eksternal Lingkungan	0.0%	10.5%	42.1%	36.8%	5.3%	5.3%	100.0%
Total	Count	2	14	38	22	2	2	80	
	% within Faktor Eksternal Lingkungan	2.5%	17.5%	47.5%	27.5%	2.5%	2.5%	100.0%	

**Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua \* Berat Badan Crosstabulation**

			Berat Badan					Total	
			<10 KG	11-20 KG	21-30 KG	31-40 KG	41-50 KG		>50 KG
Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	Kurang	Count	0	4	15	10	1	1	31
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	0.0%	12.9%	48.4%	32.3%	3.2%	3.2%	100.0%
	Sedang	Count	1	9	16	4	1	1	32
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	3.1%	28.1%	50.0%	12.5%	3.1%	3.1%	100.0%
	Baik	Count	1	1	7	8	0	0	17
		% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	5.9%	5.9%	41.2%	47.1%	0.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	2	14	38	22	2	2	80	
	% within Faktor Eksternal Kualitas Anak DanOrang Tua	2.5%	17.5%	47.5%	27.5%	2.5%	2.5%	100.0%	

**Faktor Eksternal Stimulasi \* Berat Badan Crosstabulation**

			Berat Badan					Total	
			<10 KG	11-20 KG	21-30 KG	31-40 KG	41-50 KG		>50 KG
Faktor Eksternal Stimulasi	Kurang	Count	2	4	23	9	1	1	40
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	5.0%	10.0%	57.5%	22.5%	2.5%	2.5%	100.0%
	Sedang	Count	0	9	19	11	1	1	32
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	0.0%	28.1%	59.4%	34.4%	3.1%	3.1%	100.0%
	Baik	Count	0	1	5	2	0	0	8
		% within Faktor Eksternal Stimulasi	0.0%	12.5%	62.5%	25.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	2	14	38	22	2	2	80	
	% within Faktor Eksternal Stimulasi	2.5%	17.5%	47.5%	27.5%	2.5%	2.5%	100.0%	

Faktor Eksternal Status Pekerjaan \* Berat Badan Crosstabulation

		Berat Badan						Total
		<10 KG	11-20 KG	21-30 KG	31-40 KG	41-50 KG	>50 KG	
Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Kurang	Count	1	9	24	14	1	50
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	2.0%	18.0%	48.0%	28.0%	2.0%	100.0%
	N							
Sedang	Count	0	4	13	6	1	1	25
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	0.0%	16.0%	52.0%	24.0%	4.0%	100.0%
	N							
Baik	Count	1	1	1	2	0	0	5
		% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	20.0%	20.0%	20.0%	40.0%	0.0%	100.0%
	N							
Total	Count	2	14	38	22	2	2	80
	% within Faktor Eksternal Status Pekerjaan	2.5%	17.5%	47.5%	27.5%	2.5%	2.5%	100.0%

Correlations

		Jenis Kelamin Ortu		Faktor Eksternal Lingkungan	Jenis Kelamin Anak
Spearman's rho	Jenis Kelamin Ortu	Correlation Coefficient			
		Sig. (2-tailed)			
		N	80	80	80
Faktor Eksternal Lingkungan	Jenis Kelamin Ortu	Correlation Coefficient		1.000	-.014
		Sig. (2-tailed)			.905
		N	80	80	80
Jenis Kelamin Anak	Faktor Eksternal Lingkungan	Correlation Coefficient		-.014	1.000
		Sig. (2-tailed)		.905	
		N	80	80	80

Correlations

		Jenis Kelamin Ortu		Faktor Eksternal Pola Asuh
Spearman's rho	Jenis Kelamin Ortu	Correlation Coefficient		
		Sig. (2-tailed)		
		N	80	80
Faktor Eksternal Pola Asuh	Jenis Kelamin Ortu	Correlation Coefficient		1.000
		Sig. (2-tailed)		
		N	80	80

Correlations

		Jenis Kelamin Anak		Faktor Eksternal Status Ekonomi
Spearman's rho	Jenis Kelamin Anak	Correlation Coefficient	1.000	-.108
		Sig. (2-tailed)		.340
		N	80	80
Faktor Eksternal Status Ekonomi	Jenis Kelamin Anak	Correlation Coefficient	-.108	1.000
		Sig. (2-tailed)	.340	
		N	80	80

Correlations

		Jenis Kelamin Anak		Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua
Spearman's rho	Jenis Kelamin Anak	Correlation Coefficient	1.000	.012
		Sig. (2-tailed)		.914
		N	80	80
Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Jenis Kelamin Anak	Correlation Coefficient	.012	1.000
		Sig. (2-tailed)	.914	
		N	80	80

Correlations

		Jenis Kelamin Anak		Faktor Eksternal Status Pekerjaan
Spearman's rho	Jenis Kelamin Anak	Correlation Coefficient	1.000	-.191
		Sig. (2-tailed)		.090
		N	80	80
Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Jenis Kelamin Anak	Correlation Coefficient	-.191	1.000
		Sig. (2-tailed)	.090	
		N	80	80

Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang \* Berat Badan Crosstabulation

		Berat Badan						Total	
		<10 KG	11-20 KG	21-30 KG	31-40 KG	41-50 KG	>50 KG		
Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Kurang	Count	2	8	20	13	1	2	46
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	4.3%	17.4%	43.5%	28.3%	2.2%	4.3%	100.0%
	N								
Sedang	Count	0	5	15	6	1	0	27	
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	0.0%	18.5%	55.6%	22.2%	3.7%	0.0%	100.0%
	N								
Baik	Count	0	1	3	3	0	0	7	
		% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	0.0%	14.3%	42.9%	42.9%	0.0%	0.0%	100.0%
	N								
Total	Count	2	14	38	22	2	2	80	
	% within Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	2.5%	17.5%	47.5%	27.5%	2.5%	2.5%	100.0%	

Correlations

		Jenis Kelamin Ortu		Faktor Eksternal Status Pekerjaan
Spearman's rho	Jenis Kelamin Ortu	Correlation Coefficient		
		Sig. (2-tailed)		
		N	80	80
Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Jenis Kelamin Ortu	Correlation Coefficient		1.000
		Sig. (2-tailed)		
		N	80	80

Correlations

		Faktor Eksternal Lingkungan		Jenis Kelamin Anak
Spearman's rho	Faktor Eksternal Lingkungan	Correlation Coefficient	1.000	-.014
		Sig. (2-tailed)		.905
		N	80	80
Jenis Kelamin Anak	Faktor Eksternal Lingkungan	Correlation Coefficient	-.014	1.000
		Sig. (2-tailed)	.905	
		N	80	80

Correlations

		Jenis Kelamin Anak		Faktor Eksternal Stimulasi
Spearman's rho	Jenis Kelamin Anak	Correlation Coefficient	1.000	.193
		Sig. (2-tailed)		.087
		N	80	80
Faktor Eksternal Stimulasi	Jenis Kelamin Anak	Correlation Coefficient	.193	1.000
		Sig. (2-tailed)	.087	
		N	80	80

Correlations

		Jenis Kelamin Anak		Faktor Eksternal Pola Asuh
Spearman's rho	Jenis Kelamin Anak	Correlation Coefficient	1.000	.047
		Sig. (2-tailed)		.680
		N	80	80
Faktor Eksternal Pola Asuh	Jenis Kelamin Anak	Correlation Coefficient	.047	1.000
		Sig. (2-tailed)	.680	
		N	80	80

Correlations

		Jenis Kelamin Anak		Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang
Spearman's rho	Jenis Kelamin Anak	Correlation Coefficient	1.000	-.028
		Sig. (2-tailed)		.803
		N	80	80
Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Jenis Kelamin Anak	Correlation Coefficient	-.028	1.000
		Sig. (2-tailed)	.803	
		N	80	80

## Correlations

		Pekerjaan		Faktor Eksternal Status Pekerjaan
Spearman's rho	Pekerjaan	Correlation Coefficient	1.000	-.085
		Sig. (2-tailed)	.	.452
		N	80	80
Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Pekerjaan	Correlation Coefficient	-.085	1.000
		Sig. (2-tailed)	.452	.
		N	80	80

## Correlations

		Pekerjaan		Faktor Eksternal Status Ekonomi
Spearman's rho	Pekerjaan	Correlation Coefficient	1.000	.014
		Sig. (2-tailed)	.	.899
		N	80	80
Faktor Eksternal Status Ekonomi	Pekerjaan	Correlation Coefficient	.014	1.000
		Sig. (2-tailed)	.899	.
		N	80	80

## Correlations

		Pekerjaan		Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua
Spearman's rho	Pekerjaan	Correlation Coefficient	1.000	-.085
		Sig. (2-tailed)	.	.451
		N	80	80
Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Pekerjaan	Correlation Coefficient	-.085	1.000
		Sig. (2-tailed)	.451	.
		N	80	80

## Correlations

		Pekerjaan		Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang
Spearman's rho	Pekerjaan	Correlation Coefficient	1.000	-.017
		Sig. (2-tailed)	.	.879
		N	80	80
Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Pekerjaan	Correlation Coefficient	-.017	1.000
		Sig. (2-tailed)	.879	.
		N	80	80

## Correlations

		Pendidikan		Faktor Eksternal Lingkungan
Spearman's rho	Pendidikan	Correlation Coefficient	1.000	.064
		Sig. (2-tailed)	.	.574
		N	80	80
Faktor Eksternal Lingkungan	Pendidikan	Correlation Coefficient	.064	1.000
		Sig. (2-tailed)	.574	.
		N	80	80

## Correlations

		Pekerjaan		Faktor Eksternal Lingkungan
Spearman's rho	Pekerjaan	Correlation Coefficient	1.000	.064
		Sig. (2-tailed)	.	.574
		N	80	80
Faktor Eksternal Lingkungan	Pekerjaan	Correlation Coefficient	.064	1.000
		Sig. (2-tailed)	.574	.
		N	80	80

## Correlations

		Pekerjaan		Faktor Eksternal Stimulasi
Spearman's rho	Pekerjaan	Correlation Coefficient	1.000	.124
		Sig. (2-tailed)	.	.275
		N	80	80
Faktor Eksternal Stimulasi	Pekerjaan	Correlation Coefficient	.124	1.000
		Sig. (2-tailed)	.275	.
		N	80	80

## Correlations

		Pekerjaan		Faktor Eksternal Pola Asuh
Spearman's rho	Pekerjaan	Correlation Coefficient	1.000	.061
		Sig. (2-tailed)	.	.592
		N	80	80
Faktor Eksternal Pola Asuh	Pekerjaan	Correlation Coefficient	.061	1.000
		Sig. (2-tailed)	.592	.
		N	80	80

## Correlations

		Pendidikan		Faktor Eksternal Stimulasi
Spearman's rho	Pendidikan	Correlation Coefficient	1.000	.124
		Sig. (2-tailed)	.	.275
		N	80	80
Faktor Eksternal Stimulasi	Pendidikan	Correlation Coefficient	.124	1.000
		Sig. (2-tailed)	.275	.
		N	80	80

## Correlations

		Pendidikan		Faktor Eksternal Status Ekonomi
Spearman's rho	Pendidikan	Correlation Coefficient	1.000	.014
		Sig. (2-tailed)	.	.899
		N	80	80
Faktor Eksternal Status Ekonomi	Pendidikan	Correlation Coefficient	.014	1.000
		Sig. (2-tailed)	.899	.
		N	80	80

**Correlations**

			Pendidikan	Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua
Spearman's rho	Pendidikan	Correlation Coefficient	1.000	-.085
		Sig. (2-tailed)	.	.451
		N	80	80
	Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Correlation Coefficient	-.085	1.000
		Sig. (2-tailed)	.451	.
		N	80	80

**Correlations**

			Pendidikan	Faktor Eksternal Pola Asuh
Spearman's rho	Pendidikan	Correlation Coefficient	1.000	.061
		Sig. (2-tailed)	.	.592
		N	80	80
	Faktor Eksternal Pola Asuh	Correlation Coefficient	.061	1.000
		Sig. (2-tailed)	.592	.
		N	80	80

**Correlations**

			Pendidikan	Faktor Eksternal Status Pekerjaan
Spearman's rho	Pendidikan	Correlation Coefficient	1.000	-.085
		Sig. (2-tailed)	.	.452
		N	80	80
	Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Correlation Coefficient	-.085	1.000
		Sig. (2-tailed)	.452	.
		N	80	80

**Correlations**

			Pendidikan	Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang
Spearman's rho	Pendidikan	Correlation Coefficient	1.000	-.017
		Sig. (2-tailed)	.	.879
		N	80	80
	Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Correlation Coefficient	-.017	1.000
		Sig. (2-tailed)	.879	.
		N	80	80

**Correlations**

			Umur	Faktor Eksternal Lingkungan
Spearman's rho	Umur	Correlation Coefficient	1.000	.044
		Sig. (2-tailed)	.	.696
		N	80	80
	Faktor Eksternal Lingkungan	Correlation Coefficient	.044	1.000
		Sig. (2-tailed)	.696	.
		N	80	80

**Correlations**

			Umur	Faktor Eksternal Status Ekonomi
Spearman's rho	Umur	Correlation Coefficient	1.000	.114
		Sig. (2-tailed)	.	.312
		N	80	80
	Faktor Eksternal Status Ekonomi	Correlation Coefficient	.114	1.000
		Sig. (2-tailed)	.312	.
		N	80	80

**Correlations**

			Umur	Faktor Eksternal Stimulasi
Spearman's rho	Umur	Correlation Coefficient	1.000	.082
		Sig. (2-tailed)	.	.471
		N	80	80
	Faktor Eksternal Stimulasi	Correlation Coefficient	.082	1.000
		Sig. (2-tailed)	.471	.
		N	80	80

**Correlations**

			Umur	Faktor Eksternal Status Ekonomi
Spearman's rho	Umur	Correlation Coefficient	1.000	.114
		Sig. (2-tailed)	.	.312
		N	80	80
	Faktor Eksternal Status Ekonomi	Correlation Coefficient	.114	1.000
		Sig. (2-tailed)	.312	.
		N	80	80

**Correlations**

			Umur	Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua
Spearman's rho	Umur	Correlation Coefficient	1.000	-.292**
		Sig. (2-tailed)	.	.009
		N	80	80
	Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Correlation Coefficient	-.292**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.009	.
		N	80	80

**Correlations**

			Umur	Faktor Eksternal Pola Asuh
Spearman's rho	Umur	Correlation Coefficient	1.000	-.141
		Sig. (2-tailed)	.	.212
		N	80	80
	Faktor Eksternal Pola Asuh	Correlation Coefficient	-.141	1.000
		Sig. (2-tailed)	.212	.
		N	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Umur		Faktor Eksternal Status Pekerjaan
Spearman's rho	Umur	Correlation Coefficient	1.000	.026
		Sig. (2-tailed)	.	.816
		N	80	80
	Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Correlation Coefficient	.026	1.000
		Sig. (2-tailed)	.816	.
		N	80	80

**Correlations**

		Umur		Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang
Spearman's rho	Umur	Correlation Coefficient	1.000	.092
		Sig. (2-tailed)	.	.415
		N	80	80
	Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Correlation Coefficient	.092	1.000
		Sig. (2-tailed)	.415	.
		N	80	80

**Correlations**

		Status Pernikahan		Faktor Eksternal Lingkungan
Spearman's rho	Status Pernikahan	Correlation Coefficient	1.000	-.103
		Sig. (2-tailed)	.	.361
		N	80	80
	Faktor Eksternal Lingkungan	Correlation Coefficient	-.103	1.000
		Sig. (2-tailed)	.361	.
		N	80	80

**Correlations**

		Status Pernikahan		Faktor Eksternal Status Ekonomi
Spearman's rho	Status Pernikahan	Correlation Coefficient	1.000	.174
		Sig. (2-tailed)	.	.123
		N	80	80
	Faktor Eksternal Status Ekonomi	Correlation Coefficient	.174	1.000
		Sig. (2-tailed)	.123	.
		N	80	80

**Correlations**

		Status Pernikahan		Faktor Eksternal Stimulasi
Spearman's rho	Status Pernikahan	Correlation Coefficient	1.000	.123
		Sig. (2-tailed)	.	.276
		N	80	80
	Faktor Eksternal Stimulasi	Correlation Coefficient	.123	1.000
		Sig. (2-tailed)	.276	.
		N	80	80

**Correlations**

		Status Pernikahan		Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua
Spearman's rho	Status Pernikahan	Correlation Coefficient	1.000	.234*
		Sig. (2-tailed)	.	.036
		N	80	80
	Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Correlation Coefficient	.234*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.036	.
		N	80	80

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		Status Pernikahan		Faktor Eksternal Pola Asuh
Spearman's rho	Status Pernikahan	Correlation Coefficient	1.000	.084
		Sig. (2-tailed)	.	.459
		N	80	80
	Faktor Eksternal Pola Asuh	Correlation Coefficient	.084	1.000
		Sig. (2-tailed)	.459	.
		N	80	80

**Correlations**

		Status Pernikahan		Faktor Eksternal Status Pekerjaan
Spearman's rho	Status Pernikahan	Correlation Coefficient	1.000	-.122
		Sig. (2-tailed)	.	.280
		N	80	80
	Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Correlation Coefficient	-.122	1.000
		Sig. (2-tailed)	.280	.
		N	80	80

**Correlations**

		Status Pernikahan		Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang
Spearman's rho	Status Pernikahan	Correlation Coefficient	1.000	.221*
		Sig. (2-tailed)	.	.049
		N	80	80
	Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Correlation Coefficient	.221*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.049	.
		N	80	80

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		Faktor Eksternal Lingkungan		Jumlah Anak
Spearman's rho	Faktor Eksternal Lingkungan	Correlation Coefficient	1.000	.107
		Sig. (2-tailed)	.	.344
		N	80	80
	Jumlah Anak	Correlation Coefficient	.107	1.000
		Sig. (2-tailed)	.344	.
		N	80	80

**Correlations**

		Jumlah Anak		Faktor Eksternal Status Ekonomi
Spearman's rho	Jumlah Anak	Correlation Coefficient	1.000	.034
		Sig. (2-tailed)	.	.762
		N	80	80
	Faktor Eksternal Status Ekonomi	Correlation Coefficient	.034	1.000
		Sig. (2-tailed)	.762	.
		N	80	80

**Correlations**

		Jumlah Anak		Faktor Eksternal Stimulasi
Spearman's rho	Jumlah Anak	Correlation Coefficient	1.000	-.133
		Sig. (2-tailed)	.	.239
		N	80	80
	Faktor Eksternal Stimulasi	Correlation Coefficient	-.133	1.000
		Sig. (2-tailed)	.239	.
		N	80	80

**Correlations**

			Jumlah Anak	Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua
Spearman's rho	Jumlah Anak	Correlation Coefficient	1.000	-.281*
		Sig. (2-tailed)	.	.012
		N	80	80
Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Correlation Coefficient	-.281*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.012	.
		N	80	80

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

			Jumlah Anak	Faktor Eksternal Pola Asuh
Spearman's rho	Jumlah Anak	Correlation Coefficient	1.000	-.056
		Sig. (2-tailed)	.	.619
		N	80	80
Faktor Eksternal Pola Asuh	Faktor Eksternal Pola Asuh	Correlation Coefficient	-.056	1.000
		Sig. (2-tailed)	.619	.
		N	80	80

**Correlations**

			Jumlah Anak	Faktor Eksternal Status Pekerjaan
Spearman's rho	Jumlah Anak	Correlation Coefficient	1.000	.108
		Sig. (2-tailed)	.	.340
		N	80	80
Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Correlation Coefficient	.108	1.000
		Sig. (2-tailed)	.340	.
		N	80	80

**Correlations**

			Jumlah Anak	Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang
Spearman's rho	Jumlah Anak	Correlation Coefficient	1.000	-.019
		Sig. (2-tailed)	.	.869
		N	80	80
Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Correlation Coefficient	-.019	1.000
		Sig. (2-tailed)	.869	.
		N	80	80

**Correlations**

			Anak Ke	Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua
Spearman's rho	Anak Ke	Correlation Coefficient	1.000	-.272*
		Sig. (2-tailed)	.	.015
		N	80	80
Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Correlation Coefficient	-.272*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.015	.
		N	80	80

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

			Anak Ke	Faktor Eksternal Lingkungan
Spearman's rho	Anak Ke	Correlation Coefficient	1.000	.110
		Sig. (2-tailed)	.	.331
		N	80	80
Faktor Eksternal Lingkungan	Faktor Eksternal Lingkungan	Correlation Coefficient	.110	1.000
		Sig. (2-tailed)	.331	.
		N	80	80

**Correlations**

			Anak Ke	Faktor Eksternal Status Ekonomi
Spearman's rho	Anak Ke	Correlation Coefficient	1.000	-.116
		Sig. (2-tailed)	.	.305
		N	80	80
Faktor Eksternal Status Ekonomi	Faktor Eksternal Status Ekonomi	Correlation Coefficient	-.116	1.000
		Sig. (2-tailed)	.305	.
		N	80	80

**Correlations**

			Anak Ke	Faktor Eksternal Stimulasi
Spearman's rho	Anak Ke	Correlation Coefficient	1.000	-.157
		Sig. (2-tailed)	.	.164
		N	80	80
Faktor Eksternal Stimulasi	Faktor Eksternal Stimulasi	Correlation Coefficient	-.157	1.000
		Sig. (2-tailed)	.164	.
		N	80	80

**Correlations**

			Anak Ke	Faktor Eksternal Pola Asuh
Spearman's rho	Anak Ke	Correlation Coefficient	1.000	-.106
		Sig. (2-tailed)	.	.348
		N	80	80
Faktor Eksternal Pola Asuh	Faktor Eksternal Pola Asuh	Correlation Coefficient	-.106	1.000
		Sig. (2-tailed)	.348	.
		N	80	80

**Correlations**

			Anak Ke	Faktor Eksternal Status Pekerjaan
Spearman's rho	Anak Ke	Correlation Coefficient	1.000	.007
		Sig. (2-tailed)	.	.954
		N	80	80
Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Correlation Coefficient	.007	1.000
		Sig. (2-tailed)	.954	.
		N	80	80

**Correlations**

			Anak Ke	Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang
Spearman's rho	Anak Ke	Correlation Coefficient	1.000	.053
		Sig. (2-tailed)	.	.639
		N	80	80
Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Correlation Coefficient	.053	1.000
		Sig. (2-tailed)	.639	.
		N	80	80

**Correlations**

			Tinggi Badan	Faktor Eksternal Lingkungan
Spearman's rho	Tinggi Badan	Correlation Coefficient	1.000	.067
		Sig. (2-tailed)	.	.557
		N	80	80
Faktor Eksternal Lingkungan	Faktor Eksternal Lingkungan	Correlation Coefficient	.067	1.000
		Sig. (2-tailed)	.557	.
		N	80	80

**Correlations**

			Tinggi Badan	Faktor Eksternal Status Ekonomi
Spearman's rho	Tinggi Badan	Correlation Coefficient	1.000	-.195
		Sig. (2-tailed)	.	.082
		N	80	80
	Faktor Eksternal Status Ekonomi	Correlation Coefficient	-.195	1.000
		Sig. (2-tailed)	.082	.
		N	80	80

**Correlations**

			Tinggi Badan	Faktor Eksternal Stimulasi
Spearman's rho	Tinggi Badan	Correlation Coefficient	1.000	.040
		Sig. (2-tailed)	.	.723
		N	80	80
	Faktor Eksternal Stimulasi	Correlation Coefficient	.040	1.000
		Sig. (2-tailed)	.723	.
		N	80	80

**Correlations**

			Tinggi Badan	Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua
Spearman's rho	Tinggi Badan	Correlation Coefficient	1.000	-.033
		Sig. (2-tailed)	.	.768
		N	80	80
	Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Correlation Coefficient	-.033	1.000
		Sig. (2-tailed)	.768	.
		N	80	80

**Correlations**

			Tinggi Badan	Faktor Eksternal Pola Asuh
Spearman's rho	Tinggi Badan	Correlation Coefficient	1.000	-.063
		Sig. (2-tailed)	.	.577
		N	80	80
	Faktor Eksternal Pola Asuh	Correlation Coefficient	-.063	1.000
		Sig. (2-tailed)	.577	.
		N	80	80

**Correlations**

			Tinggi Badan	Faktor Eksternal Status Pekerjaan
Spearman's rho	Tinggi Badan	Correlation Coefficient	1.000	.027
		Sig. (2-tailed)	.	.809
		N	80	80
	Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Correlation Coefficient	.027	1.000
		Sig. (2-tailed)	.809	.
		N	80	80

**Correlations**

			Tinggi Badan	Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang
Spearman's rho	Tinggi Badan	Correlation Coefficient	1.000	-.042
		Sig. (2-tailed)	.	.714
		N	80	80
	Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Correlation Coefficient	-.042	1.000
		Sig. (2-tailed)	.714	.
		N	80	80

**Correlations**

			Berat Badan	Faktor Eksternal Lingkungan
Spearman's rho	Berat Badan	Correlation Coefficient	1.000	.188
		Sig. (2-tailed)	.	.095
		N	80	80
	Faktor Eksternal Lingkungan	Correlation Coefficient	.188	1.000
		Sig. (2-tailed)	.095	.
		N	80	80

**Correlations**

			Berat Badan	Faktor Eksternal Status Ekonomi
Spearman's rho	Berat Badan	Correlation Coefficient	1.000	-.296**
		Sig. (2-tailed)	.	.008
		N	80	80
	Faktor Eksternal Status Ekonomi	Correlation Coefficient	-.296**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.008	.
		N	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

			Berat Badan	Faktor Eksternal Stimulasi
Spearman's rho	Berat Badan	Correlation Coefficient	1.000	.013
		Sig. (2-tailed)	.	.911
		N	80	80
	Faktor Eksternal Stimulasi	Correlation Coefficient	.013	1.000
		Sig. (2-tailed)	.911	.
		N	80	80

**Correlations**

			Berat Badan	Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua
Spearman's rho	Berat Badan	Correlation Coefficient	1.000	-.045
		Sig. (2-tailed)	.	.691
		N	80	80
	Faktor Eksternal Kualitas Anak Dan Orang Tua	Correlation Coefficient	-.045	1.000
		Sig. (2-tailed)	.691	.
		N	80	80

**Correlations**

			Berat Badan	Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang
Spearman's rho	Berat Badan	Correlation Coefficient	1.000	-.001
		Sig. (2-tailed)	.	.996
		N	80	80
	Faktor Eksternal Cinta Dan Kasih Sayang	Correlation Coefficient	-.001	1.000
		Sig. (2-tailed)	.996	.
		N	80	80

**Correlations**

			Berat Badan	Faktor Eksternal Status Pekerjaan
Spearman's rho	Berat Badan	Correlation Coefficient	1.000	.002
		Sig. (2-tailed)	.	.984
		N	80	80
	Faktor Eksternal Status Pekerjaan	Correlation Coefficient	.002	1.000
		Sig. (2-tailed)	.984	.
		N	80	80

**Lampiran 19****DOKUMENTASI**

SDN KEBONANGUNG 1



SD KEBONANGUNG 2

